

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PENGEMBANGAN TERMINAL INDUK
PURWOKERTO

Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
derajat Sarjana Teknik Sipil

Oleh :
Nama : HAZHAN PAIKER
No. Mhs. : 94 310 163
NIRM : 940051013114120162

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2002

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PENGEMBANGAN TERMINAL INDUK
PURWOKERTO



Nama : AZHAN PAIKER
No. Mhs. : 94 310 163
NIRM : 940051013114120162

Telaah dan Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ir. Corry Ya'cob, MT
Pembimbing I

Miftahul Fauziah, ST, MM
Pembimbing II

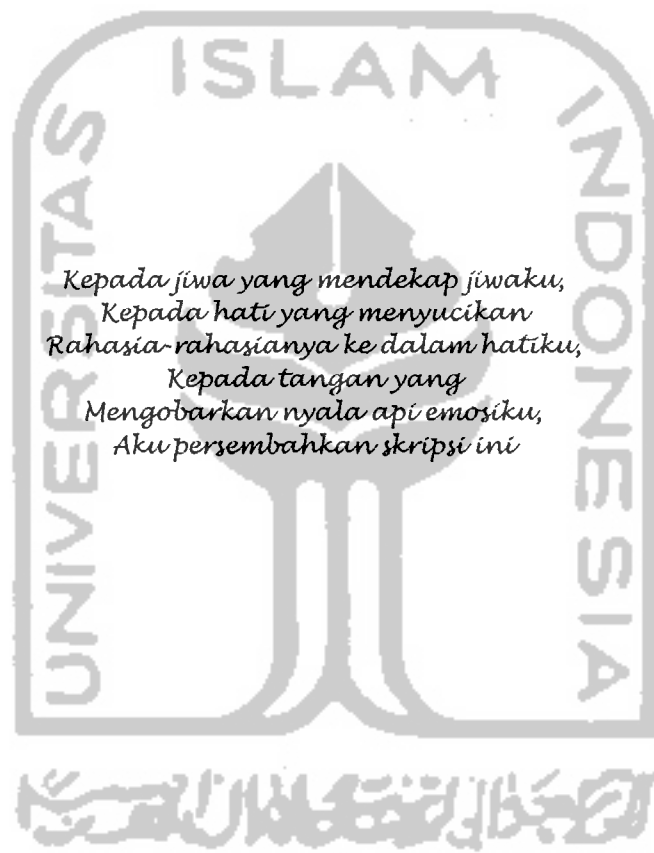
Tanda Tangan

Tanggal

Tanggal

13/04/02

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kepada jiwa yang mendekap jiwaku,
Kepada hati yang menyucikan
Rahasia-rahasianya ke dalam hatiku,
Kepada tangan yang
Mengobarkan nyala api emosiku,
Aku persembahkan skripsi ini*

Kupersembahkan kepada

- ✿ Ayahanda dan Ibunda tercinta*
- ✿ Adik dan Kakakku terkasih*
- ✿ Adindaku Atindella 'Ririn' Vibrianti tersayang*

DEAPEST THANX TO

ALLAH SWT (yang telah memberikan jalan dan memberi kemudahan hingga dapat melewati semuanya), Ayahanda dan Ibunda (yang selalu mendoakanku), adik2ku ' Ari, Azwari, Indah, Merry, Boy, Andi, Kanny serta kakak2ku Ayuk Mega, Kak Amran, Ayuk Wanti, Kak Gus, Adindaku Arindella 'Ririn" Vibrianti tercinta yang selalu mendampingi hari2 lelahku dan memberikan kasih sayang dan cintanya untukku, makasih atas segala perhatian dan kesabarannya (I'll be loving you eternally), adikku Nuskhan, Nana, Opier, tante Rosni (makasih atas doanya), Mas Roed, Agus (makasih atas supportnya), Anak2 Kost Kledokan makasih atas hiburan kalian buat saya kalo lagi suntuk, Temen-temen seperjuangan makasih atas supportnya, Mas Yoen makasih atas bantuan spiritualnya.



MOTTO

♥ Tiada harta yang lebih berharga daripada akal
Tiada kesendirian lebih sepi daripada keangkuhan diri
Tiada kebijakan lebih baik daripada hidup sederhana dan terencana
Tiada kemuliaan lebih tinggi daripada ketakwaan
Tiada kawan karib lebih baik daripada keluhuran budi
Tiada harta warisan lebih besar daripada pendidikan
Tiada perdagangan lebih menguntungkan daripada amal saleh
Tiada laba melebihi pahala Allah
Tiada iman lebih baik daripada rasa malu dan sabar
Tiada kehormatan lebih baik daripada tawadhu
Tiada kekayaan lebih baik daripada kemurahan hati
Dan tiada dukungan lebih baik daripada nasihat yang tulus

♥ *Tak ada satupun di dunia ini dapat menggantikan kegigihan usaha dalam mewujudkan keinginan. Bakatpun tidak : tak jarang orang berbakat tidak sukses. Jenius juga tidak : orang jenius tak luput dari kegagalan. Bahkan pendidkampungun tidak : di dunia ini telah banyak orang berpendidikan terkantar. Hanya kegigihan dan kekuatan tekad yang dapat mengantarkan keinginan.*

(Thomas Watson)

♥ Akal dan belajar itu seperti raga dan jiwa. Tanpa raga, jiwa adalah udara hampa. Tanpa jiwa, raga adalah kerangka tanpa makna.

(Kahlil Gibran)

♥ 'Sesungguhnya untuk orang-orang bertakwa selalu ada tempat kemenangan'
(Al Qur'an surat An-Naba' ayat 31)

KATA PENGANTAR

Bismillāhिरrrahmaanिरrrahīm

Assalamu 'alaikum W. W

Alhamdulillah robbil'alamīn, dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penyusun sehingga skripsi dengan judul '*Perancangan Pengembangan Terminal Induk Purwokerto*' telah terselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

Tentunya dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan lepas dari banyaknya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Ir. H. Widodo, Ph.D selaku, Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
2. Bapak Ir. H. Munadhir, MS, selaku Kepala Jurusan Sipil.
3. Bapak Ir. Corry Ya'cob, MT, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Penguji.
4. Ibu Miftahul Fauziah, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Penguji.
5. Bapak Ir. Balya Umar, MSc, selaku Dosen Penguji.
6. Kepala Dinas LLAJ Kab. Banyumas, Bapak Drs. Heru Santoso.

7. Kepala Terminal Bis Purwokerto, Bapak Y. Oerip Suwito.
8. Ayah dan Ibu saya yang selalu mendoakan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

“Tiada gading yang tak retak”, Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penyusun sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan.

Semoga amal kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penyusun akan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan akhirnya mudah-mudahan Skripsi yang amat sederhana ini dapat memberikan manfaat kepada Penyusun sendiri dan pembaca. Dan mudah-mudahan berguna bagi kemajuan di bidang Teknik Sipil khususnya jurusan Transportasi.

Wassalamu 'alaikum W. W

Yogyakarta, 17 Juni 2002

Penyusun

(Azhan Paiker)

ABSTRAKSI

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas merencanakan pembangunan terminal baru tipe A yang lokasinya di Jalan Suwatyo. Hal ini disebabkan karena terminal yang ada saat ini kapasitasnya terbatas untuk dapat menampung kendaraan yang keluar masuk terminal. Diharapkan dengan pembangunan terminal baru ini akan dapat memperlancar mobilitas angkutan dan manusia. Pemerintah Daerah Banyumas telah menyediakan lahan dengan luas area 10 Ha di daerah Purwokerto bagian selatan.

Pada Perancangan terminal Purwokerto yang dirancang adalah luas area parkir Bus AKAP dan AKDP dan kendaraan pengunjung. Fasilitas-fasilitas di dalam terminal dan pola sirkulasi kendaraan di terminal.

Berdasarkan hasil rancangan terminal Purwokerto untuk kendaraan Bus AKAP AKDP disediakan sebanyak 30 satuan ruang parkir, 3 buah jalur kedatangan yang dapat menampung maksimal 4 kendaraan dengan sistem parkir paralel dan 20 buah jalur keberangkatan dengan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° . Untuk kendaraan Mikro Bus AKDP disediakan sebanyak 21 satuan ruang parkir, 3 buah jalur kedatangan yang setiap jalurnya dapat menampung 4 kendaraan dengan sistem parkir paralel dan 14 buah jalur keberangkatan dengan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° . Untuk Jalur lintas kendaraan angkutan kota disediakan 15 buah jalur lintas dan untuk kendaraan angkutan pedesaan disediakan 3 buah jalur lintas yang masing-masing jalur lintas dapat menampung maksimal 4 buah kendaraan, untuk kendaraan pribadi disediakan sebanyak 42 satuan ruang parkir, taksi disediakan sebanyak 33 satuan ruang parkir dan sepeda motor disediakan sebanyak 200 satuan ruang parkir. Keluar masuknya kendaraan di terminal Purwokerto diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas sekitarnya. Pengaturan kendaraan disesuaikan dengan jurusan trayek kendaraan. Rencana sirkulasi kendaraan Bus AKAP AKDP, Angkot dan ADES masuk terminal melalui Jalan Suwatyo dan keluar melalui Jalan Sultan Agung.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Perancangan.....	2
1.3. Manfaat Perancangan	2
1.4. Batasan Perancangan	2
1.5. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II	TINJAUAN PUSATAKA
2.1. Terminal Transportasi Jalan Raya	4
2.1.1. Pengertian Terminal	4
2.1.2. Jenis Terminal	4
2.2. Terminal Penumpang.....	5
2.2.1. Tipe Terminal	5
2.2.2. Fungsi Terminal.....	6
2.2.3. Fasilitas Terminal Penumpang	6

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

Lokasi Terminal.....	8
3.2. Penentuan Lokasi Terminal.....	8
3.3. Kriteria Perencanaan Terminal.....	9
3.4. Fasilitas Terminal Penumpang	16
3.4.1.Fasilitas Utama.....	16
3.4.2.Fasilitas Penunjang.....	19
3.5. Fasilitas Parkir Kendaraan.....	21
3.5.1.Penentuan Satuan Ruang Parkir	21
3.5.2.Pola Parkir	26
3.6. Diagram Hubungan Kegiatan (Activity Relationship Diagram-ARD)	30
3.7. Pola Gerakan Dalam Terminal	31
3.7.1.Gerakan Arus Orang.....	31
3.7.2.Gerakan Arus Otobus (Mobil Penumpang Umum).....	31
3.7.3.Gerakan Kendaraan Tamu.....	32
3.7.4.Sistem Parkir	32

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA

4.1. Pengumpulan Data.....	39
4.2. Penyajian Data.....	39
4.2.1.Kondisi Terminal Purwokerto Sekarang	40
4.2.2.Gambaran Umum Calon Lokasi Terminal Baru.....	41
4.3. Jenis Trayek Di Terminal Purwokerto	41
4.3.1.Trayek Pedesaan.....	42
4.3.2.Trayek Perkotaan.....	42
4.3.3.Trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP)....	47
4.3.4.Trayek Mikro Bis Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP).....	47

4.3.4. Trayek Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) .. 48

BAB V

ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis Orientasi Pergerakan

Di dalam Terminal..... 49

5.2. Perencanaan Sirkulasi Jaringan Jalan..... 53

5.3. Penentuan Kapasitas Ruang Parkir

Untuk Kendaraan Bus AKAP, AKDP,
Mikro Bus AKDP dan Kendaraan Pribadi 57

5.3.1. Jalur Angkutan Bus AKAP Dan AKDP..... 57

5.3.2. Jalur Angkutan Kendaraan Mikro Bus AKDP 62

5.3.3. Jalur Angkutan Angkutan Kota dan ADES..... 67

5.3.4. Jalur Angkutan Kendaraan Pribadi, Taxi
Dan Sepeda Motor..... 71

5.4. Perhitungan Lebar Gang Sirkulasi Untuk

Bus AKAP Dan Mobil Penumpang Umum..... 72

5.4.1. Lebar Gang Bus AKAP 73

5.4.2. Lebar Gang Mobil Penumpang Umum 74

5.5. Ruang Tunggu Penumpang 74

5.6. Bangunan Kantor Terminal 75

5.7. Menara Pengawas..... 75

5.8. Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) 75

5.9. Loker Penjualan Karcis..... 75

5.10. Rambu-rambu Petunjuk Informasi 76

5.10.1. Rambu-rambu 76

5.10.2. Papan Petunjuk Informasi..... 79

5.11. Fasilitas Penunjang..... 80

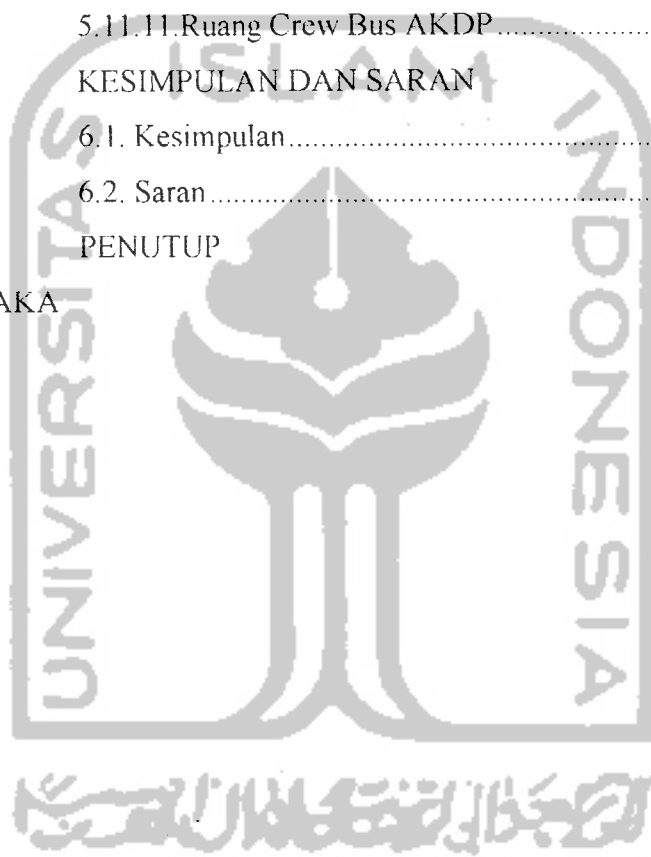
5.11.1. Mushola 80

5.11.2. Kios..... 80

5.11.3. Toilet..... 80

5.11.4. Ruang Pengobatan/P₃K..... 80

	5.11.5.Telepon Umum	80
	5.11.6.Ruang Informasi	81
	5.11.7.Tempat Penitipan Barang	81
	5.11.8.Loket.....	81
	5.11.9.Ruang Tunggu	81
	5.11.10.Ruang Service.....	82
	5.11.11.Ruang Crew Bus AKDP.....	82
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	6.1. Kesimpulan.....	83
	6.2. Saran	85
BAB VII	PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Gagasan pengendalian sirkulasi dalam terminal tipe A.	
	Sisi kiri kendaraan menyinggung emplasemen.....	11
Gambar 3.2.	Gagasan pengendalian sirkulasi dalam terminal tipe B.	
	Sisi kiri kendaraan menyinggung emplasemen.....	12
Gambar 3.3.	Gagasan pengendalian sirkulasi dalam terminal tipe C.	
	Sisi kiri kendaraan menyinggung emplasemen.....	13
Gambar 3.4.	Contoh pengelompokan ruang vertikal terminal tipe A,	
	Pencapaian fasilitas umum mudah dan merata	14
Gambar 3.5.	Contoh pengelompokan ruang vertikal terminal tipe B,	
	Pencapaian fasilitas umum mudah dan merata	15
Gambar 3.6.	Contoh pengelompokan ruang vertikal terminal tipe C,	
	Pencapaian fasilitas umum mudah dan merata	16
Gambar 3.7.	Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang	21
Gambar 3.8.	Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil Penumpang (cm).....	24
Gambar 3.9.	Satuan Ruang Parkir (SRP) Sepeda Motor (cm).....	25
Gambar 3.10.	Satuan Ruang Parkir (SRP) Bus (cm)	26
Gambar 3.11.	Pola Parkir Paralel	27
Gambar 3.12.	Pola Parkir Menyudut 30°	27
Gambar 3.13.	Pola Parkir Menyudut 45°	28
Gambar 3.14.	Pola Parkir Menyudut 60°	28
Gambar 3.15.	Pola Parkir Menyudut 90°	28
Gambar 3.16.	Diagram Hubungan Kegiatan.....	30
Gambar 3.17.	Sistem Parkir Paralel Satu Jalur	33
Gambar 3.18.	Sistem Parkir Paralel Ganda.....	34
Gambar 3.19.	Sistem Parkir Mata Gergaji Tumpul (Sudut 90°).....	34
Gambar 3.20.	Sistem Parkir Mata Gergaji Dengan Sudut 45°	35
Gambar 3.21.	Sistem Parkir Mata Gergaji Dengan Sudut 60°	36

Gambar 3.22. Sistem Parkir Mata Gergaji Melingkar	37
Gambar 3.23. Sistem Parkir Tegak Lurus	38
Gambar 5.1. Pola Sirkulasi Penumpang.....	50
Gambar 5.2. Pola Sirkulasi Pengelola.....	51
Gambar 5.3. Pola Sirkulasi Kendaraan Umum	52
Gambar 5.4. Rencana Sirkulasi Kendaraan Bus AKAP Dan AKDP.....	54
Gambar 5.5. Rencana Sirkulasi Kendaraan Angkutan Kota	55
Gambar 5.6. Rencana Sirkulasi Kendaraan Angkutan Pedesaan.....	56
Gambar 5.7. Jalur Kedatangan Bus AKAP Dan AKDP.....	60
Gambar 5.8. Jalur Keberangkatan Bus AKAP Dan AKDP	61
Gambar 5.9. Jalur Kedatangan Mikro Bus AKDP.....	65
Gambar 5.10. Jalur Keberangkatan Mikro Bus AKDP.....	66
Gambar 5.11. Jalur Lintas ANGKOT Dan ADES	70
Gambar 5.12. Pola Parkir Dengan Sudut 45°.....	72
Gambar 5.13. Arah Yang Diwajibkan.....	76
Gambar 5.14. Dilarang Masuk	77
Gambar 5.15. Tempat Parkir.....	77
Gambar 5.16. Papan Tambahan	78
Gambar 5.17. Papan Petunjuk Jurusan.....	79
Gambar 5.18. Papan Petunjuk Ruang.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kebutuhan Luas Terminal (m^2).....	20
Tabel 3.2. Lebar Buka Pintu Kendaraan	23
Tabel 3.3. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	23
Tabel 3.4. Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil Penumpang (cm).....	25
Tabel 3.5. Kebutuhan Luas Ruang Parkir.....	29
Tabel 4.1. Jenis Trayek, Jumlah Trayek Dan Jumlah Kendaraan Tiap Trayek Di Terminal Purwokerto.....	42
Tabel 5.1. Perkembangan jumlah Rit di Terminal Purwokerto.....	57
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Pribadi, Taxi Dan Sepeda Motor	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Kota Administratif Purwokerto
Lampiran 2	Peta Lokasi Terminal Purwokerto
Lampiran 3	Rambu-rambu
Lampiran 4	Gambar Penempatan Rambu-rambu
Lampiran 5	Jumlah Kendaraan yang masuk Terminal Purwokerto
Lampiran 6	Daftar Jumlah Kebutuhan Angkutan Kota
Lampiran 7	Banyaknya Bus yang diperiksa dan jumlah penumpang yang diangkut melalui Terminal Bus Purwokerto pada tahun 1997
Lampiran 8	Banyaknya Bus yang diperiksa dan jumlah penumpang yang diangkut melalui Terminal Bus Purwokerto pada tahun 1998
Lampiran 9	Banyaknya Bus yang diperiksa dan jumlah penumpang yang diangkut melalui Terminal Bus Purwokerto pada tahun 1999

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan tuntutan kehidupan manusia yang disertai dengan mobilitas yang tinggi dimana manusia melakukan pergerakan baik jarak jauh dan jarak dekat, maka peranan lalu lintas dan angkutan jalan sebagai bagian dari arus lalu lintas dan angkutan jalan mutlak diperlukan agar dapat mendukung aktifitas dan mobilitas kehidupan masyarakat yang membutuhkan kecepatan, ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang. Dan untuk itu diperlukan sebuah sarana untuk keterpaduan moda transportasi, yaitu terminal.

Terminal adalah titik simpul dalam jaringan transportasi jalan raya yang berfungsi sebagai tempat pengendalian pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas guna melancarkan arus penumpang atau barang serta merupakan unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota (Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Kota Yang Tertib, Jakarta 1996)

Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal dalam rangka meningkatkan keterpaduan antar moda transportasi, maka PEMDA Kabupaten Banyumas akan membangun sebuah terminal baru bertipe A, yang rencananya berlokasi di Jalan Suwatyo. Pembangunan terminal ini sangat diperlukan karena terminal yang ada saat ini kapasitasnya terbatas untuk dapat menampung kendaraan yang keluar masuk terminal tersebut untuk waktu sekarang dan yang

akan datang. Dengan adanya pembangunan terminal baru ini diharapkan akan dapat memperlancar mobilitas angkutan, manusia dan barang.

1.2 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan terminal ini adalah Merancang terminal agar dapat digunakan dengan efisien dan efektif.

1.3 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan terminal ini adalah :

1. Mempermudah penumpang untuk melakukan aktifitas di terminal.
2. Memperlancar aktifitas kendaraan di terminal.

1.4 Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan terminal ini adalah :

1. Menentukan area parkir AKAP, AKDP, dan kendaraan pengunjung.
2. Menentukan fasilitas-fasilitas di dalam terminal.
3. Membuat pola sirkulasi kendaraan di terminal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang tinjauan pustaka mengenai terminal, diagram hubungan kegiatan, pola gerakan dalam terminal dan sistem perparkiran.

Bab III Landasan Teori

Berisi landasan teori tentang fasilitas parkir kendaraan dan pola parkir kendaraan.

Bab IV Pengumpulan dan Penyajian Data

Berisi tentang cara/metode pengumpulan dan penyajian data, tinjauan terminal Purwokerto saat ini dan gambaran umum calon lokasi terminal.

Bab V Perancangan Pengembangan

Berisi tentang penentuan fasilitas-fasilitas terminal, penentuan kapasitas ruang parkir, penentuan pola sirkulasi kendaraan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil perancangan dan pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminal Transportasi Jalan Raya

2.1.1 Pengertian Terminal

Terminal adalah titik simpul dalam jaringan transportasi jalan raya yang berfungsi sebagai tempat pengendalian pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas guna melancarkan arus penumpang atau barang serta merupakan unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota (Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Menuju Lalu Lintas Dan Angkutan Kota Yang Tertib, Jakarta 1996).

2.1.2 Jenis Terminal

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan mengklasifikasikan jenis terminal berdasarkan jenis angkutan menjadi dua seperti berikut ini :

1. Terminal Penumpang

Terminal Penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

2. Terminal Barang

Terminal Barang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra dan atau antar moda transportasi.

2.2 Terminal Penumpang

2.2.1 Tipe Terminal

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas jalan mengklasifikasikan terminal penumpang menjadi tiga seperti dibawah ini.

1. Terminal Penumpang Tipe A, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), dan atau angkutan jenis lintas batas negara, angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) dan Angkutan Pedesaan (ADES).

2. Terminal Penumpang Tipe B, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (AK) dan atau Angkutan Pedesaan (ADES).

3. Terminal Penumpang Tipe C, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Pedesaan (ADES).

2.2.2 Fungsi Terminal

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No. 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, terminal berfungsi sebagai :

1. titik konsentrasi penumpang dari segala arah yang berkumpul atau menuju ke sana, karena tujuan perjalanannya disekitar terminal atau yang kemudian akan berganti kendaraan,
2. titik dispersi, tempat penyebaran penumpang ke segala penjuru kota, atau ke luar kota, atau ke beberapa tujuan khusus seperti airport, stasiun kereta api, dan sebagainya,
3. titik tempat penumpang berganti moda angkutan, pusat pelayanan penumpang untuk naik dan turun kendaraan, menunggu, membeli karcis dan beberapa keperluan yang bersangkutan dengan perjalanan.

2.2.3 Fasilitas Terminal Penumpang

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan mengklasifikasikan fasilitas terminal penumpang menjadi dua yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

1. Fasilitas Utama

- a. Jalur pemberangkatan kendaraan umum
- b. Jalur kedatangan kendaraan umum
- c. Jalur tunggu kendaraan
- d. Tempat tunggu penumpang

- e. Jalur lintas
- f. Bangunan kantor terminal
- g. Menara pengawasan
- h. Pos Pemeriksaan KPS
- i. Loker penjualan tiket
- j. Rambu-rambu dan petunjuk informasi

2. Fasilitas Penunjang

- a. Kamar kecil/toilet
- b. Musholla
- c. Kios/kantin
- d. Ruang pengobatan
- e. Ruang informasi dan pengaduan
- f. Telepon Umum
- g. Taman



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lokasi Terminal

Penentuan lokasi terminal penumpang harus mempertimbangkan faktor-faktor :

1. Aksesibilitas, yaitu tingkat pencapaian kemudahan yang dapat dinyatakan dengan jarak, waktu atau biaya angkutan.
2. Struktur Wilayah, dimaksudkan untuk mencapai efisiensi maupun efektifitas pelayanan terminal terhadap elemen-elemen perkotaan yang mempunyai fungsi primer dan sekunder.
3. Lalu-lintas, terminal merupakan pembangkit lalu-lintas. Oleh karena itu penentuan lokasi terminal harus tidak lebih menimbulkan dampak lalu-lintas tetapi sebaliknya harus dapat mengurangi dampak lalu-lintas.
4. Biaya, penentuan lokasi terminal perlu memperhatikan biaya yang dikeluarkan oleh pemakai jasa. Oleh karenanya faktor biaya harus dipertimbangkan agar penggunaan angkutan umum dapat diselenggarakan secara cepat, aman dan murah.

3.2 Penentuan Lokasi Terminal

Penentuan lokasi terminal penumpang harus memperhatikan :

1. Rencana kebutuhan lokasi simpul yang merupakan bagian dari rencana umum jaringan transportasi jalan.

2. Rencana umum tata ruang.
3. Kepadatan lalu-lintas dan kapasitas jalan di sekitar terminal.
4. Keterpaduan moda transportasi baik intra maupun antar moda.
5. Kondisi topografi lokasi terminal.
6. Kelestarian lingkungan.

3.3 Kriteria Perencanaan Terminal

1. Sirkulasi Lalu-lintas
 - a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar dan dapat bergerak dengan mudah.
 - b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
 - c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

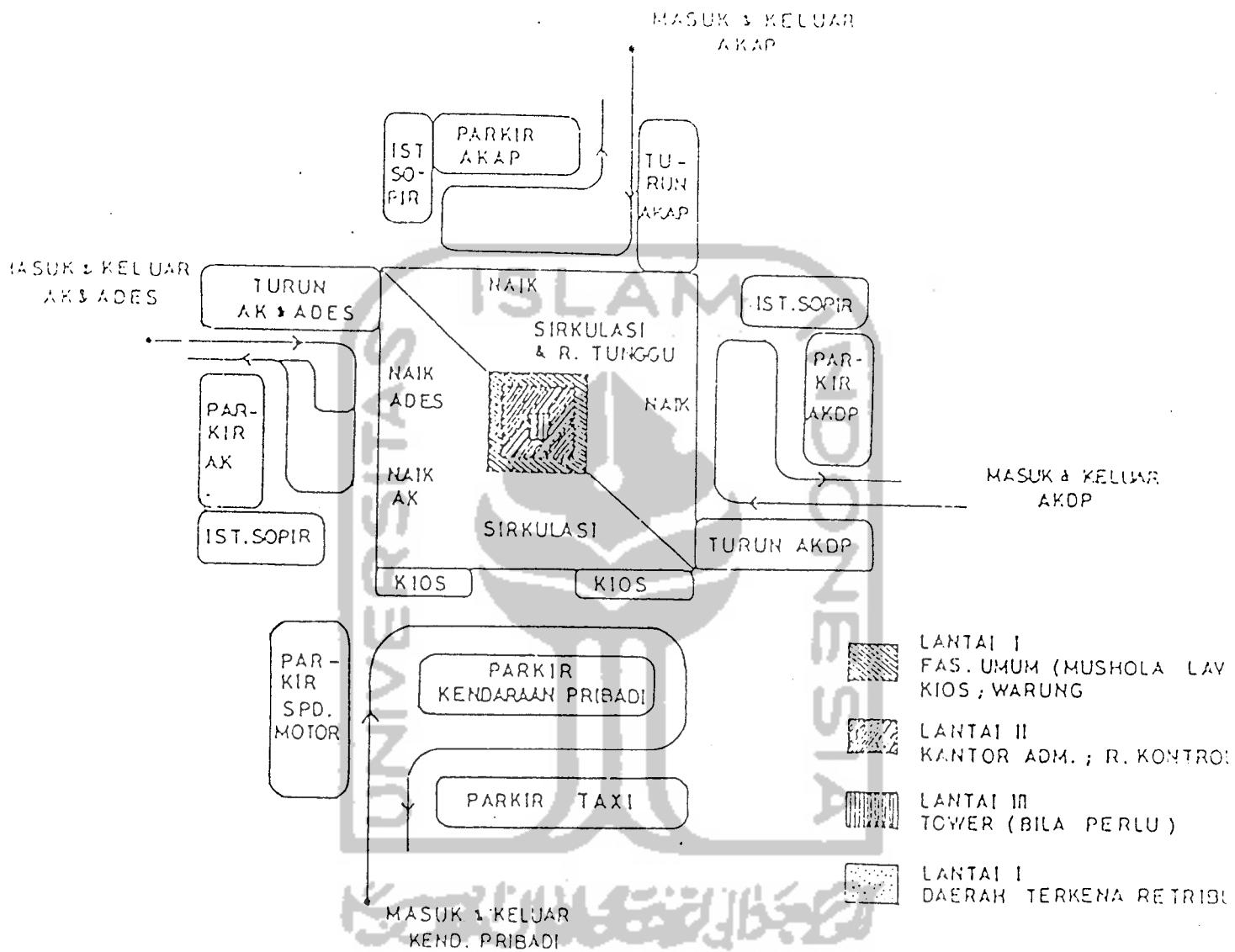
Sistem sirkulasi kendaraan di dalam terminal ditentukan berdasarkan :

- a. Jumlah arah perjalanan.
- b. Frekuensi perjalanan.
- c. Waktu yang diperlukan untuk turun/naik penumpang.

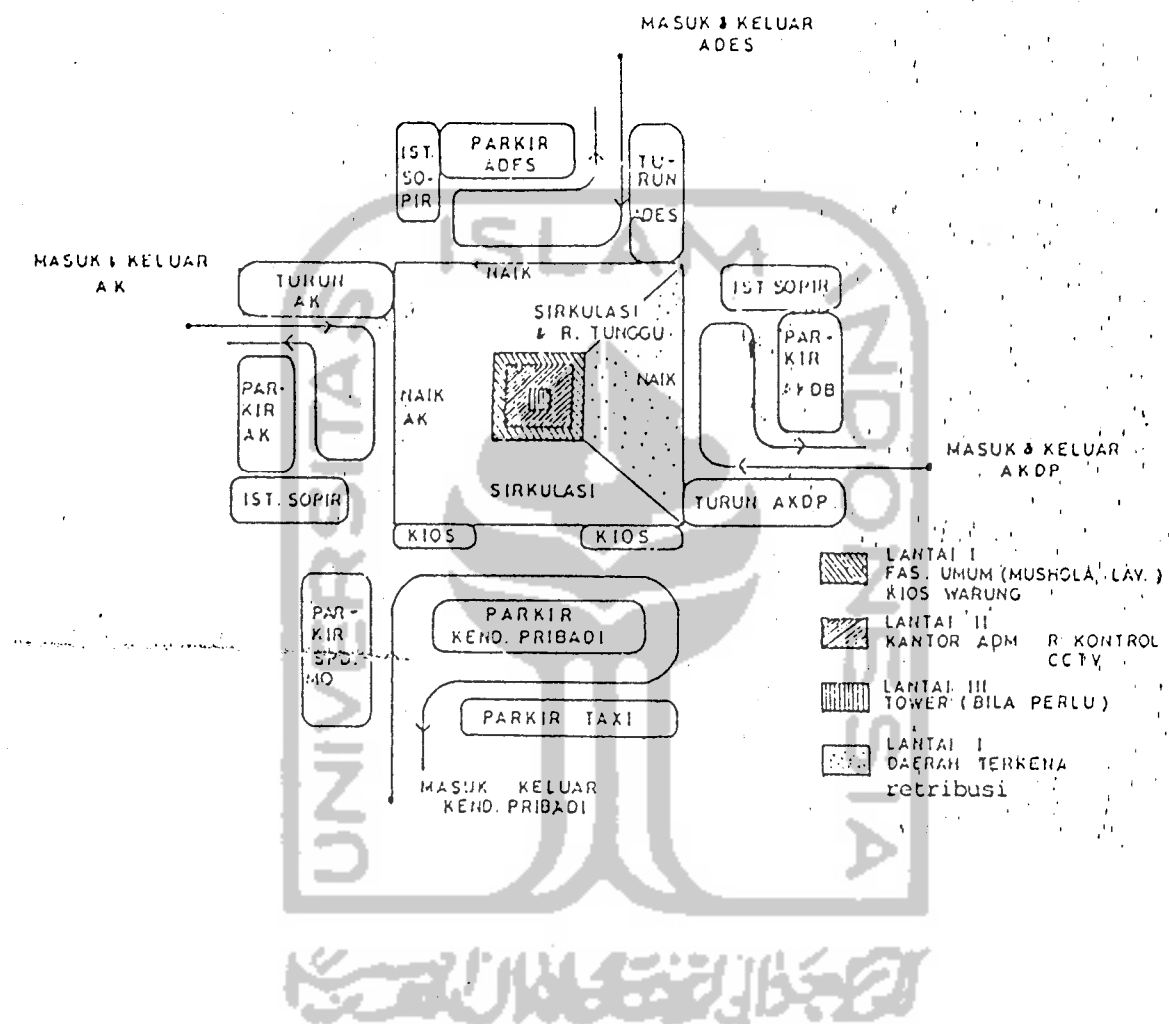
Sistem sirkulasi ini juga harus ditata dengan memisahkan jalur bus/kendaraan dalam kota dengan jalur bus angkutan kota.

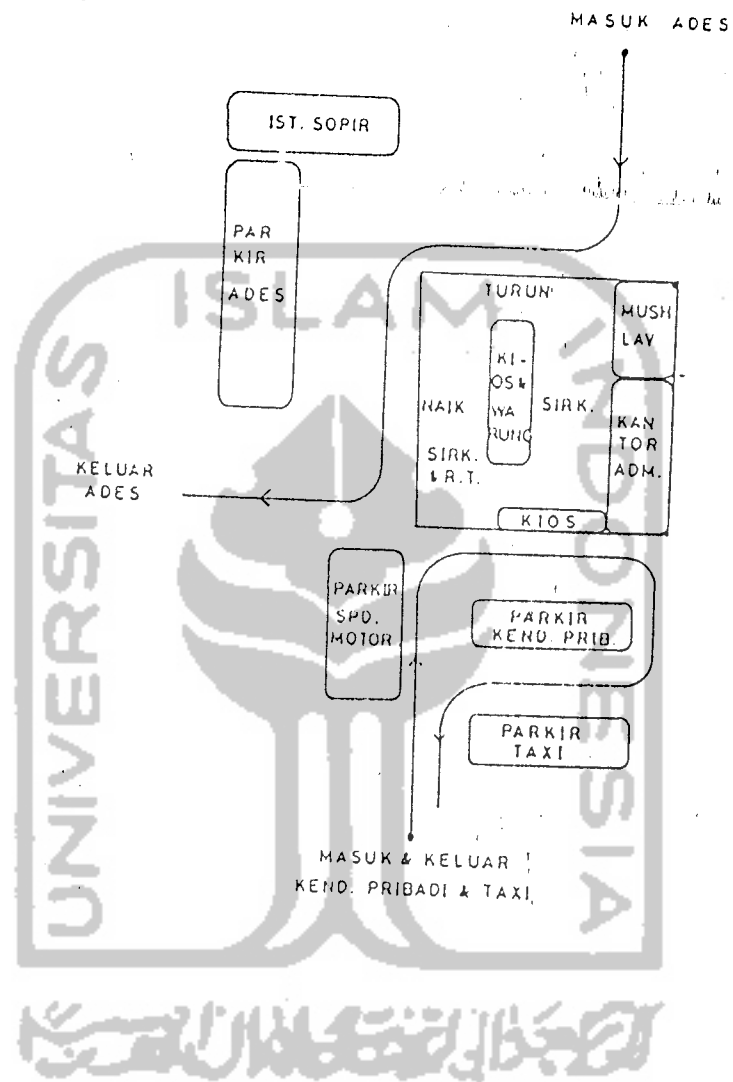
2. Pemungutan retribusi terminal harus tidak menimbulkan kemacetan atau menghalangi sirkulasi lalu-lintas.

3. Turun naik penumpang dan parkir bus harus tidak mengganggu kelancaran sirkulasi bus dan dengan memperhatikan keamanan penumpang.
4. Luas bangunan ditentukan menurut kebutuhan pada jam puncak berdasarkan kegiatan adalah :
 - a. Kegiatan sirkulasi penumpang, pengantar, penjemput, sirkulasi barang dan pengelola terminal.
 - b. Macam tujuan dan jumlah trayek, motivasi perjalanan, kebiasaan penumpang dan fasilitas penunjang.
5. Tata ruang dalam dan luar bangunan terminal harus memberikan kesan nyaman dan akrab.
6. Luas pelataran terminal ditentukan berdasarkan kebutuhan pada jam puncak, yang meliputi :
 - a. Frekuensi keluar masuk kendaraan.
 - b. Kecepatan waktu naik/turun penumpang.
 - c. Kecepatan waktu bongkar/muat barang.
 - d. Banyaknya jurusan yang perlu ditampung dalam sistim jalur.
7. Sistim parkir kendaraan di dalam terminal harus ditata sedemikian rupa sehingga rasa aman, mudah dicapai, lancar dan tertib.

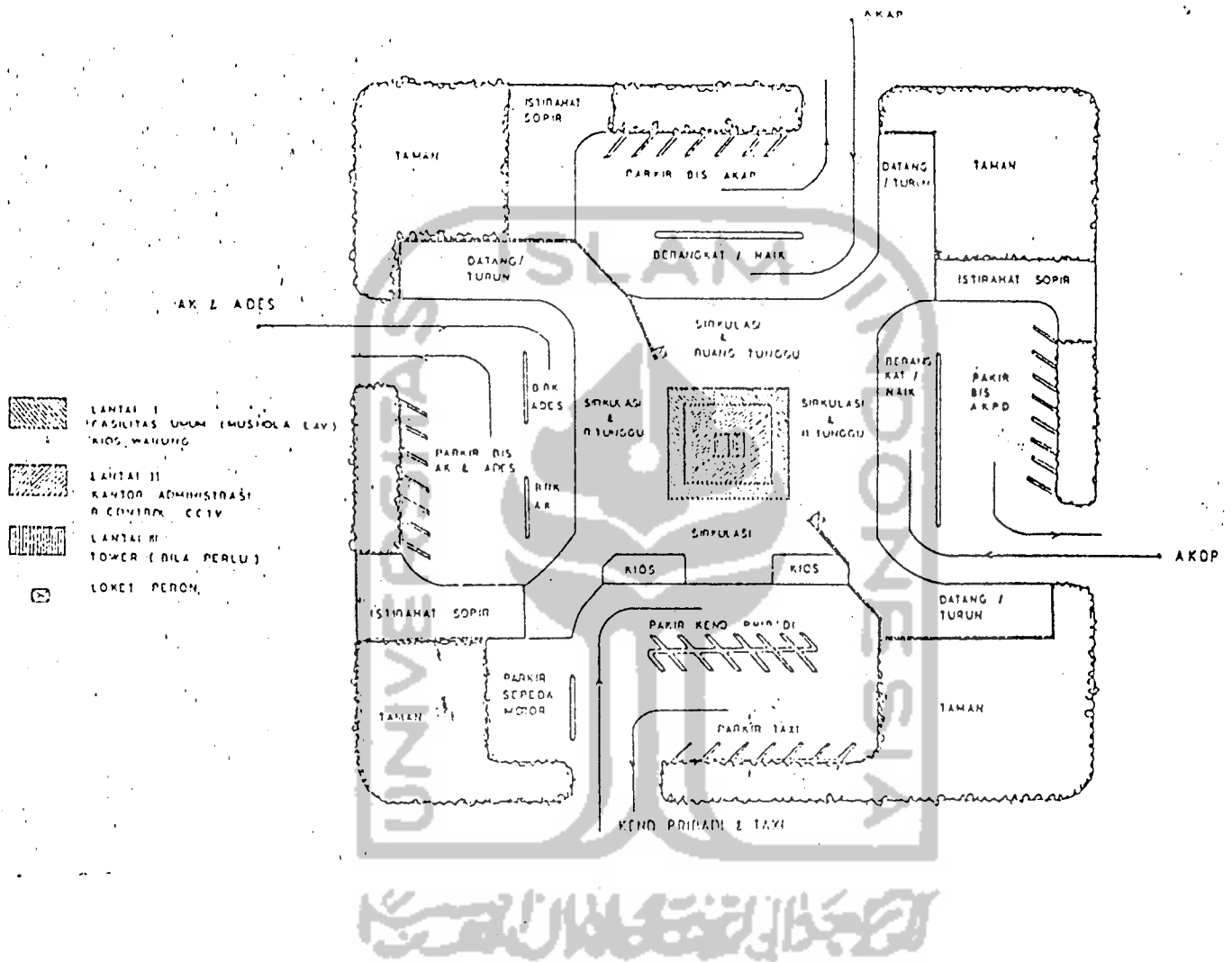


Gambar 3.1 Gagasan pengendalian sirkulasi dalam terminal tipe A. Sisi kiri kendaraan menyinggung emplasemen

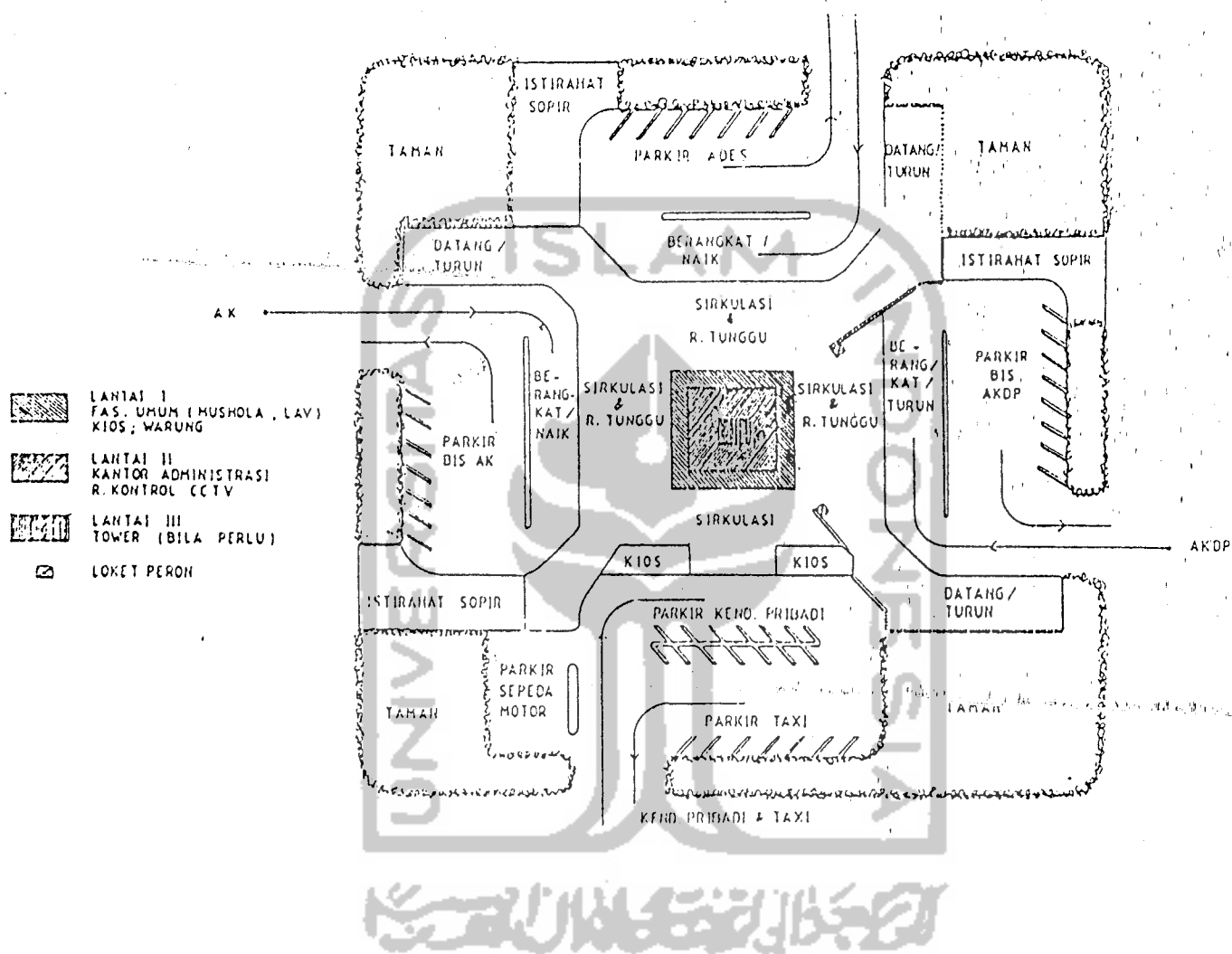




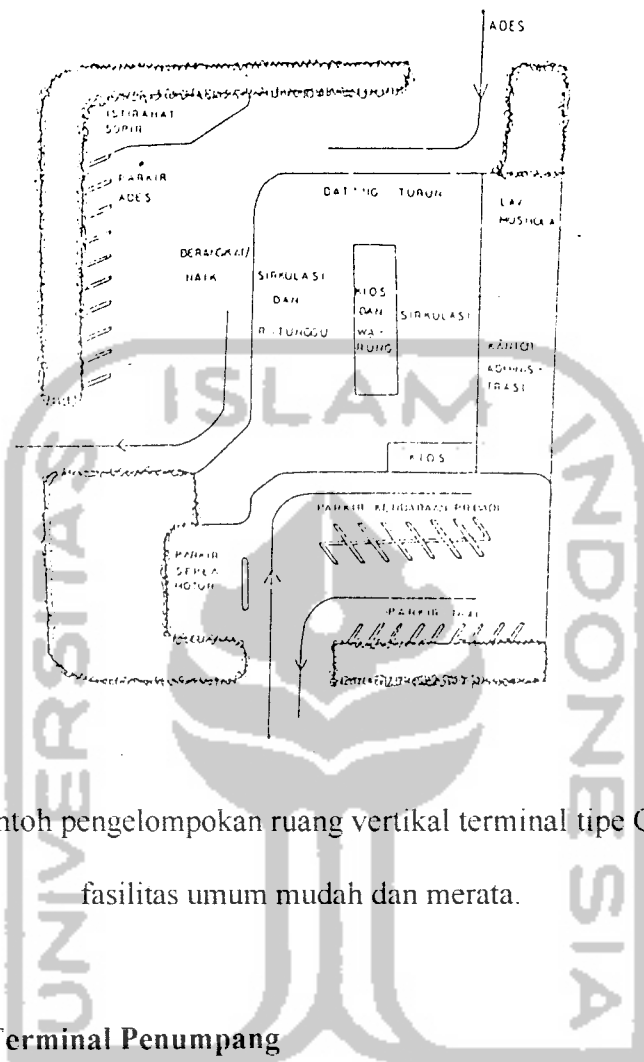
Gambar 3.3 Gagasan pengendalian sirkulasi dalam terminal tipe C. Sisi kiri kendaraan menyinggung emplasemen



Gambar 3.4 Contoh pengelompokan ruang vertikal terminal tipe A, pencapaian fasilitas umum mudah dan merata



Gambar 3.5 Contoh pengelompokan ruang vertikal terminal tipe B, pencapaian fasilitas umum mudah dan merata



Gambar 3.6. Contoh pengelompokan ruang vertikal terminal tipe C, pencapaian fasilitas umum mudah dan merata.

3.4 Fasilitas Terminal Penumpang

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan mengklasifikasikan fasilitas terminal penumpang menjadi dua yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

3.4.1 Fasilitas Utama

Fasilitas utama adalah fasilitas yang mutlak dimiliki dalam terminal penumpang yaitu :

1. Jalur Pemberangkatan Kendaraan Umum, yaitu pelataran yang disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum untuk menaik dan memulai perjalanan. Untuk penentuan areal pelataran pemberangkatan ini dapat dihitung sebagai berikut :

- a) Model parkir dengan posisi tegak lurus (90°), dengan menggunakan persamaan luas sebagai berikut : $27 \times (20,6 + [4 \times (n-1)])$ (3.1)

n = jumlah jalur yang dibutuhkan

- b) Model parkir dengan posisi miring (45°), dengan menggunakan persamaan luas sebagai berikut : $19,6 \times (28 + [5 \times (n-1)])$ (3.2)

n = jumlah jalur yang dibutuhkan

- c) Model parkir dengan posisi miring (60°) dengan menggunakan persamaan luas sebagai berikut : $26 \times (25,6 + [4 \times (n-1)])$ (3.3)

n = jumlah jalur yang dibutuhkan

2. Jalur Kedatangan kendaraan Umum, yaitu pelataran yang disediakan bagi kendaraan angkutan umum untuk menurunkan penumpang yang dapat pula merupakan akhir perjalanan. Untuk perhitungan kebutuhan areal kedatangan ini dapat dihitung sebagai berikut :

- a) Model parkir dengan bus sejajar, maka dapat menggunakan persamaan luas sebagai berikut : $7 \times (20 \times n)$ (3.4)

n = jumlah jalur yang dibutuhkan

- b) Model parkir dengan posisi bus 90° persamaan yang digunakan adalah :

$$9,5 \times (18 \times n) \quad (3.5)$$

n = jumlah jalur yang dibutuhkan

3. Jalur tunggu kendaraan, yaitu pelataran yang disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum untuk beristirahat dan siap menuju jalur pemberangkatan. Perhitungan luas areal yang dibutuhkan dapat menggunakan pendekatan yang sama dengan pendekatan areal keberangkatan.

4. Tempat tunggu penumpang, yaitu pelataran tempat menunggu yang disediakan bagi yang akan melakukan perjalanan dengan kendaraan angkutan penumpang umum.

Pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung luas areal ini adalah :

$$1,2 \times (0,75 \times 10\% \times n \times 50) \quad (3.6)$$

n = jumlah jalur yang dibutuhkan

5. Jalur lintas, yaitu pelataran yang disediakan bagi kendaraan angkutan penumpang umum yang akan langsung melanjutkan perjalanan setelah menurunkan/menaikkan penumpang. Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan areal lintas ini adalah : $13 \times (5 \times n)$ (3.7)

Dari rumus-rumus diatas “ n ” adalah jumlah jalur yang dibutuhkan.

6. Bangunan kantor terminal, yaitu berupa sebuah bangunan yang biasanya berada di dalam wilayah terminal.

7. Menara pengawasan, yang berfungsi sebagai tempat untuk memantau pergerakan kendaraan dan penumpang dari atas menara.

8. Pos Pemeriksaan TPR (Tempat Pemungutan Retribusi), yaitu pos yang biasanya berlokasi di pintu masuk dari terminal yang berfungsi memeriksa terhadap masing-masing kartu perjalanan yang dimiliki oleh masing-masing bus yang memasuki terminal.

9. Loker penjualan tiket, yaitu suatu ruangan yang dipergunakan oleh masing-masing perusahaan untuk keperluan penjualan tiket bus yang melayani perjalanan dari terminal yang bersangkutan, loket ini biasanya tersedia hanya bagi terminal dengan tipe A dan B.

10. Rambu-rambu dan petunjuk informasi, yang berupa petunjuk jurusan, tarif dan jadwal perjalanan, hal ini harus tersedia karena sangat penting untuk memberikan informasi bagi penumpang baik yang akan meninggalkan maupun baru tiba di tempat terminal yang bersangkutan sehingga tidak tersesat dan terkesan tak beraturan.

3.4.2 Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang berfungsi sebagai fasilitas pelengkap dalam pengoperasian terminal, antara lain :

1. Kamar kecil/toilet
2. Musholla
3. Kios/kantin
4. Ruang pengobatan
5. Ruang informasi dan pengaduan
6. Telepon Umum
7. Taman

Kebutuhan akan luas terminal penumpang berdasarkan tipe dan fungsinya secara rinci sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kebutuhan luas terminal (m²)

A. Kendaraan	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Ruang parkir AKAP	1.120	-	-
AKDP	540	540	-
AK	800	800	800
ADES	900	900	900
Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi kendaraan	3.960	2.740	1.100
Bengkel	150	100	-
Ruang istirahat	50	40	30
Gudang	25	20	-
Ruang parkir cadangan	1.980	1.370	550
B. Pemakai Jasa			
Ruang tunggu	2.625	2.250	480
Sirkulasi orang	1.050	900	192
Kamar mandi	72	60	40
Kios	1.575	1.350	288
Musholla	72	60	40
C. Operasional			
Ruang administrasi	78	59	39
Ruang pengawas	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	3
Retribusi	6	6	6
Ruang informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang perkantoran	150	100	-
D. Ruang Luar (tidak efektif)	6.653	4.890	1.554
Luas total	23.494	17.255	5.463
Cadangan pengembangan	23.494	17.255	5.463
Kebutuhan lahan	46.988	34.510	10.926
Kebutuhan lahan untuk disain (Ha)	4.7	3.5	1.1

Sumber : Hasil Analisis Studi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

3.5 Fasilitas Parkir Kendaraan

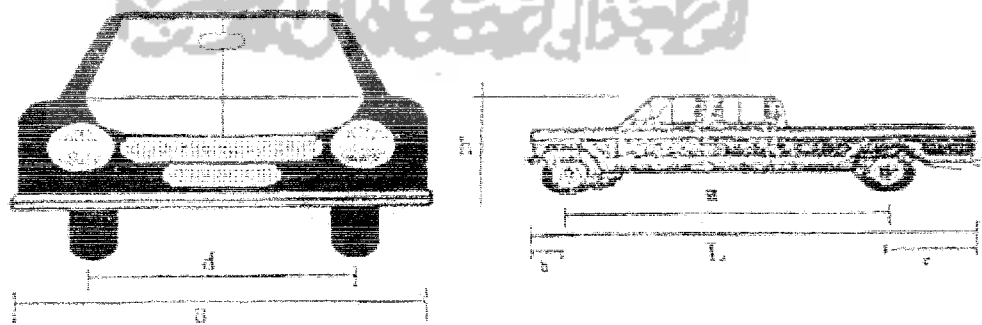
Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu tertentu. Kebutuhan tempat parkir untuk kendaraan baik mobil pribadi, taxi, sepeda motor adalah sangat penting. Kebutuhan tersebut sangat berbeda dan bervariasi tergantung dari bentuk dan karakteristik masing-masing kendaraan disain dan lokasi parkir

3.5.1 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan Ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan suatu kendaraan (mobil penumpang, bus/truk atau sepeda motor) termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu .

Menurut DILAJ dan Dirjend Perhubungan Darat penentuan besarnya Satuan Ruang Parkir (SRP) dipengaruhi oleh hal berikut ini.

1. Dimensi kendaraan standar, untuk mobil penumpang seperti terlihat pada Gambar 3.7 berikut ini.



Gambar 3.7 Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang

dengan :

a : jarak gandar (270 cm)

h : tinggi total (200 cm)

b : depan tergantung (80 cm)

B : lebar total (170 cm)

e : belakang tergantung (120 cm)

l : panjang total (470 cm)

d : lebar

2. Ruang bebas kendaraan parkir. Ruang bebas kendaraan parkir diberikan pada arah lateral dan longitudinal kendaraan. Ruang bebas arah lateral ditetapkan pada saat posisi pintu kendaraan dibuka, yang diukur dari ujung terluar pintu ke badan kendaraan parkir yang ada disampingnya.

Ruang bebas ini diberikan agar tidak terjadi benturan antara pintu kendaraan dengan kendaraan yang parkir disampingnya pada saat penumpang turun dari kendaraan. Sedangkan ruang bebas arah memanjang diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan dengan dinding atau kendaraan yang lewat jalur gang (aisle). Besar jarak bebas arah lateral diambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah longitudinal sebesar 30 cm.

3. Lebar bukaan pintu kendaraan. Ukuran bukaan pintu merupakan fungsi karakteristik pemakai kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir.

Sebagai contoh lebar bukaan pintu kendaraan dari karyawan kantor pemerintahan akan berbeda dengan lebar bukaan pintu kendaraan dari pengunjung suatu pusat kegiatan perbelanjaan (swalayan) dalam hal ini, karakteristik

pengguna kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dipilih menjadi tiga seperti Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Lebar Bukaam Pintu Kendaraan

Jenis Bukaam Pintu	Pengguna/dan Peruntukan Fasilitas Parkir	Golongan
Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55 cm	1. Karyawan/pekerja kantor 2. Tamu/pengunjung dari pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, Universitas	I
Pintu depan/belakang	Pengunjung dari fasilitas olah raga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit, bioskop	II
Pintu depan terbuka penuh ditambah untuk pergerakan kursi roda	Orang cacat	III

Sumber : DLLAJ dan Dirjend Perhubungan Darat

Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi tiga jenis kendaraan, dan penentuan SRP untuk mobil penumpang diklasifikasikan menjadi tiga golongan seperti pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (SRP)
1.a. Mobil Penumpang Golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil Penumpang Golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil Penumpang Golongan III	3,00 x 5,00
2. Sepeda Motor	0,75 x 2,00
3. Bus	3,50 x 12,50

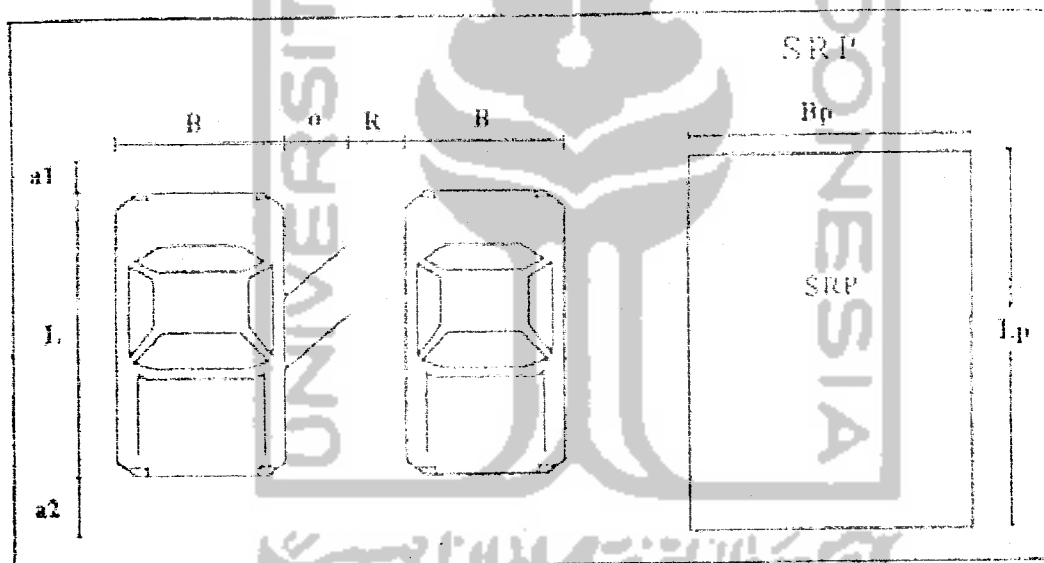
Sumber : DLLAJR dan Dirjend Perhubungan Darat

Besar satuan ruang parkir untuk jenis kendaraan adalah sebagai berikut ini.

1. Satuan Ruang Parkir Mobil Penumpang

Ukuran Mobil Penumpang (MPU) diambil lebar 1,70 meter dan panjang 4,70 meter. Jarak bebas arah depan 0,2 meter dan jarak bebas di belakang 0,1 meter. Jarak bukaan pintu tergantung kepada penggolongan jenis bukaan pintu. Penggolongan jenis bukaan pintu ini terlihat pada Tabel 3.2.

Besarnya satuan ruang parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang Umum terlihat pada gambar 3.8 berikut ini :



Gambar 3.8 Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil Penumpang (cm)

dimana :

B = Lebar kendaraan

L = Panjang kendaraan

O = Lebar bukaan pintu

a1, a2 = jarak bebas arah longitudinal

R = Jarak bebas arah lateral

Tabel 3.4 Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil Penumpang

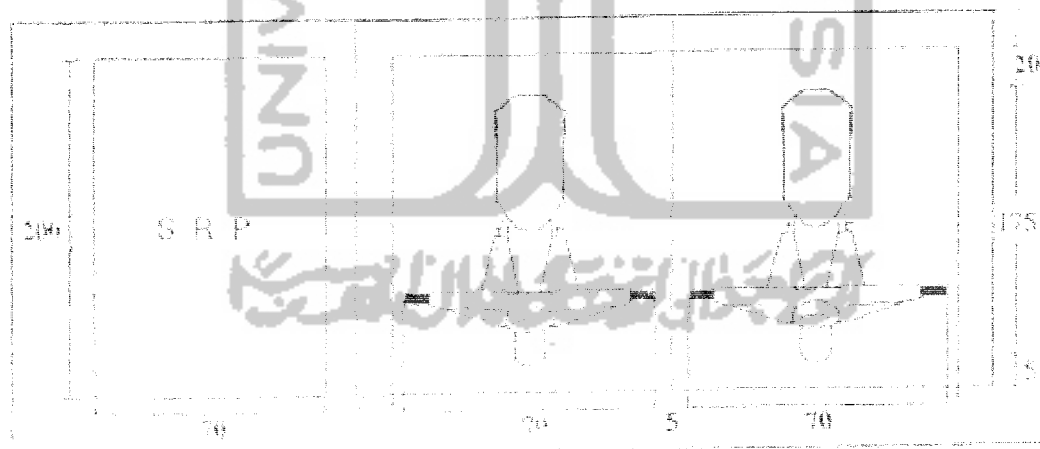
Gol	B	O	R	a1	L	a2	Bp (B+O+R)	Lp (L+a1+a2)
I	170	55	5	10	470	20	230	500
II	170	75	5	10	470	20	250	500
III	170	80	50	10	470	20	300	500

Sumber : DILA dan Dirjend Perhubungan Darat

2. Satuan Ruang Parkir Sepeda Motor

Ukuran Sepeda Motor diambil panjang 1,75 meter dan lebar 0,70 meter. Jarak antara Sepeda Motor satu dengan lainnya 5 cm. Ruang bebas didepan 5 cm dan ruang bebas dibelakang 20 cm, sehingga Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor 0,75 meter x 2,00 meter.

Ukuran Sepeda Motor dan besarnya SRP terlihat pada gambar 3.9 berikut ini :

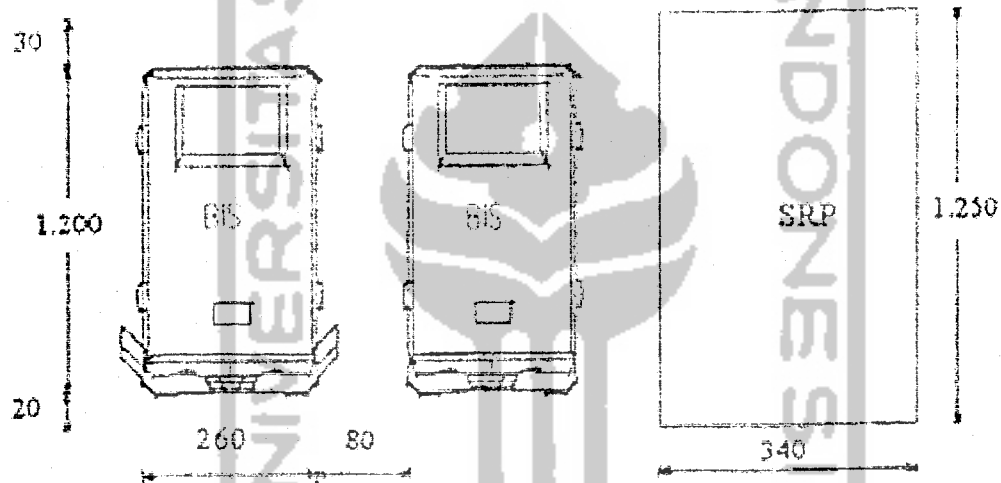


Gambar 3.9 Satuan Ruang Parkir (SRP) Sepeda Motor (cm)

3. Satuan Ruang Parkir Bus

Ukuran Bus diambil panjang 12,0 meter dan lebar 2,60 meter. Jarak antara Bus satu dengan lainnya 80 cm. Ruang bebas didepan 20 cm dan ruang bebas dibelakang 30 cm, sehingga besarnya Satuan Ruang Parkir untuk Bus 3,40 meter x 12,50 meter.

Ukuran Bus dan besarnya SRP terlihat pada gambar 3.10 berikut ini :



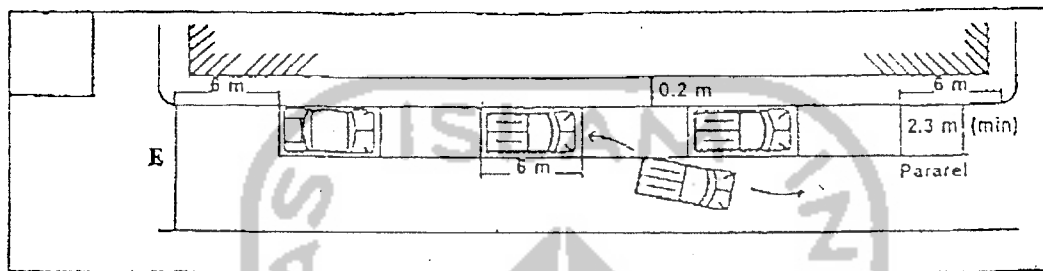
Gambar 3.10 Satuan Ruang Parkir (SRP) Bus (cm)

3.5.2 Pola Parkir

Pola parkir kendaraan akan sangat berpengaruh terhadap kapasitas ruangan parkir. Menurut DLLAJ pola parkir dibagi menjadi dua pola, pola parkir paralel dan pola parkir menyudut.

1. Pola Parkir Paralel

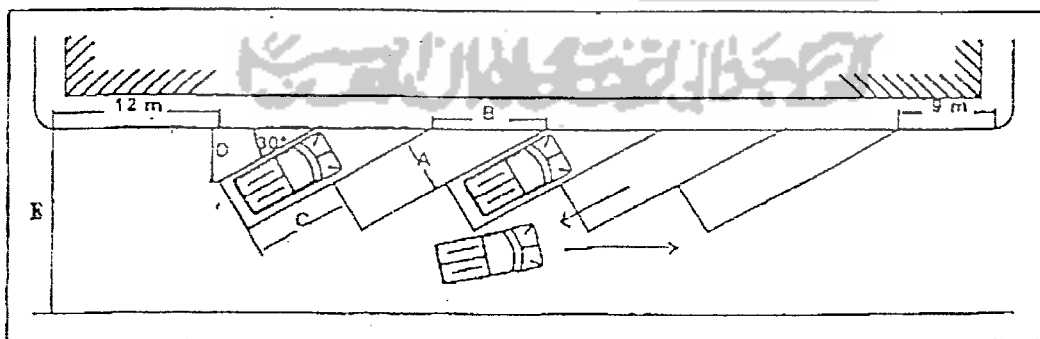
Pola parkir paralel, kendaraan berjajar. Sifat pola parkir ini kurang efektif, terlalu banyak memakan tempat. Pola parkir paralel ini ditunjukkan pada Gambar 3.11. berikut ini.



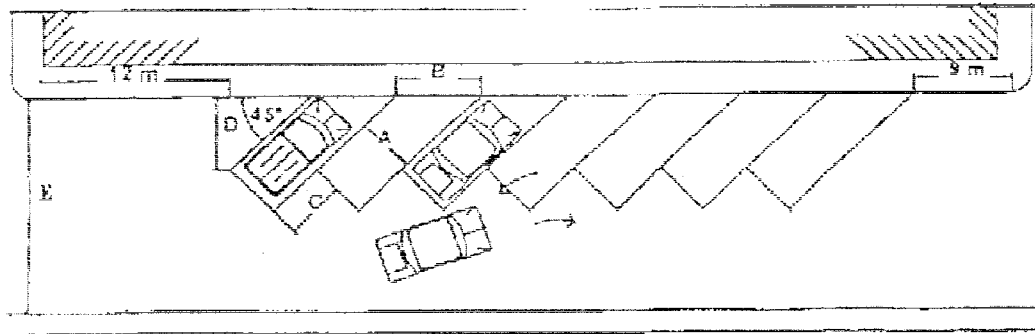
Gambar 3.11. Pola Parkir Paralel

2. Pola Parkir Menyudut

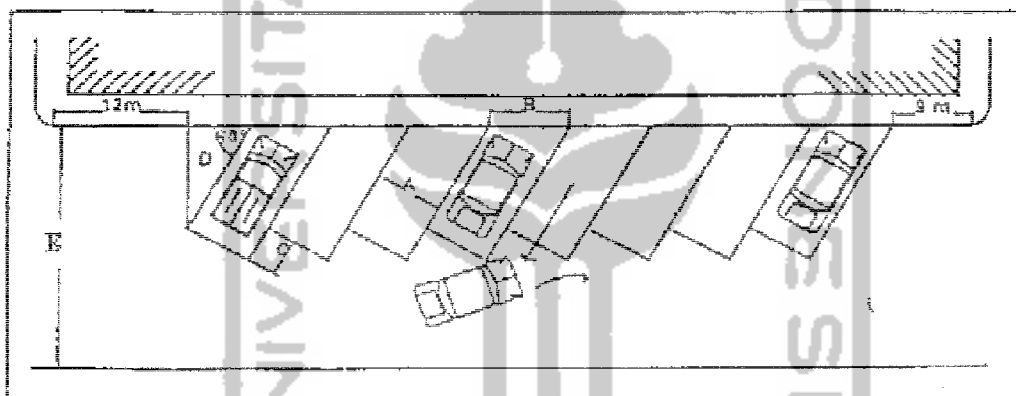
Besarnya lebar ruang parkir, ruang parkir efektif dan ruang manuver berbeda berdasarkan sudut pola parkir seperti ditunjukkan pada Gambar 3.12. sampai dengan Gambar 3.15 dan Tabel 3.5.



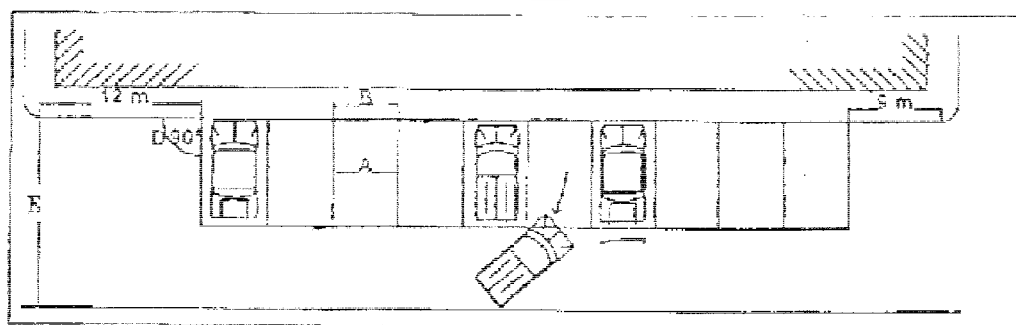
Gambar 3.12. Pola Parkir Menyudut 30°



Gambar 3.13. Pola Parkir Menyudut 45°



Gambar 3.14. Pola Parkir menyudut 60°



Gambar 3.15. Pola Parkir menyudut 90°

Tabel 3.5 Kebutuhan luas ruangan parkir

Golongan	Keterangan					
	SUDUT	A	B	C	D	E
I	30°	2,3	4,6	3,45	4,70	7,6
II		2,5	5,0	4,30	4,85	7,75
III		3,0	6,0	5,35	5,0	7,9
I	45°	2,3	3,5	2,5	5,6	9,3
II		2,5	3,7	2,6	5,65	9,35
III		3,0	4,5	3,2	5,75	9,45
I	60°	2,3	2,9	1,45	5,95	10,55
II		2,5	3,0	1,5	5,95	10,55
III		3,0	3,7	1,85	6,0	10,6
I	90°	2,3	2,3	-	5,4	11,2
II		2,5	2,5	-	5,4	11,2
III		3,0	3,0	-	5,4	11,2

Sumber : DLLAJ Dan Dirjend Perhubungan Darat

dengan :

A= Lebar ruang parkir (m)

B= Lebar kaki ruang parkir (m)

C= Selisih panjang ruang parkir (m)

D= Ruang parkir efektif (m)

M= Ruang manuver (m)

E= Ruang parkir efektif ditambah ruang manuver (m)

3.7 Pola Gerakan Dalam Terminal

Berdasarkan Diagram Hubungan Kegiatan (ARD) dikembangkan pola aliran gerakan didalam terminal mencakup gerakan orang (calon penumpang), gerakan mobil bus (mobil penumpang umum) dan gerakan kendaraan tamu (DLAJ).

3.7.1 Gerakan Arus Orang

Dapat dibagi menjadi dua yaitu arus orang yang masuk terminal untuk memulai perjalanan dan arus orang yang mengakhiri perjalanan. Arus orang yang masuk terminal untuk memulai perjalanan dapat digambarkan : orang masuk terminal melalui pintu masuk/keluar bus atau pintu masuk yang sudah disediakan, membayar peron dan menuju ruang tunggu penumpang. Arus orang yang mengakhiri perjalanan : setelah turun dari bus keluar melalui pintu keluar/masuk bus atau melalui pintu yang telah disediakan.

3.7.2 Gerakan Otobus (mobil penumpang umum)

Kendaraan angkutan penumpang umum masuk ke dalam terminal melalui pintu masuk terminal setelah sebelumnya melapor pada pos pemeriksaan KPS/TPR, kemudian menuju areal kedatangan untuk menurunkan penumpang. Setelah menurunkan penumpang, kendaraan angkutan penumpang umum memasuki areal tunggu bus untuk beristirahat dan menunggu saat keberangkatan.

Menjelang saat keberangkatan, kendaraan angkutan penumpang umum menuju areal keberangkatan untuk menaikkan penumpang dan pada saatnya kendaraan angkutan penumpang umum diberangkatkan.

Bagi otobus penumpang umum yang lintas, setelah menurunkan penumpang langsung dapat melanjutkan perjalanan melalui pintu keluar setelah terlebih dahulu melapor pada pos KPS/TPR.

3.7.3 Gerakan Kendaraan Tamu

Untuk kendaraan tamu atau kendaraan pribadi serta kendaraan pengantar penumpang, disediakan suatu pelataran parkir yang terpisah dari kegiatan operasional terminal.

Adapun arus gerakan kendaraan ini memasuki pelataran parkir melalui pintu masuk yang harus terpisah dari pintu masuk/keluar kendaraan otobus penumpang umum sehingga tidak mengganggu arus gerakan otobus penumpang umum dan keluar melalui pintu keluar yang juga terpisah dari pintu masuk/keluar kendaraan otobus penumpang umum.

3.7.4 Sistem Parkir

Sistem parkir untuk kendaraan otobus penumpang umum pada suatu terminal digunakan untuk penataan lahan variabel utama terminal seperti areal keberangkatan, areal menunggu bus, areal kedatangan dan areal lintas (**DLIAJ**)

1. Sistem Parkir Paralel

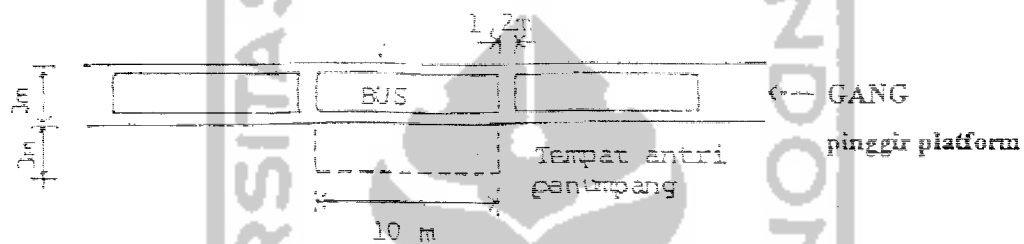
- a. Sistem ini membutuhkan landasan relatif panjang.
- b. Efektif dalam penggunaan lahan.
- c. Memberikan penyelesaian terhadap pejalan kaki, untuk menghindari kontak antara manusia dan kendaraan secara langsung.
- d. Parkir masuk/keluar dan manuver bus mudah.

- e. Luas standar yang diperlukan untuk parkir paralel dihitung dengan persamaan berikut :

$$3 \times (5 \times n) \quad (3.8)$$

n = Banyaknya jalur bus

Sistem parkir paralel satu jalur, cocok untuk bus dalam kota, yang sirkulasi busnya mengalir secara estafet (bus datang dan bus yang berada di depan berangkat).

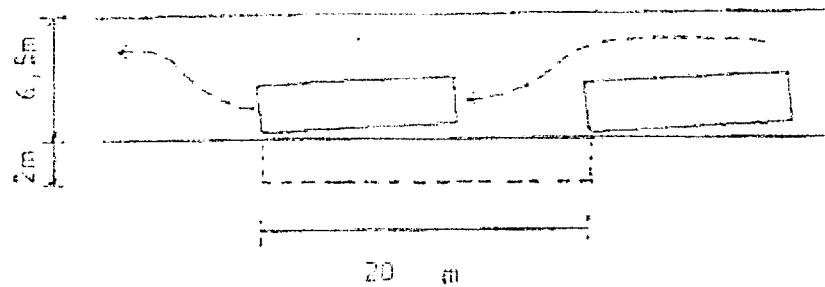


Gambar 3.17 Sistem parkir paralel satu jalur

Sistem parkir paralel satu jalur ini dapat dikembangkan menjadi sistem parkir paralel ganda, yang efektif untuk pembagian jalur dan memberikan kemudahan bagi bus yang antri untuk bergerak. Luas yang digunakan adalah :

$$7 \times (20 \times n) \quad (3.9)$$

n = banyaknya jalur bus



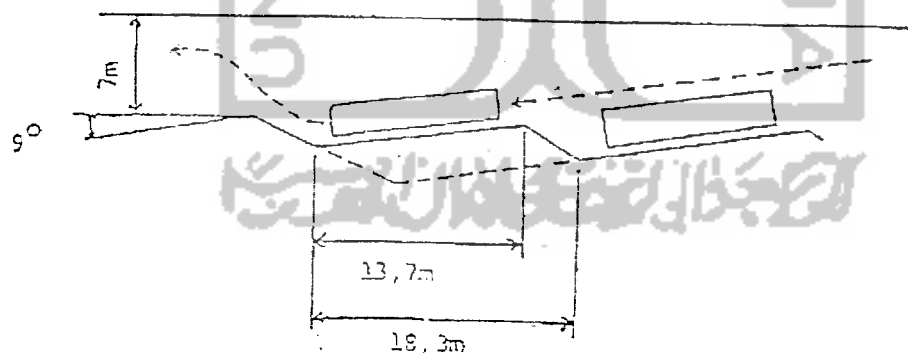
Gambar 3.18 Sistem parkir paralel ganda

2. Sistem Parkir Mata Gergaji Tumpul (Sudut 90°)

Memberikan kemudahan bergerak bagi bus yang akan masuk pada jalur keberangkatan penumpang, tapi luas area yang dibutuhkan lebih besar. Luas yang digunakan dihitung dengan persamaan berikut :

$$9,5 \times (18 \times n) \quad (3.10)$$

n = banyaknya jalur bus



Gambar 3.19 Sistem Parkir Mata Gergaji Tumpul (Sudut 90°)

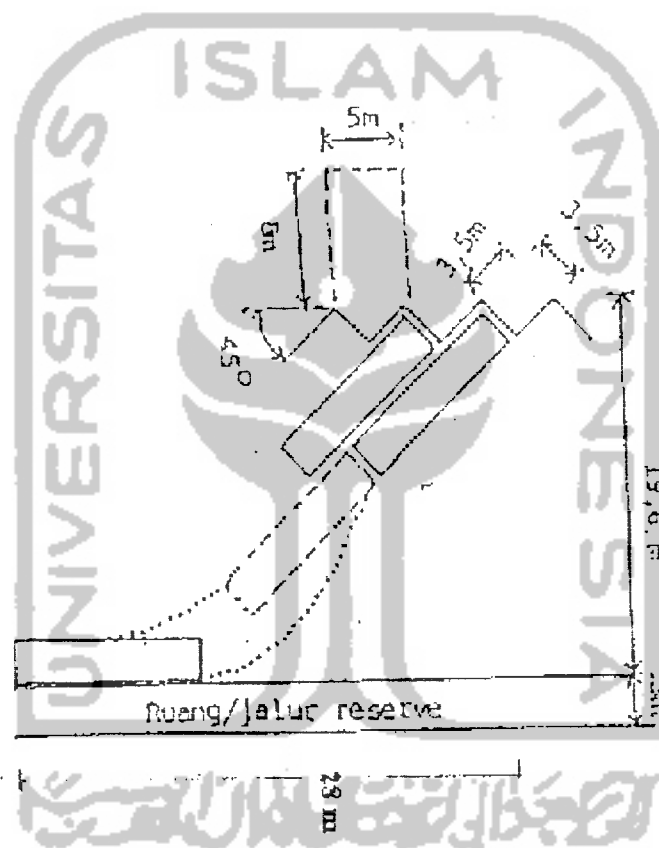
3. Sistem Parkir Mata Gergaji Lurus

- Pencapaian bus mudah, penumpang dapat langsung ke pintu bus.
- Parkir dan manuver bus mudah.

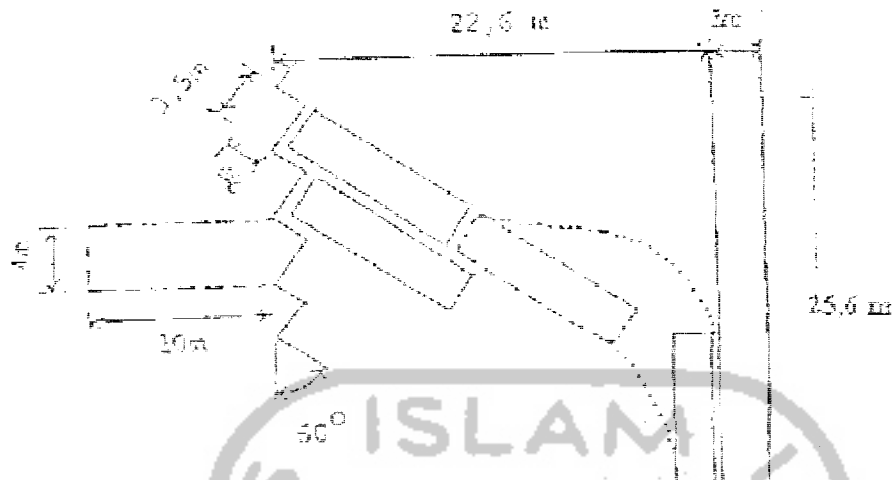
- c. Kebutuhan ruang relatif lebih kecil.
- d. Sudut yang dipakai untuk kemiringan mata gergaji dapat 45° dan 60°
- e. Luas standar yang digunakan dihitung dengan persamaan berikut :

$$\text{Kemiringan } 45^\circ : 19,6 \times (28 + [5 \times (n-1)]) \quad (3.11)$$

$$\text{Kemiringan } 60^\circ : 22,6 \times (25,6 + [4 \times (n-1)]) \quad (3.12)$$



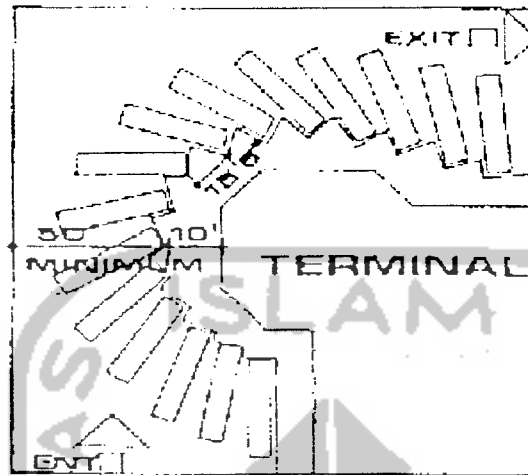
Gambar 3.20 Sistem parkir mata gergaji dengan sudut 45°



Gambar 3.21 Sistem parkir mata gergaji dengan sudut 60°

Sistem parkir mata gergaji dapat dikembangkan menjadi sistem parkir mata gergaji melingkar

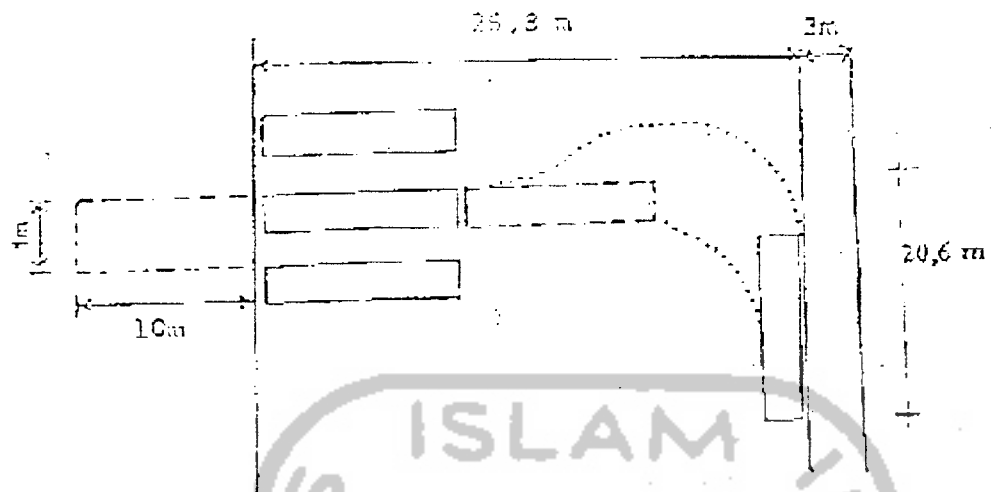
- Parkir dan manuver bus mudah.
- Pencapaian penumpang ke bus lebih mudah dan aman.
- Sangat efektif terhadap penggunaan ruang gerak khususnya dibelokkan.
- Membutuhkan ruang yang besar.



Gambar 3.22 Sistem Parkir Mata Gergaji Melingkar

4. Sistem Parkir Tegak Lurus
 - a. Manuver bus sulit untuk keluar masuk parkir.
 - b. Memudahkan memilih trayek begi penumpang.
 - c. Ruang gerak bus yang digunakan relatif luas.
 - d. Luas standar yang digunakan dihitung dengan persamaan berikut :

$$27 \times (20,6 + [4 \times (n - 1)])$$



Gambar 3.23 Sistem parkir tegak lurus

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENYAJIAN DATA

4.1. Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam perancangan ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara menginventarisasi data dari instansi-instansi terkait. Data mengenai Terminal Purwokerto di dapat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Purwokerto dan Departemen Perhubungan melalui Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan (DLLAJ) Purwokerto.

Data yang didapat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Purwokerto dan Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan (DLLAJ) Purwokerto adalah lokasi calon terminal baru, luas jalan yang tersedia untuk pembangunan terminal, jumlah trayek, jenis kendaraan trayek, jumlah kendaraan masing-masing trayek.

4.2. Penyajian Data

Data mengenai Terminal Purwokerto dibagi menjadi dua, kondisi Terminal Purwokerto sekarang dan gambaran umum calon lokasi Terminal Purwokerto.

4.2.1 Kondisi Terminal Purwokerto Sekarang

1. Fasilitas Terminal

Terminal Purwokerto mempunyai lahan 1,5 hektar dengan fasilitas terminal yang ada sekarang adalah sebagai berikut :

- A. Areal Keberangkatan
- B. Areal Parkir
- C. Areal Tunggu Penumpang
- D. Areal Terminal (DLIAJ)
- E. Mushola
- F. Kios dan Agen
- G. Kamar Kecil

2. Tata letak terminal

Tidak ada pemisahan yang jelas antara jalur kedatangan, jalur keberangkatan sehingga lalu lintas di dalam terminal terlihat tidak teratur yang menunjukkan tingkat keselamatan pemakai jasa terminal kurang terjamin.

3. Sirkulasi arus orang

Arus orang-orang yang akan masuk ke terminal untuk memulai perjalanan melalui pintu masuk ataupun pintu keluar kendaraan, begitu pula orang mengakhiri perjalanan setelah turun dari bus keluar melalui pintu masuk ataupun pintu keluar kendaraan, hal ini karena tidak tersedianya pintu khusus keluar masuk kendaraan dengan arus orang yang dapat mengakibatkan keselamatan orang/penumpang kurang terjamin.

4.2.2 Gambaran Umum Calon Lokasi Terminal Baru

Pemerintah Daerah (PEMDA) Purwokerto telah menyediakan lahan yang diperuntukkan untuk lokasi pembangunan terminal angkutan penumpang dengan luas area 10 hektar di daerah bagian selatan Kota Purwokerto, tepatnya di Kelurahan Teluk. Lokasi terminal baru ini ditetapkan di pinggir kota dan di tepi jalan arteri/kolektor dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Dengan lahan yang luas, penyediaan dan penetapan fasilitas terminal dapat dilaksanakan dengan lebih leluasa sesuai dengan kebutuhan. Sehingga terminal dapat berfungsi dengan efektif dan efisien
2. Aktivitas di pinggir kota relatif tidak padat sehingga gangguan terhadap lingkungan dan arus lalu lintas di sekitar lokasi diharapkan dapat dihindarkan.
3. Arus kendaraan umum untuk AKAP, AKDP tidak akan membebani jaringan jalan dalam kota yang relatif sudah sibuk.

4.3. Jenis Trayek Di Terminal Purwokerto

Jenis trayek yang beroperasi di Terminal Purwokerto adalah trayek pedesaan, perkotaan, Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Antar Kota Antar Propinsi (AKAP). Kondisi masing-masing trayek ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jenis Trayek, Jumlah Trayek dan Jumlah Kendaraan tiap trayek
di Terminal Purwokerto

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Trayek	Jumlah Kendaraan
1	Pedesaan	1	80
2	Perkotaan	22	295
3	AKAP	5	173
4	AKDP	14	482
5	Mikro AKDP	5	220

Sumber : DILAJ Dan Dirjend Perhubungan Darat

4.3.1 Trayek Pedesaan

Trayek pedesaan yang dilayani di terminal Purwokerto hanya trayek Purwokerto – Baturaden (PP).

4.3.2 Trayek Perkotaan

Trayek Angkuta Kota dalam wilayah Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. A.1. Terminal Angkutan – Jl. Adhiyaksa – Jl. Merdeka – Jl. Kol.Sugiri – Jl. Jend. G. Subroto – Jl. Kesatrian – Jl. Dr. Angka (RSU) – Jl. A. Yani – Jl. Jend. G. Subroto – Jl. R.A. Wirya Atmaja – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Laksda Yos Sudarso – Kr. Lewas – Monumen Pangsar Sudirman – Jl. Kol. Sugiono – Jl. Situmpur – Jl. Pramuka – Jl. D.I. Panjaitan – Jl. Brigjend Katamso – Jl. Balai Desa – Terminal Angkutan.
2. A.2. Terminal Angkutan – Jl. K.B. Suprpto – Jl. M.T. Haryono – Jl. Jend. Sudirman – Ps. Wage – Kr. Lewas - Monumen Pangsar Sudirman – Kembali Ke Jl. R.A. Wirya Atmaja – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Jend. Sutoyo – Jl. Pahlawan – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. S. Parman – Jl. Suprpto – Terminal Angkutan.

3. B.1. Terminal Angkutan - Jl. Ov. Isdiman - Unsoed - L. Tirta - Jl. Letjen Pol. Sumarto - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Jend. G. Subroto - Jl. R.A. Wiryaatmaja - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Jend. Sutoyo - Jl. Pahlawan - Jl. Gerilya - Terminal - Jl. Jend. S. Parman - Jl. Jend. Suprpto - Terminal.
4. B.2. Terminal Angkutan - Jl. Kapt. P. Tendean - Isola - Jl. P. Kemerdekaan - Jl. P. Situmpur - Jl. Jend. S. Parman - Terminal - Jl. Gerilya - Tanjung - Jl. Pahlawan - Jl. Jend. Sutoyo - Jl. Jend. Sudirman - Alun-alun - Jl. Mesjid - Jl. A. Yani - Jl. Letjen Pol. Sumarto - L. Tirta - Unsoed - Jl. Ov. Isdiman - Jl. Jatiwinangun - Terminal.
5. C.1. Terminal Angkutan - Jl. Ov. Isdiman - Tirtakembar - Jl. Dr. Angka - RSUD - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Jend. G. Subroto - Jl. St. Raya - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Jend. Sutoyo - Jl. Pahlawan - Tanjung - Jl. Gerilya - Terminal - Jl. K. Wahid Hasyim - Jl. Lusanpura - Perumnas Teluk - Jl. Sultan Agung - Jl. H.O.S. Notosuwiryo - Jl. D.I. Panjaitan - Ps. Wage - Jl. Brigjen Katamso - Jl. Balai Desa - Terminal.
6. C.2. Terminal Angkutan - Jl. K.B. Suprpto - Jl. M.T. Haryono - Jl. Sudirman - Ps. Wage - Jl. D.I. Panjaitan - Jl. HOS. Noto Suwiryo - Jl. Sultan Agung - Perumnas Teluk - Jl. Lusan Pura - Perumnas Kr. Klesem - Jl. Gerilya - Tanjung - Jl. Pahlawan - Jl. Sutoyo - Jl. St. Raya - Jl. Jend. G. Subroto - Terminal Angkutan.
7. D.1. Terminal Angkutan - Jl. K.B. Suprpto - Jl. M.T. Haryono - Jl. Jend. Sudirman - Ps. Wage - Jl. D.I. Panjaitan - Jl. H.O.S. Notosuwiryo - Jl. Sultan Agung - Perumnas Teluk - Jl. Lusanpura - Perumnas Kr.

- Klessem – Jl. Gerilya – Tanjung – Jl. Pahlawan – Jl. Jend. Sutoyo – Jl. St. Raya – Jl. Jend. Gatot Subroto – Terminal.
8. D.2. Terminal Angkutan – Jl. K.B. Suprpto – Arcawinangun – Dk. Waluh – Jl. Mersi – Jl. Jend. Sudirman – Ps. Wage – Jl. D.I. Panjaitan – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. S. Parman – Srimaya – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Merdeka – Jl. Jend. G. Subroto – Terminal.
9. E.1. Terminal Angkutan – Jl. Adhiyaksa – Jl. Merdeka – Jl. Mardikonyo – Jl. Kol. Sugiri – Jl. Jend. G. Subroto – Jl. Kesatrian – Jl. Dr. Angka – RSU – Jl. Jend A. Yani – Jl. Mesjid – Alun-alun – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Kl. Sugiono – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Patriot – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. Gerilya – Jl. Jend. Sudirman – RSU Margono Sukaryo – Kembali – Jl. Jend. Sudirman – Srimaya – Jl. Suprpto – Terminal.
10. E.2. Terminal Angkutan – Jl. T.B. Suprpto – Jl. M.T. Haryono – Jl. Jend. Sudirman – RSU Margono Sukaryo – Kembali ke Jl. Jend. Sudirman – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. Gerilya – Jl. Patriot – Jl. P. Kemerdekaan – Isola – Jl. Jend. Sudirman – Alun-alun – Jl. Mesjid – Jl. Jend. G. Subroto – Terminal.
11. F.1. Terminal Angkutan – Jl. Kapt. Tendean – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Gerilya – Tanjung – Pt. Raja – Notog – Kembali Ke Patikraja – Tanjung – Jl. Pahlawan – Jl. Sutoyo – Jl. R.A. Wiryatmaja – Jl. Jend. G. Subroto – Terminal Angkutan.
12. F.2. Terminal Angkutan – Jl. Kapt. Tendean – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Situmpur – Jl. Pramuka – Jl. Sudirman – Berkoh – Sokaraja – Kembali

- Ke Berkoh – Jl. Sudirman – Ps Wage – Srimaya – Alun-alun – Jl. Mesjid – Jl. Jend. G. Subroto – Terminal Angkutan.
13. G.1. Terminal Angkutan – Jl. Kapt. Tendean – Isola – Jl. P. Kemerdekaan – Jl. Situmpur – Jl. S. Parman – Terminal – Jl. Gerilya – Jl. Patriot – Jl. P. Kemerdekaan – Isola – Jl. Jend. Sudirman – Alun-alun – St. Raya – Jl. Kober – Jl. Bobosan – Unwiku – Beji – Purwosari – Semampir – Unsoed – Jl. O.V. Isdiman – Jl. Jatiwinangun – Terminal.
14. G.2. Terminal Angkutan – Jl. O.V. Isdiman – Unsoed – Purwosari – Beji – Unwiku – Jl. Bobosan – Jl. Kober – St. Raya – Jl. Jend. Sudirman – Alun-alun – Jl. Kol. Sugiono – Jl. Kalibener – Jl. Patriot – Terminal – Jl. Jend. S. Parman – Jl. Suprpto – Terminal.
15. H.1. Terminal Angkutan – Jl. Adyaksa – Jl. Merdeka – Jl. Mardikenyo – Jl. Kol. Sugiri – Jl. Kesatrian – Kr. Kobar – Sumampir – Unsoed – Kr. Wangkal – SMEA – Jl. Kali Putih – Jl. Sudirman – Ps. Wage – Srimaya – Jl. Suprpto – Terminal Angkutan.
16. H.2. Terminal Angkutan – Jl. Suprpto – Jl. M.T. Haryono – Jl. Wihara – Jl. Katamso – Jl. Suprpto – SMEA – Kr. Wangkal – Grendeng – Sumampir – Kr. Kobar – SMAN II – Jl. Gatoto Subroto – Terminal Angkutan.
17. I.1. Terminal Angkutan – Jl. O.V. Isdiman – Jl. Dr. Angka – SMA Veteran – Kr. Kober – Jl. Brigjen Entjoeng – Kr. Jambu – Jl. Bobosan – Jl. K.S. Tubun – Jl. Perka – Jl. Sudirman – Jl. Jend. Sutoyo – Jl. Pahlawan – Jl. Tanjung – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. Gerilya – Pancurawis – Jl.



- Pramuka – Jl. Sudirman – Jl. Penatusan – Jl. MT. Haryono – Kr. Turi –
Jl. Balai Desa – Jl. Suprpto – Terminal.
18. I.2. Terminal Angkutan – Jl. Suprpto – Jl. Penatusan – Jl. Sudirman – Jl.
Pramuka – Jl. Pancurawis – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. Gerilya
Tanjung – Jl. Pahlawan – Jl. Sutoyo – Jl. Sudirman – PORKA – Jl. KS.
Tubun – Jl. Brigjen Engtjoeng – Kr. Kober – SMA Veteran – Jl. O.V.
Isdiman – Jl. Jatiwinangun – Terminal.
19. J.1. Terminal Angkutan – Jl. Adyaksa – Jl. Mardikenyo – Jl. Kol. Sugiri –
Jl. Kol. Sugiono – Jl. Kalibener – Terminal – Jl. Gerilya – RSUD
Margono – Pr. Ledug – Jl. Adipati – Mersi – Jl. Martadireja – SMEAN
– Dipenda – Taspen – Kr. Kober – SMAN 2 – Terminal.
20. J.2. Terminal Angkutan – Jl. Ov. Isdiman – Taspen – Dioenda – SMEAN –
Marsi – Perum Ledug – RSUD Margono – Sukaryo – Jl. Gerilya –
Terminal – Jl. Kl. Bener – Kantor Pos – Jl. Sugiri – SMAN 2 –
Terminal Angkutan.
21. K.1. Terminal Angkutan – Jl. P. Tendea – Jl. P. Kemerdekaan – Jl.
Situmpur – Jl. S. Parman – Terminal – Jl. Gerilya – Jl. Veteran – Jl.
Lemahurug – Pangebatan – Jl. Jayadiwangsa – Kartawibawa – Kr.
LEWwas – Jl. Pasir Wetan – Pasir Lor – SMAN 3 – Kr. Salam – Jl.
Pasiraja – Porka – Jl. Sudirman – St. Raya – Jl. Pemuda – Jl. G.
Subroto – Jl. Dr. Angka – RSUD – Jatiwinangun – Terminal.
22. K.2. Terminal Angkutan – Jl. Dr. Angka – RSUD – Jl. Jend. G. Subroto – Jl.
Pemuda – St. Raya – Jl. Sudirman – Porka – Jl. Pasiraja – SMAN 3 –

Kr. Salam – Jl. Jayadiwangsa – Pangebatan – Jl. Lemahurug – Jl. Veteran – Jl. Gerilya – Terminal – Jl. S.Parman – Jl.P. Tendea – Terminal.

4.3.3. Trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP)

Trayek Antar Kota Antar Propinsi Kota Purwokerto terdapat 5 trayek dengan jumlah kendaraan sebagai berikut :

1. Purwokerto – Blitar – Surabaya	: 18 Kendaraan
2. Purwokerto – Jakarta	: 52 Kendaraan
3. Purwokerto – Tegal – Bandung	: 23 Kendaraan
4. Purwokerto – Tasik – Bandung	: 66 Kendaraan
5. Purwokerto – Yogyakarta	: 14 Kendaraan
<hr/>	
Jumlah	: 173 Kendaraan

4.3.4. Trayek Mikro Bis Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP)

Trayek Mikro Bis Antar Kota Dalam Propinsi Kota Purwokerto terdapat 5 trayek dengan jumlah kendaraan sebagai berikut :

1. Purwokerto – Banyumas – Banjarnegara	: 52 Kendaraan
2. Purwokerto – Purbalingga – Bobotsari	: 40 Kendaraan
3. Purwokerto – Gombong – Kebumen	: 49 Kendaraan
4. Purwokerto – Adipala – Cilacap	: 35 Kendaraan
5. Purwokerto – Ajibarang – Bumiayu	: 44 Kendaraan
<hr/>	
Jumlah	220 Kendaraan

4.3.5 Trayek Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP)

Trayek Antar Kota Dalam Propinsi Kota Purwokerto terdapat 5 trayek dengan jumlah kendaraan sebagai berikut :

1. Purwokerto – Tegal	: 37 Kendaraan
2. Purwokerto – Wonosobo	: 46 Kendaraan
3. Purwokerto – Pemalang	: 41 Kendaraan
4. Purwokerto – Sidareja – Pangandaran	: 35 Kendaraan
5. Purwokerto – Banjar Patoman	: 23 Kendaraan
6. Purwokerto – Ajibarang – Cilacap	: 16 Kendaraan
7. Purwokerto – Rawalo – Cilacap	: 47 Kendaraan
8. Purwokerto – Wangon – Cilacap	: 41 Kendaraan
9. Purwokerto – Kroya – Cilacap	: 36 Kendaraan
10. Purwokerto – Sampang – Cilacap	: 15 Kendaraan
11. Purwokerto – Gombong – Semarang	: 46 Kendaraan
12. Purwokerto – Wonosobo – Semarang	: 30 Kendaraan
13. Purwokerto – Bawon – Solo	: 10 Kendaraan
14. Purwokerto – Gombong – Yogya – Solo	: 59 Kendaraan
<hr/>	
Jumlah	: 482 Kendaraan

BAB V

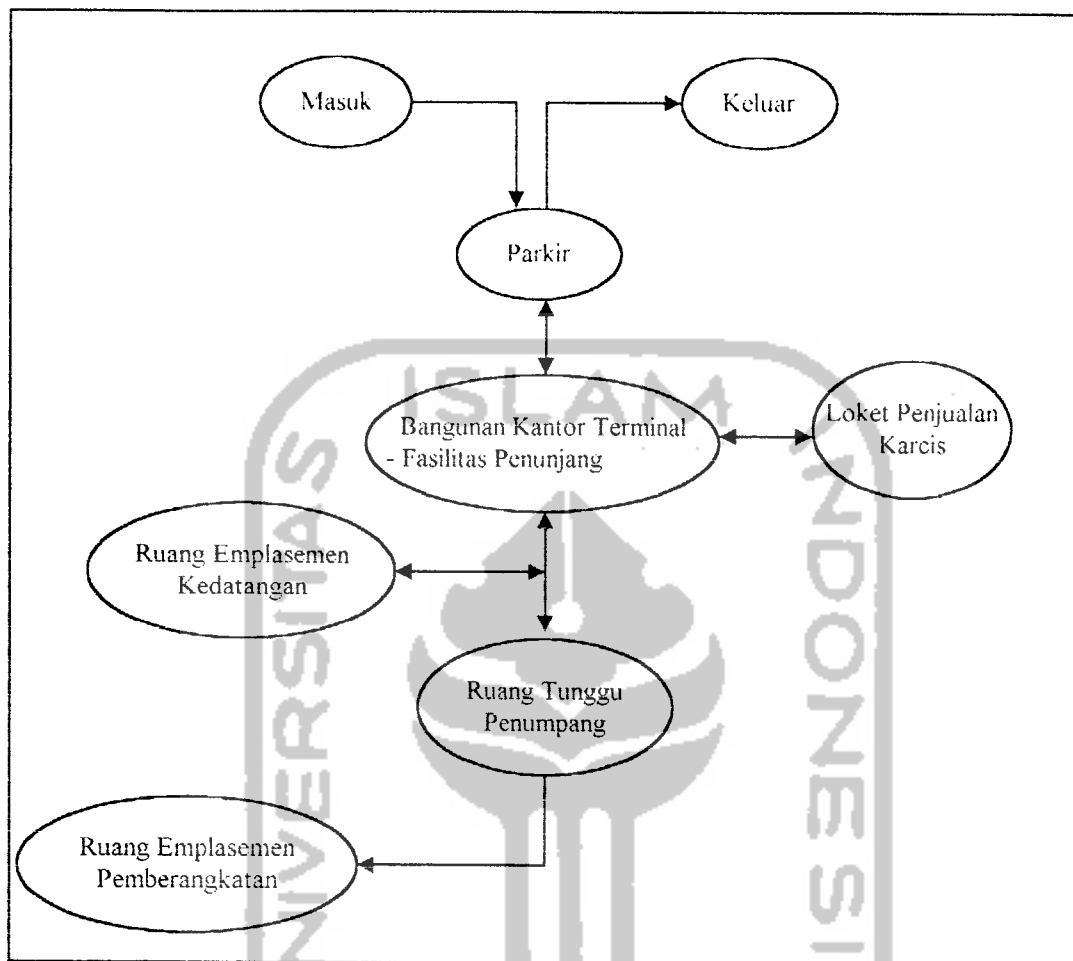
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis Orientasi Pergerakan Di dalam Terminal

Orientasi pergerakan merupakan arah tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing pengguna jasa terminal baik itu calon penumpang, penumpang, pengantar, penjemput dan pengelola maupun kendaraan itu sendiri yang sesuai dengan karakter kegiatan masing-masing. Orientasi pergerakan ini sangat berhubungan dengan sirkulasi di dalam terminal yang diartikan sebagai pergerakan perpindahan manusia dan atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain melalui sebuah jalur pergerakan, yang terjadi karena adanya keinginan dan kepentingan menuju tempat baru. Sirkulasi yang terjadi di terminal harus jelas dan lancar. Pengertian kejelasan sirkulasi yaitu kemudahan dalam penemuan jalan dengan jarak yang ditempuh tidak membingungkan. Sedangkan pengertian kelancaran sirkulasi yaitu bila dalam melakukan pergerakan tidak ada hambatan dalam waktu (sesingkatnya), jarak yang ditempuh tidak berbelit dalam lingkup keamanan dan kenyamanan pada tiap penggal perjalanan.

Sirkulasi merupakan diagram alir aktivitas pergerakan pelaku kegiatan di dalam suatu bangunan. Sirkulasi di dalam terminal dibentuk oleh aktivitas pergerakan atau karakter kegiatan calon penumpang/barang, pengantar, penjemput, pengelola dan kendaraan. Adapun rencana pola sirkulasi di terminal Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Pola Sirkulasi Penumpang



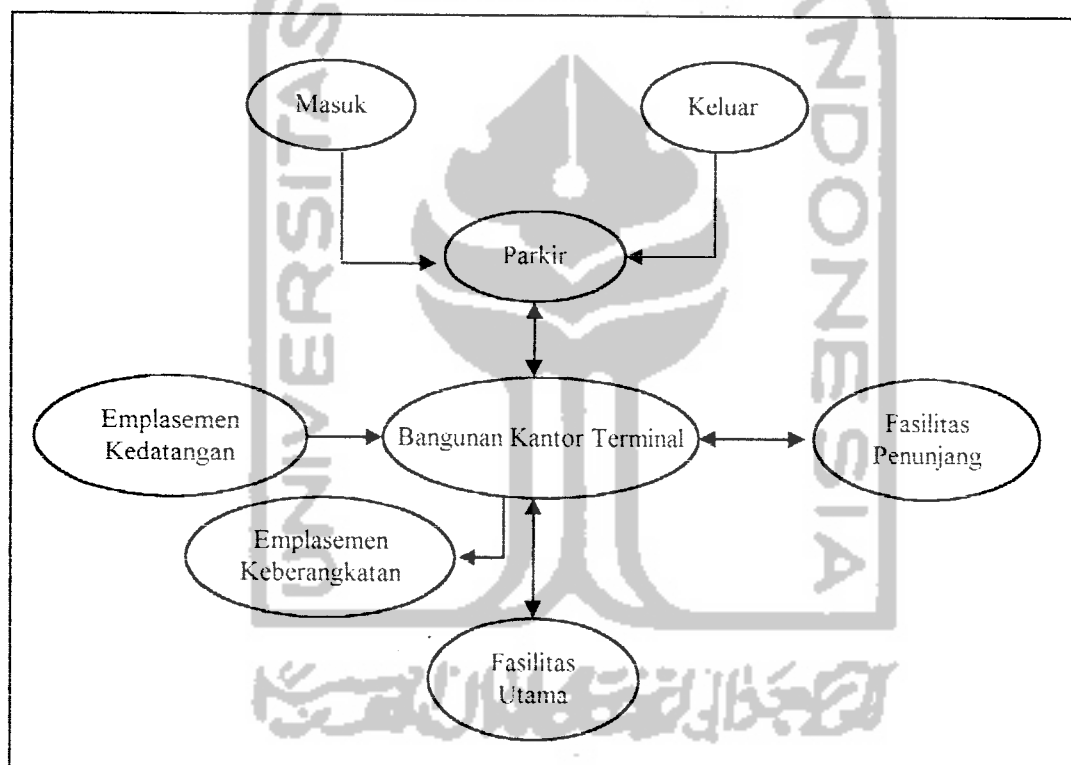
Gambar 5.1. Pola Sirkulasi Penumpang

Keterangan pola sirkulasi penumpang :

- Penumpang datang dengan kendaraan pribadi langsung masuk ke areal parkir, penumpang datang dengan moda kendaraan umum lainnya masuk dari emplasemen kedatangan.
- Penumpang membeli tiket angkutan untuk angkutan antar kota atau propinsi atau langsung menuju ruang tunggu penumpang untuk penumpang yang akan

- naik angkutan kota atau angkutan pedesaan atau penumpang yang akan mengadakan perpindahan moda angkutan.
- c. Penumpang yang hendak berangkat menuju emplasemen keberangkatan sedangkan penumpang yang menggunakan kendaraan pribadi langsung menuju ke areal parkir.

2. Pola Sirkulasi Pengelola



Gambar 5.2 Pola Sirkulasi Pengelola

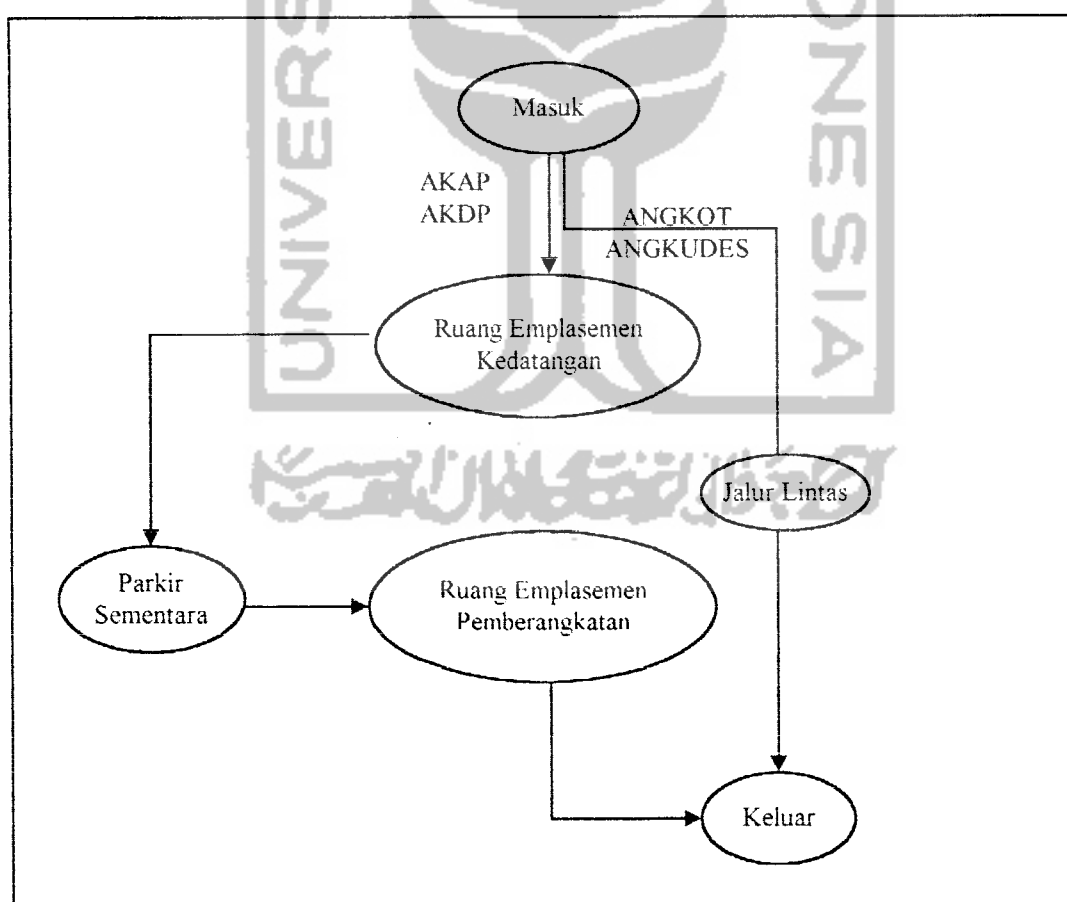
Keterangan pola sirkulasi pengelola :

- a. Pengelola datang ke terminal langsung menuju ke areal parkir yang sama dengan areal parkir pengantar dan penjemput (bagi yang menggunakan

kendaraan pribadi). Pengelola datang dari emplasemen kedatangan (bagi yang menggunakan moda angkutan umum) menuju ke bangunan kantor terminal, setelah itu masuk ke ruang masing-masing sesuai dengan aktifitas utamanya.

- b. Pengelola melaksanakan pekerjaan pelaksanaan, pengawasan dan pemeliharaan terminal yang berhubungan dengan ruang-ruang lain yang ada pada fasilitas utama dan fasilitas penunjang.
- c. Setelah pekerjaan selesai, pengelola menuju ke areal parkir atau ke emplasemen pemberangkatan kemudian keluar.

3. Sirkulasi Kendaraan Umum



Gambar 5.3 Pola kegiatan kendaraan umum

Keterangan pola sirkulasi kendaraan umum :

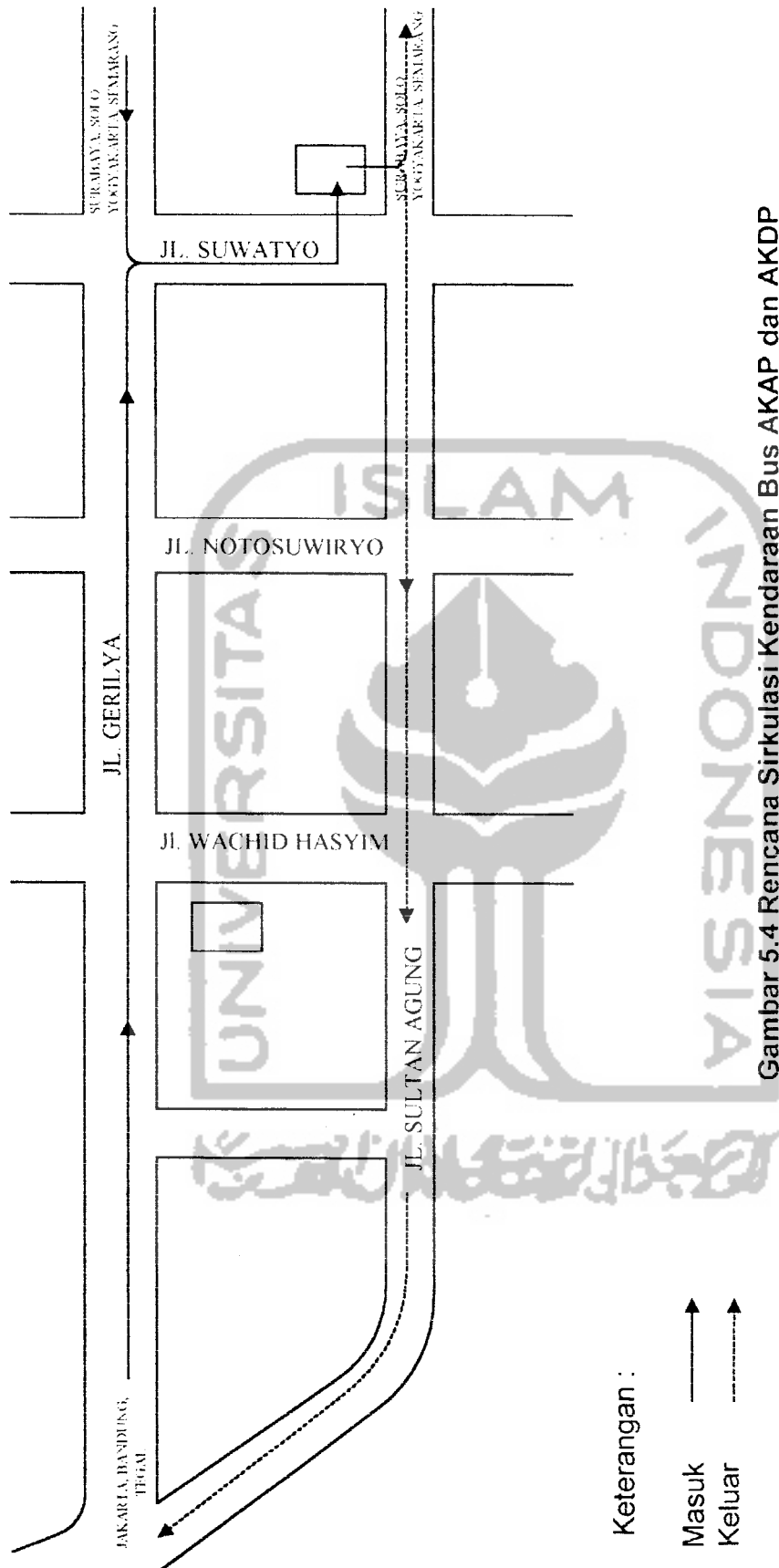
- a. Kendaraan AKAP dan AKDP masuk ke lokasi terminal menuju ke emplasemen kedatangan untuk menurunkan penumpang. Kendaraan AKAP dan AKDP menuju ke tempat parkir sementara untuk menunggu jadwal pemberangkatan. Kemudian menuju ke emplasemen pemberangkatan untuk menaikkan penumpang kemudian keluar.
- b. Kendaraan ANGKOT dan ADES masuk ke lokasi terminal menuju jalur lintas untuk menurunkan dan menaikkan penumpang kemudian keluar.

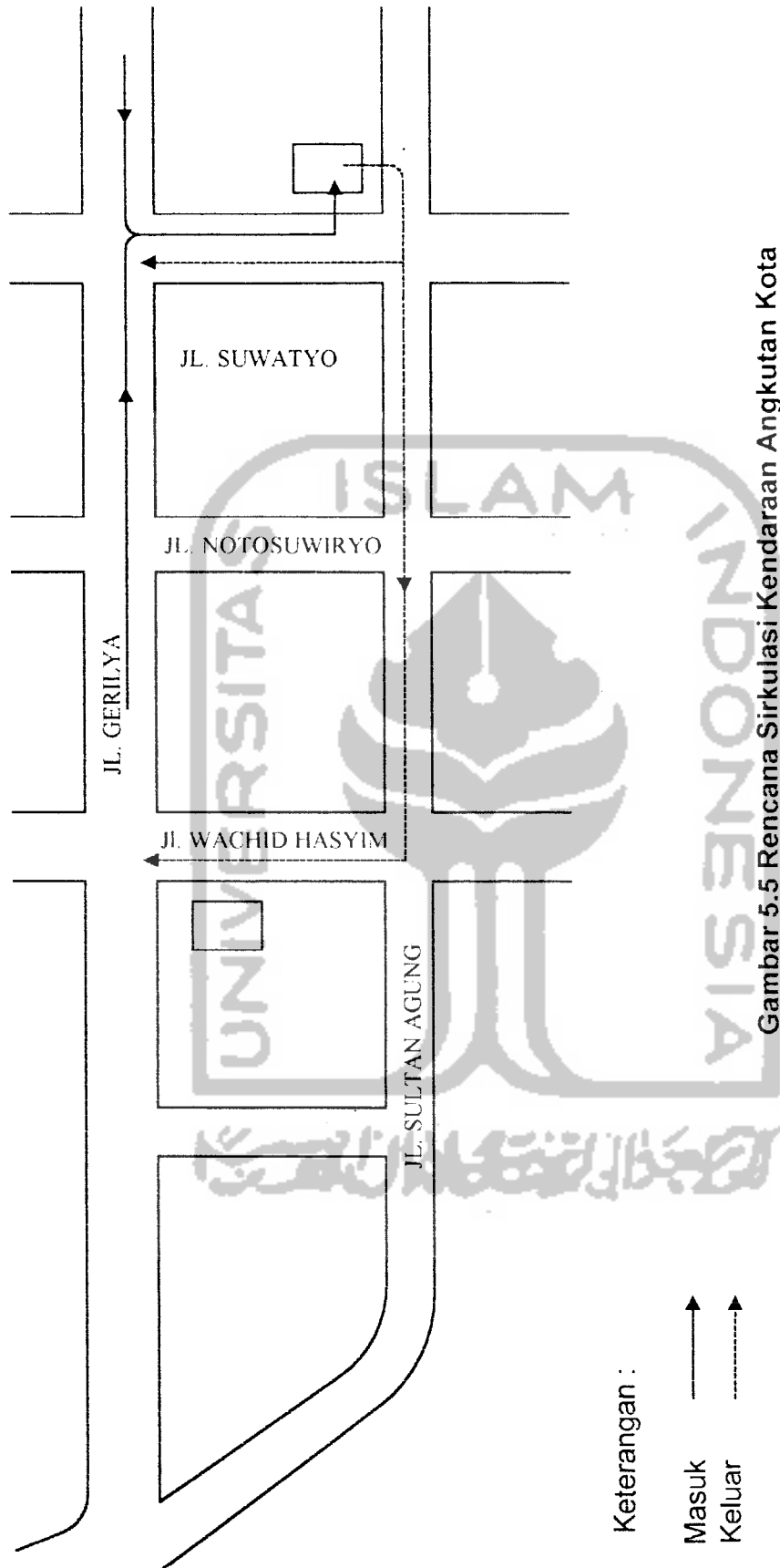
5.2. Perencanaan Sirkulasi Jaringan Jalan

Keluar masuknya kendaraan di terminal Purwokerto diatur sedemikian rupa sehingga tidak akan mengganggu arus lalu lintas sekitarnya. Pengaturan kendaraan disesuaikan dengan jurusan trayek kendaraan.

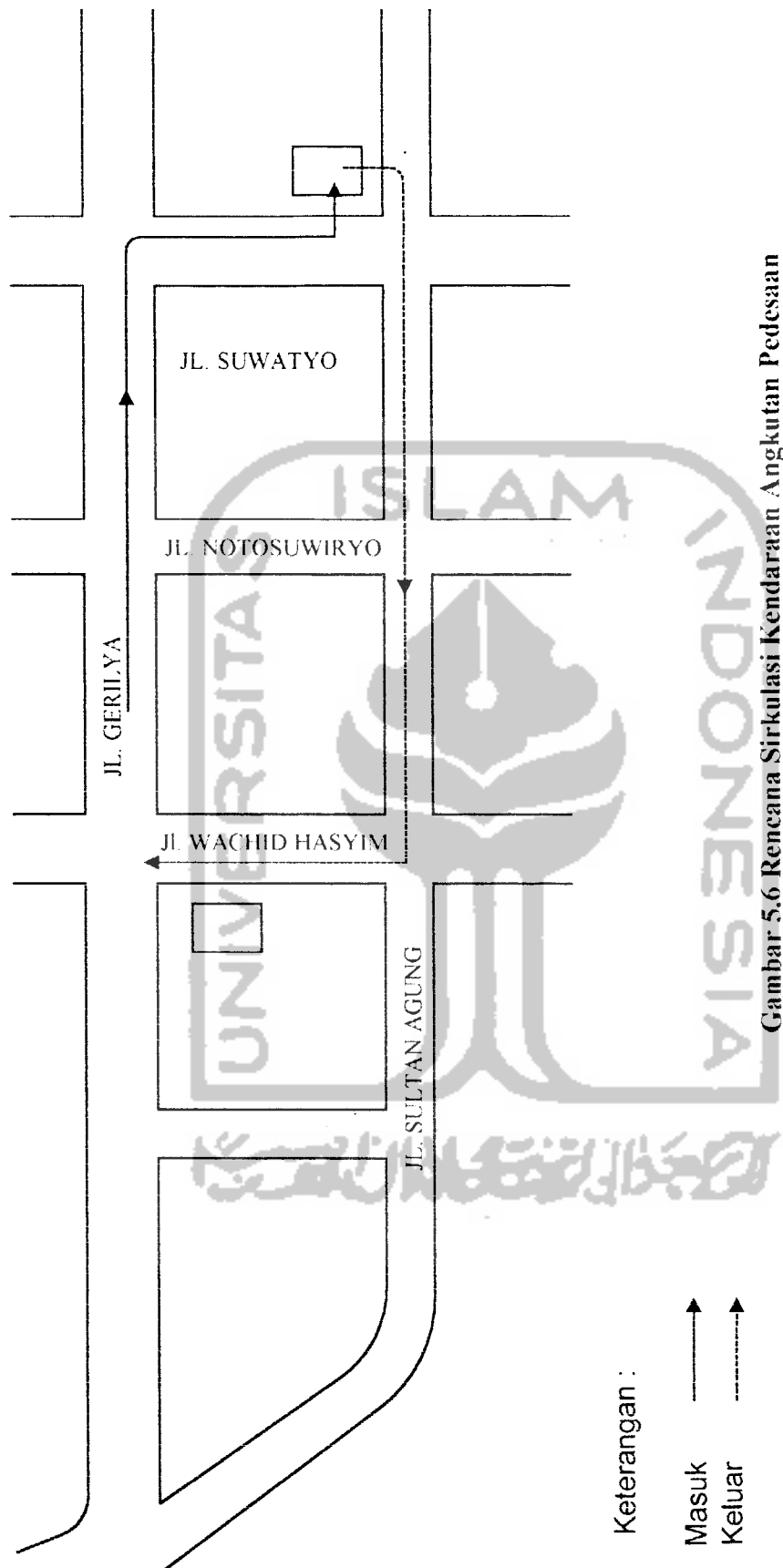
Perencanaan sirkulasi untuk angkutan AKAP dan AKDP dari arah barat (Jakarta, Bandung, Tegal) melalui Jalan Gerilya masuk ke Jalan Suwatyo dan masuk terminal Purwokerto. Bus AKAP dan AKDP dari arah timur (Surabaya, Solo, Jogja) melalui Jalan Gerilya masuk ke Jalan Suwatyo dan masuk terminal Purwokerto.

Keluarnya Bus AKAP dan AKDP untuk arah Timur dan Barat keluar ke Jalan Sultan Agung (dapat dilihat pada gambar 5.4). Sirkulasi untuk Angkutan kota dapat dilihat pada gambar 5.5 dan sirkulasi untuk angkutan pedesaan dapat dilihat pada gambar 5.6.





Gambar 5.5 Rencana Sirkulasi Kendaraan Angkutan Kota



5.3. Penentuan Kapasitas Ruang Parkir Untuk Kendaraan Bus AKDP, AKAP, Mikro Bus AKDP dan kendaraan pribadi.

5.3.1 Jalur Angkutan Bus AKAP dan AKDP

1. Perhitungan dan proyeksi jumlah Bus AKAP dan AKDP

Bus AKAP dan AKDP yang beroperasi di Terminal Purwokerto (AKAP/AKDP) saat ini adalah sebanyak 19 jenis trayek.

Tabel 5.1 Perkembangan jumlah Bus di Terminal Purwokerto

Tahun	Bus/hari	Perkembangan	
		Bus	%
1997	900		
1998	950	50	5,50
1999	962	12	1,26
Rata-rata	938	31	$3,38 \approx 3,50$

Sumber : Laporan Tahunan DLLAJ Purwokerto

Perkembangan rata-rata bus sebesar 3,5%/tahun dan pendekatan analisis perhitungan proyeksinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = P_o (1 + e)^n$$

dimana : P_n = Jumlah pada tahun yang direncanakan (kendaraan)

P_o = Jumlah pada tahun saat ini (kendaraan)

e = Peningkatan rata-rata per tahun (%)

n = Lama waktu yang ditinjau (thn)

Maka pada tahun 2010 jumlah perjalanan Bus akan menjadi :

$$\begin{aligned} P_{2010} &= 962 (1 + 0,035)^{11} \\ &= 962 (1,035)^{11} \\ &= 1405 \text{ Bus/hari} \end{aligned}$$

Kepadatan penumpang bus antar kota pada saat puncak (peak hour) terjadi pada pukul 07.30 – 10.30 dan pukul 13.00 – 16.00 dengan asumsi mengangkut 50% dari jumlah perjalanan sehari maka :

- a. selama 6 jam sibuk = 50 % x 1405 = 703 Bus/6 jam
- b. selama 1 jam sibuk = 117 Bus/jam

Perbandingan trayek penumpang AKAP 30 % dan AKDP 70 %.

Kendaraan AKAP = 117 x 30 % = 35 Bus/jam

Kendaraan AKDP = 117 x 70 % = 82 Bus/jam

2. Penentuan Kapasitas Ruang Parkir

Parkir kendaraan Bus AKAP dan Bus AKDP areal parkirnya dijadikan satu. Ukuran kendaraan AKAP dan AKDP 2,6 x 12 meter, memerlukan Satuan Ruang Parkir (SRP) sebesar 3,40 x 12,5 meter. SRP kendaraan bus dapat dilihat pada tabel 3.3. Ditinjau dari kondisi areal parkir untuk Bus AKAP dan AKDP serta letak pintu masuk dan keluar, maka pola parkir yang di pakai untuk Bus AKAP dan Bus AKDP adalah pola parkir menyudut dengan sudut 45°. Pola parkir 45° untuk Bus AKAP dan AKDP memerlukan ruang manuver minimal 19,6 x 28 meter. (Lihat gambar 3.4). Lebar gang yang dibutuhkan minimal 8,3 meter untuk jalan satu arah. Untuk memberikan kemudahan bagi pengemudi untuk melakukan parkir maka lebar gang diambil sebesar 8,5 meter.

Untuk menentukan banyaknya satuan ruang parkir yang dibutuhkan, diasumsikan rata-rata menunggu keberangkatan 1 bis adalah 10 menit. Maka jumlah satuan ruang parkir yang dibutuhkan adalah sebesar :

$$117 \times (10/60) = 20 \text{ buah}$$

Maka ruang parkir yang dibutuhkan untuk menunggu keberangkatan selama 10 menit ditambah 50 % sebagai cadangan ruang parkir adalah sebanyak $20 + (50\% \times 20) = 30$ buah ruang parkir untuk Bus AKAP dan AKDP.

3. Penentuan Jalur Kedatangan Dan Jalur Keberangkatan

Jika untuk menurunkan penumpang membutuhkan waktu 5 menit dan kebutuhan emplasemen kedatangan dengan asumsi selama 1 jam sibuk sebanyak 117 kendaraan yang masuk terminal dan bila setiap emplasemen kedatangan mampu menampung 3 kendaraan maka emplasemen yang dibutuhkan adalah :

$$\text{AKAP} = 35 \times (5/60) = 3 \text{ buah emplasemen} : 3 \text{ kendaraan} = 1 \text{ buah jalur}$$

$$\text{AKDP} = 82 \times (5/60) = 7 \text{ buah emplasemen} : 3 \text{ kendaraan} = 3 \text{ buah jalur}$$

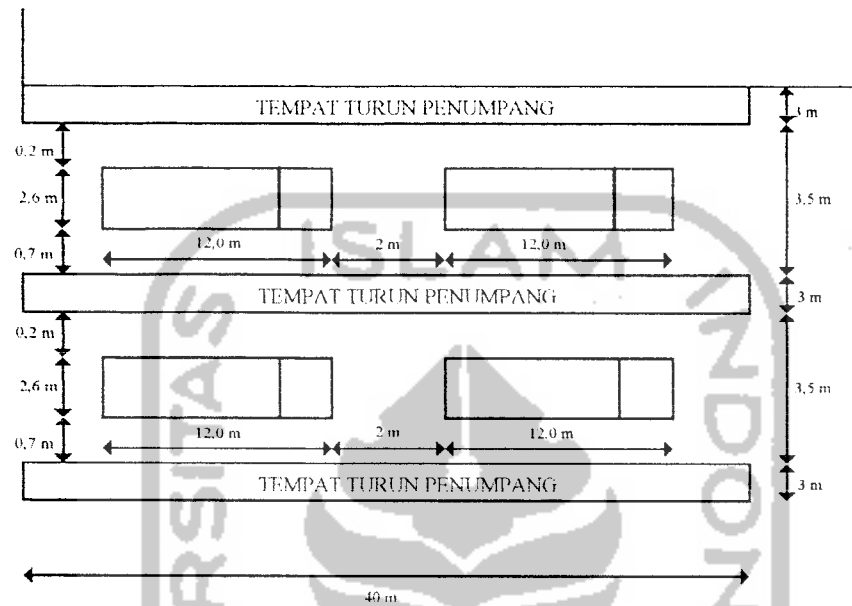
Jalur kedatangan menggunakan sistem parkir paralel dengan lebar 3,5 meter. Jarak antara bus dengan tempat turun penumpang 20 cm. Jarak bus dengan bus di depannya 5,0 meter. (Gambar 5.7)

Jika kendaraan berada di emplasemen keberangkatan selama 10 menit, maka akumulasi kendaraan berangkat setelah waktu itu adalah :

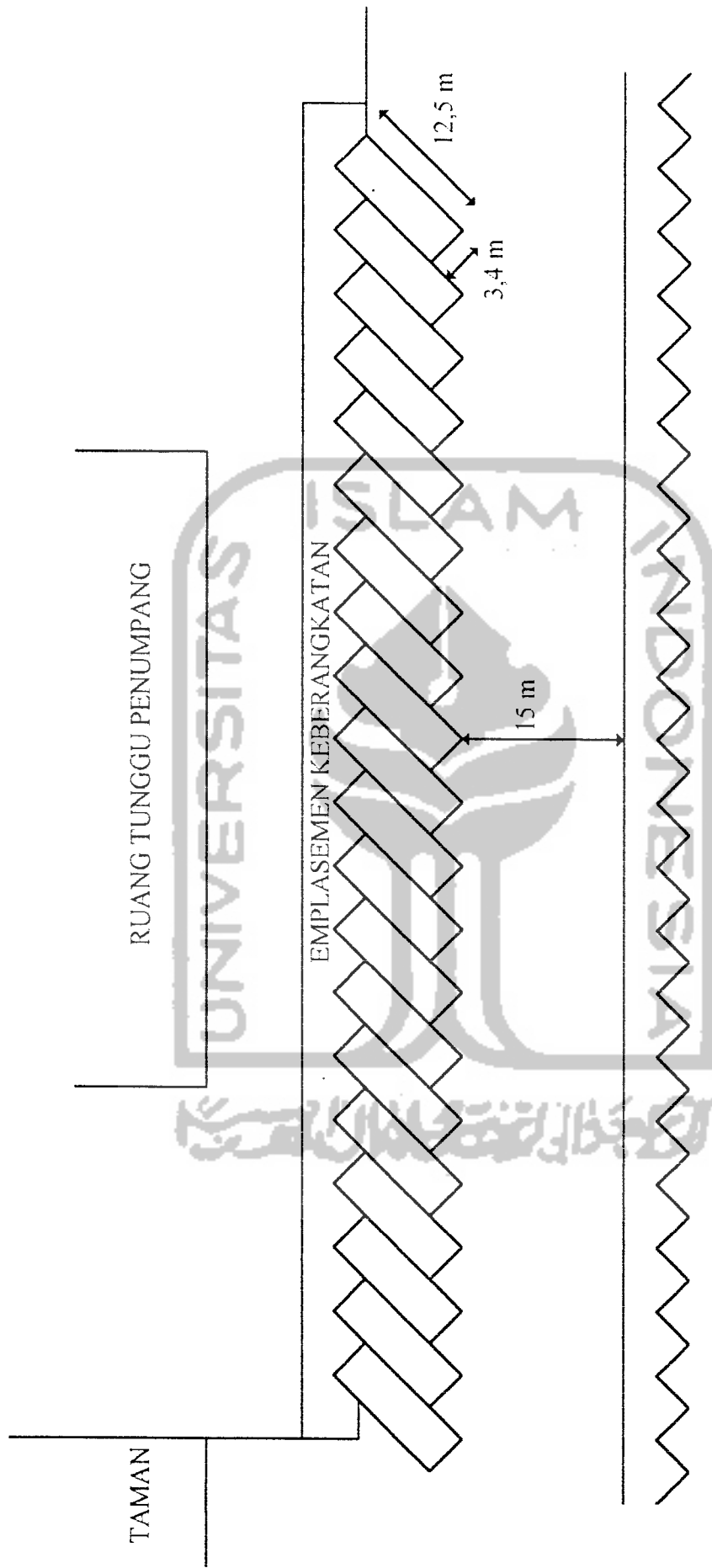
$$\text{AKAP} = 35 \times (10/60) = 6 \text{ buah jalur}$$

$$\text{AKDP} = 85 \times (10/60) = 14 \text{ buah jalur}$$

Jalur keberangkatan menggunakan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° disediakan 20 jalur kedatangan. (Gambar 5.8)



Gambar 5.7 Jalur Kedatangan Bus AKAP Dan AKDP



Gambar 5.8 Jalur Keberangkatan Bus AKAP Dan AKDP

5.3.2 Jalur Angkutan Kendaraan Mikro Bus AKDP

1. Perhitungan dan Proyeksi jumlah Mikro Bus AKDP

Mikro Bus AKDP yang beroperasi pada tahun 2000 di Terminal Purwokerto ini ada 5 trayek dengan jumlah kendaraan sebagai berikut :

- a. Purwokerto – Cilacap : 35 kendaraan x 3 Rit = 105 kendaraan/hari
 - b. Purwokerto – Banjarnegara : 52 Kendaraan x 3 Rit = 156 kendaraan/hari
 - c. Purwokerto – Bobotsari : 40 Kendaraan x 4 Rit = 160 kendaraan/hari
 - d. Purwokerto – Kebumen : 49 Kendaraan x 3 Rit = 147 kendaraan/hari
 - e. Purwokerto – Bumiayu : 44 Kendaraan x 3 Rit = 132 kendaraan/hari
- 700 kendaraan/hari

Perkembangan rata-rata mikro bus sebesar 3,5%/tahun dan pendekatan analisis perhitungan proyeksinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = P_o (1 + e)^n$$

dimana : P_n = Jumlah pada tahun yang direncanakan (kendaraan)

P_o = Jumlah pada tahun saat ini (kendaraan)

e = Peningkatan rata-rata per tahun (%)

n = Lama waktu yang ditinjau (thn)

Maka pada tahun 2010 jumlah perjalanan Mikro Bus akan menjadi :

$$\begin{aligned} P_{2010} &= 700 (1 + 0,035)^{10} \\ &= 700 (1,035)^{10} \\ &= 987 \text{ Kendaraan/hari} \end{aligned}$$

Kepadatan penumpang mikro bus antar kota pada saat puncak (peak hour) terjadi pada pukul 07.30 – 10.30 dan pukul 13.00 – 16.00 dengan asumsi mengangkut 50% dari jumlah perjalanan sehari maka :

$$\text{selama 6 jam sibuk} = 50 \% \times 987 = 494 \text{ kendaraan/6 jam}$$

$$\text{selama 1 jam sibuk} = 83 \text{ kendaraan/jam}$$

2. Penentuan Kapasitas Ruang Parkir

Mikro Bus AKDP dianggap Mobil Penumpang Umum (MPU), mempunyai ukuran panjang 4,7 meter dan lebar 1,7 meter memerlukan Satuan Ruang Parkir (SRP) sebesar 2,50 x 5,00 meter. (seperti dapat dilihat di tabel 3.3) Ditinjau dari kondisi areal parkir untuk Mikro Bus AKDP serta pintu masuk dan pintu keluar maka pola parkir yang digunakan pola parkir menyudut dengan sudut 45°. Pola parkir ini dapat dilihat pada gambar 3.4. Kebutuhan Ruang Parkir efektif 5,65 meter dan ruang parkir efektif ditambah ruang parkir manuver kendaraan 9,35 meter. (seperti dapat dilihat di tabel 3.4) Gang untuk sirkulasi kendaraan minimal 4,8 meter untuk jalan satu arah. Untuk memberikan kemudahan pengemudi dalam melakukan parkir maka jalur gang dibuat sebesar 5,0 meter.

Untuk menentukan banyaknya satuan ruang parkir yang dibutuhkan, diasumsikan rata-rata menunggu keberangkatan 1 mikro bis adalah 10 menit. Maka jumlah satuan ruang parkir yang dibutuhkan adalah sebesar :

$$83 \times (10/60) = 14 \text{ buah}$$

Maka ruang parkir yang dibutuhkan untuk menunggu keberangkatan selama 10 menit ditambah dengan 50 % sebagai cadangan ruang parkir adalah sebanyak $14 + (50 \% \times 14) = 21$ buah ruang parkir untuk Mikro Bus AKDP.

3. Penentuan Jalur Kedatangan Dan Jalur Keberangkatan

Jika untuk menurunkan penumpang membutuhkan waktu 5 menit dan kebutuhan emplasemen kedatangan dengan asumsi selama 1 jam sibuk sebanyak 83 kendaraan yang masuk terminal dan bila setiap emplasemen kedatangan mampu menampung 3 kendaraan maka emplasemen yang dibutuhkan adalah :

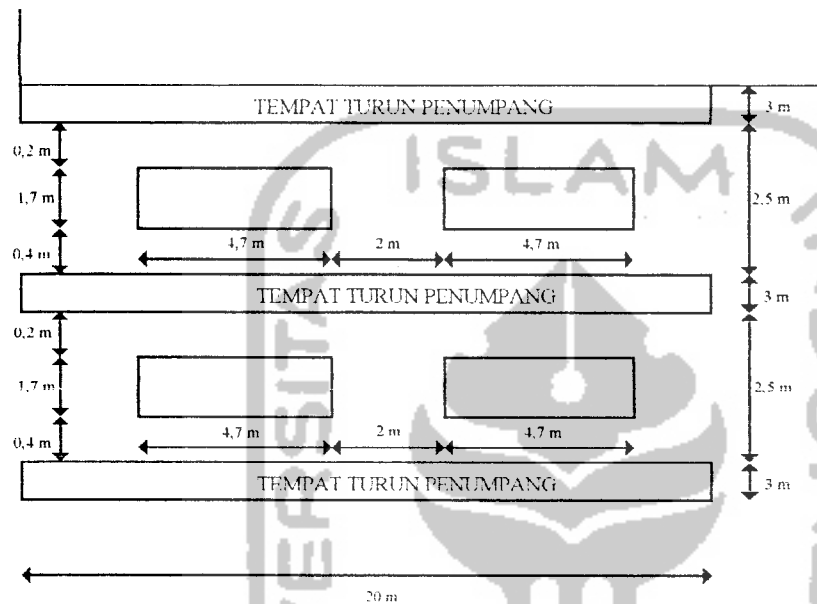
Mikro Bus AKDP = $83 \times (5/60) = 7$ buah emplasemen : 3 kendaraan = 4 buah jalur kedatangan.

Jalur kedatangan menggunakan sistem parkir paralel. Jalur kedatangan untuk mikro bus AKDP dengan lebar 2,5 meter. Jarak antara mikro bus dengan tempat turun penumpang 20 cm. Jarak antara kendaraan dengan kendaraan di depannya 2,0 meter. (Gambar 5.9)

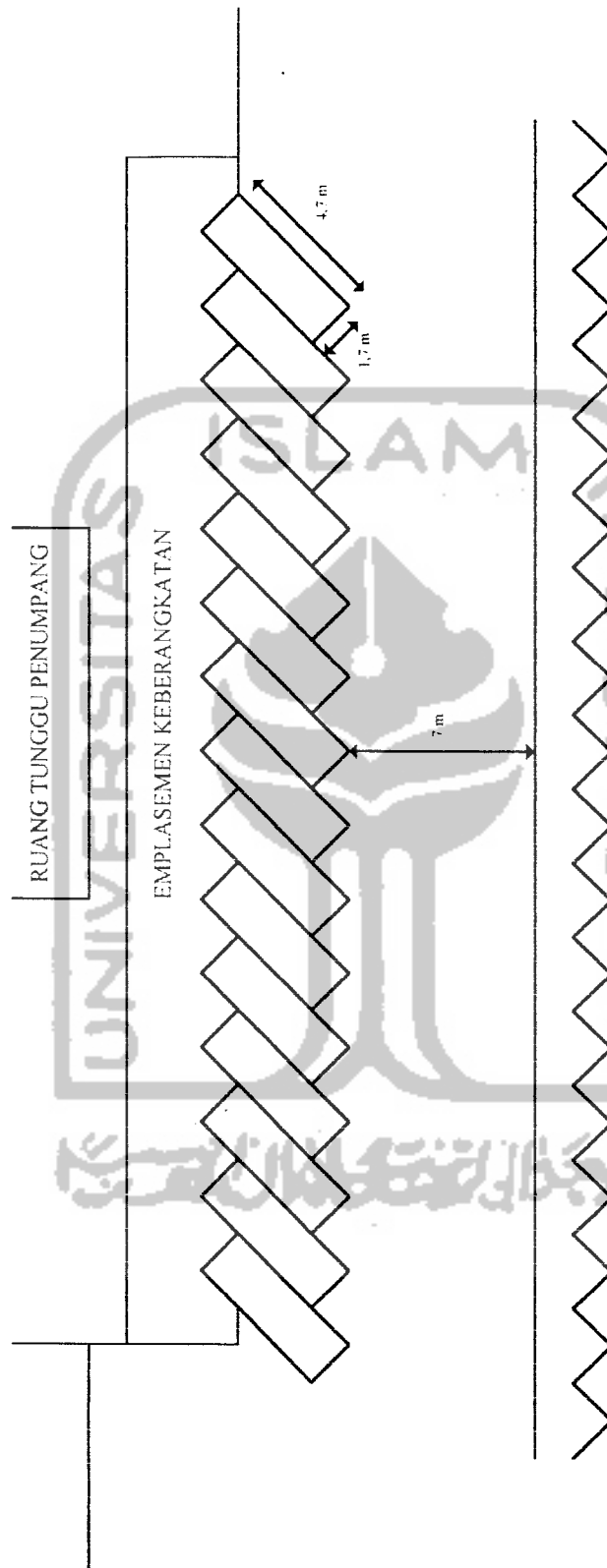
Jika kendaraan berada di emplasemen keberangkatan selama 10 menit, maka akumulasi kendaraan berangkat setelah waktu itu adalah :

$$\text{Mikro Bus AKDP} = 83 \times (10/60) = 14 \text{ buah jalur}$$

Jalur keberangkatan untuk mikro bus AKDP menggunakan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° disediakan 14 jalur sesuai dengan jurusan masing-masing. (Gambar 5.10)



Gambar 5.9 Jalur Kedatangan Mikro Bus AKDP



Gambar 5.10 Jalur Keberangkatan Mikro Bus AKDP

5.3.3 Jalur Angkutan Kendaraan Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan

1. Perhitungan dan Proyeksi jumlah Angkutan Kota

Trayek Angkutan Kota yang beroperasi pada tahun 1999 di Terminal Purwokerto ini ada 22 trayek dan jumlah Ritnya adalah 5 Rit, dengan jumlah kendaraan adalah sebagai berikut :

$$295 \text{ Kendaraan} \times 5 \text{ Rit} = 1475 \text{ kendaraan/hari}$$

Perkembangan rata-rata kendaraan sebesar 3,5%/tahun dan pendekatan analisis perhitungan proyeksinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = P_o (1 + e)^n$$

dimana : P_n = Jumlah pada tahun yang direncanakan (kendaraan)

P_o = Jumlah pada tahun saat ini (kendaraan)

e = Peningkatan rata-rata per tahun (%)

n = Lama waktu yang ditinjau (thn)

Maka pada tahun 2010 jumlah perjalanan kendaraan Angkutan Kota akan menjadi:

$$P_{2010} = 1475 (1 + 0,035)^{11}$$

$$= 1475 (1,035)^{11}$$

$$= 2154 \text{ kendaraan/hari}$$

Jam operasional efektif untuk Angkutan Kota adalah selama 12 jam, maka :

$$\text{selama 1 jam} = 2154 \text{ kendaraan} / 12 \text{ jam} = 180 \text{ kendaraan/jam}$$

Jika kendaraan Angkutan Kota berada di jalur lintas untuk menaikkan dan menurunkan penumpang selama 5 menit dan kebutuhan jalur lintas dengan asumsi 1 jam sebanyak 180 kendaraan yang masuk terminal, maka jalur lintas yang dibutuhkan adalah :

$$180 \text{ kendaraan/jam} \times (5/60) = 15 \text{ buah jalur}$$

Kendaraan Angkutan Kota dalam menaikkan dan menurunkan penumpang disediakan jalur lintas atau sistem parkir paralel satu jalur yang sirkulasi kendaraannya mengalir secara estafet (kendaraan datang dan kendaraan yang berada di depannya berangkat). Untuk angkutan kota disediakan 7 jalur lintas yang tiap jalurnya dapat menampung 4 kendaraan. (Gambar 5.12)

2. Perhitungan dan Proyeksi jumlah Angkutan Desa

Trayek Angkutan Desa yang beroperasi di Terminal Purwokerto ini hanya melayani trayek Purwokerto – Baturaden dan jumlah Ritnya adalah 4 Rit, dengan jumlah kendaraan adalah sebagai berikut :

$$20 \text{ Kendaraan} \times 1 \text{ Rit} = 80 \text{ kendaraan/hari}$$

Perkembangan rata-rata kendaraan sebesar 3,5%/tahun dan pendekatan analisis perhitungan proyeksinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = P_o (1 + e)^n$$

dimana : P_n = Jumlah pada tahun yang direncanakan (kendaraan)

P_o = Jumlah pada tahun saat ini (kendaraan)

e = Peningkatan rata-rata per tahun (%)

n = Lama waktu yang ditinjau (thn)

Maka pada tahun 2010 jumlah perjalanan Kendaraan Angkutan Pedesaan akan menjadi :

$$P_{2010} = 80 (1 + 0,035)^{11}$$

$$80 (1,035)^{11}$$

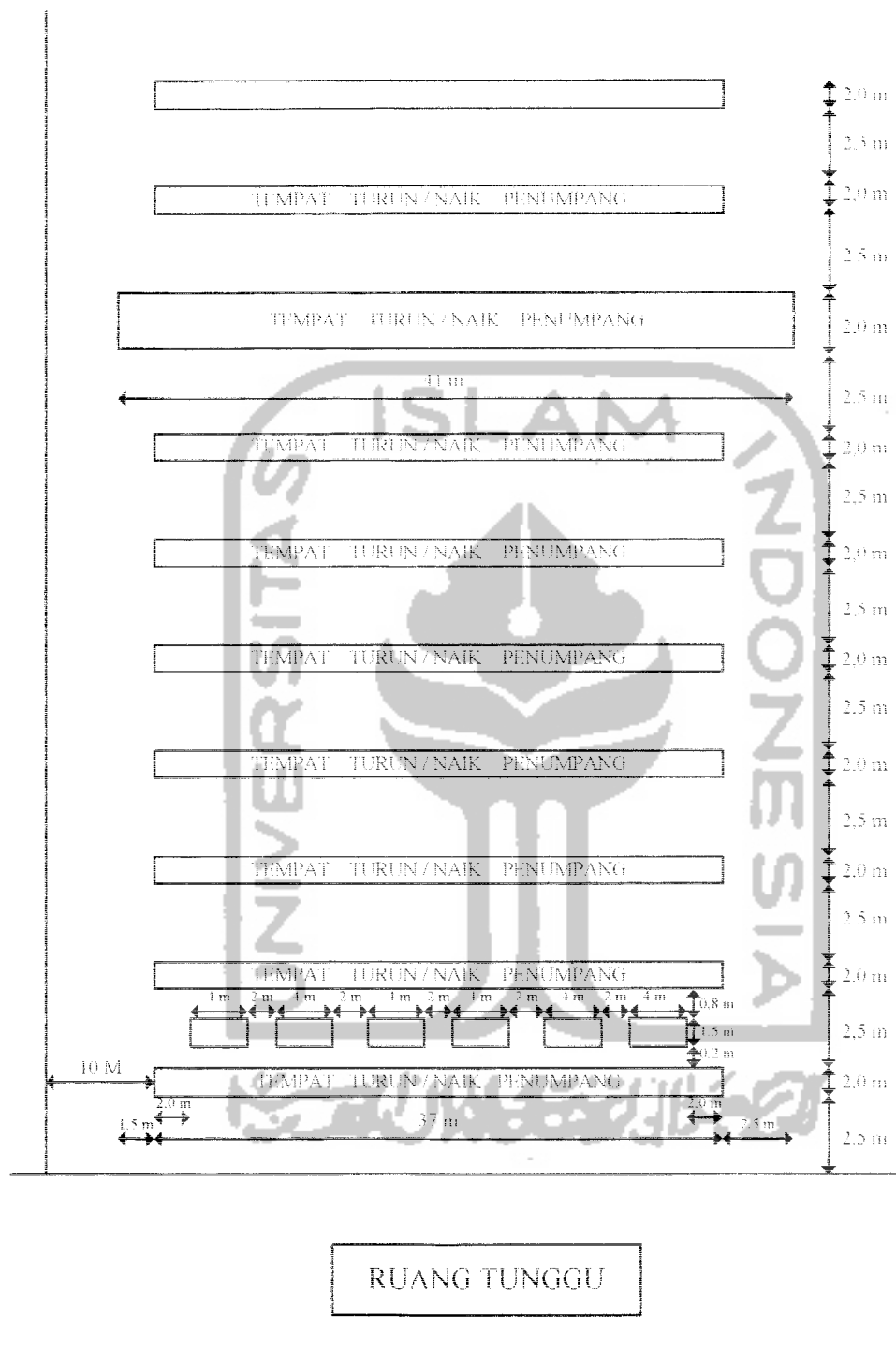
$$= 117 \text{ kendaraan/hari}$$

Jam operasional efektif untuk Angkutan Desa adalah selama 12 jam, maka :
selama 1 jam = $117 \text{ kendaraan} / 12 \text{ jam} = 10 \text{ kendaraan/jam}$

Jika kendaraan Angkutan Desa berada di jalur lintas selama 10 menit dan kebutuhan jalur lintas dengan asumsi 1 jam sebanyak 10 kendaraan yang masuk terminal, maka jalur lintas yang dibutuhkan adalah :

$$10 \text{ Kendaraan/jam} \times (10/60) = 2 \text{ buah jalur}$$

Kendaraan Angkutan Desa dalam menaikkan dan menurunkan penumpang disediakan jalur lintas atau sistem parkir paralel satu jalur yang sirkulasi kendaraannya mengalir secara estafet (kendaraan datang dan kendaraan yang berada di depannya berangkat). Untuk Angkutan Desa disediakan 2 jalur lintas yang tiap jalurnya dapat menampung 4 kendaraan. (Gambar 5.12)



Gambar 5.12 Jalur Lintas ANGKOT Dan ADES

5.3.4 Jalur Angkutan Kendaraan Pribadi, Taxi dan Sepeda Motor

1. Penentuan Kapasitas Ruang Parkir

Kendaraan pribadi dan taxi dianggap Mobil Penumpang Umum (MPU) golongan II, mempunyai ukuran panjang 4,7 dan lebar 1,70 meter, sedangkan Satuan Ruang Parkir (SRP) sebesar 2,50 m x 5,00 m. Berdasarkan bentuk areal parkir dan letak pintu masuk dan pintu keluar maka pola parkir yang tepat untuk kendaraan pribadi dan taxi menggunakan pola parkir menyudut dengan sudut 45° . Pola parkir tersebut bisa dilihat pada gambar 3.7. Kebutuhan ruang parkir efektif 5,65 meter. Ruang parkir efektif ditambah ruang manuver kendaraan 9,35 meter. Gang untuk sirkulasi kendaraan minimal 4,1 meter untuk jalan satu arah untuk memberikan kenyamanan pada pengemudi lebar gang dibuat sebesar 5,0 meter. Ruang parkir untuk kendaraan pribadi disediakan sebanyak 42 ruang parkir, ruang parkir untuk taxi disediakan sebanyak 33 ruang parkir.

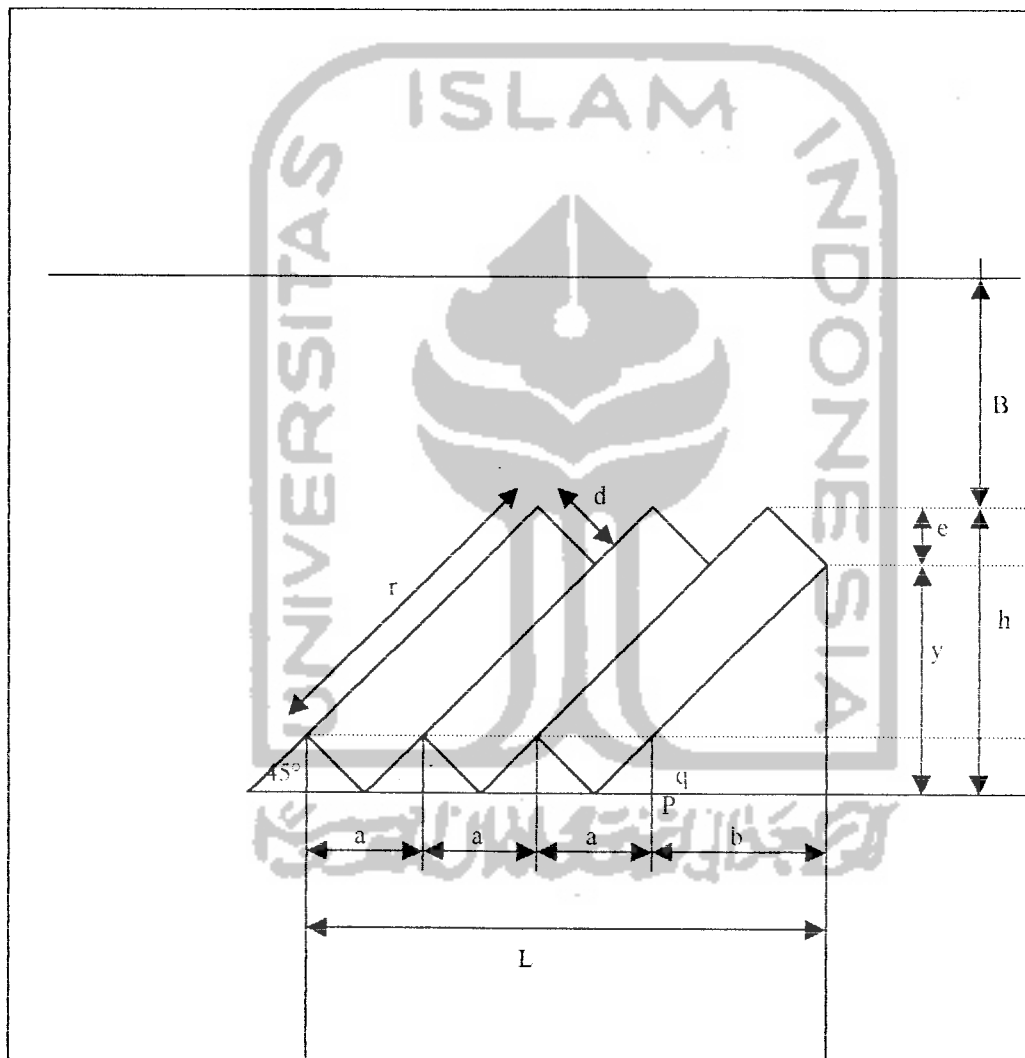
Sepeda motor mempunyai ukuran panjang 1,75 meter dan lebar 0,70 meter. Sedangkan Satuan Ruang Parkir (SRP) sebesar 2,00 x 0,75 meter. Gang untuk sirkulasi dipakai 2,00 meter. Pola parkir sepeda motor dengan menggunakan pola parkir berjajar (menyudut dengan sudut 90°). Ruang parkir untuk sepeda motor disediakan sebanyak 200 ruang parkir. Jumlah ruang parkir untuk kendaraan pribadi, taxi dan sepeda motor ditunjukkan pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.2 Kebutuhan Ruangan Parkir Kendaraan Pribadi, Taxi Dan Sepeda Motor

NO	JENIS KENDARAAN	JML RUANG PARKIR
1.	Kendaraan Pribadi	42
2.	Taxi	33
3.	Sepeda Motor	200

5.4. Perhitungan Lebar Gang Sirkulasi Untuk Bus AKAP dan Mobil Kendaraan Umum (MPU)

Pola parkir yang digunakan adalah pola parkir dengan sudut 45° . Besarnya Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus AKAP adalah $3,2 \times 12,5$ meter, sedang Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk MPU adalah $2,5 \times 5$ meter.



Gambar 5.13. Pola Parkir Dengan Sudut 45° .

dengan :

r : Panjang kendaraan

d : Lebar kendaraan

B : Lebar gang

5.4.1 Lebar Gang Bus AKAP

Perhitungan :

$$a = d / \sin \alpha = 3,5 / \sin 45^\circ = 4,9497 \text{ m}$$

$$\approx 4,95 \text{ meter}$$

$$x = y = r \cdot \cos \alpha$$

$$= 12,5 \cdot \cos 45^\circ = 8,8388 \text{ meter}$$

$$b = x - (1/2)a$$

$$= 8,8388 - 1/2 \cdot 4,9497 = 6,3639 \text{ meter}$$

$$e = 1/2 \cdot A = 1/2 \cdot 4,9497 = 2,4749 \text{ meter}$$

$$L = 3 \cdot a + b = 3 \cdot 4,95 + 6,3639 = 21,214 \text{ meter}$$

$$h = y + e$$

$$= 8,8388 + 2,4749 = 11,3137 \text{ meter}$$

$$B = 19,6 - h$$

$$= 19,6 - 11,3137 = 8,2863 \text{ meter}$$

Lebar gang untuk ruangan parkir Bus AKAP disediakan 8,3 meter.

5.4.2 Lebar Gang Mobil Penumpang Umum (MPU)

Perhitungan :

$$a = d / \sin \alpha = 3,5 / \sin 45^\circ = 3,5355 \text{ m}$$

$$x = y = r \cdot \cos \alpha$$

$$= 5 \cdot \cos 45^\circ = 3,5355 \text{ meter}$$

$$b = x - (1/2a)$$

$$= 3,5355 - 1/2 \cdot 3,5355 = 1,7677 \text{ meter}$$

$$e = 1/2 \cdot A = 1/2 \cdot 3,5355 = 1,7677 \text{ meter}$$

$$L = 3 \cdot a + b = 3 \cdot 3,5355 + 1,7677 = 12,3744 \text{ meter}$$

$$h = y + e$$

$$= 3,5355 + 1,7677 = 5,3032 \text{ meter} \approx 5,3 \text{ meter}$$

$$B = 9,35 - h$$

$$= 9,35 - 5,3 = 4,0468 \text{ meter} \approx 4,1 \text{ meter}$$

Lebar gang untuk ruangan parkir MPU minimal 4,1 meter, dibuat sebesar 4,8 meter.

5.5. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang disediakan sebanyak 3 buah ruang yang letaknya di dekat emplasemen pemberangkatan Bus AKAP/AKDP, Mikro Bus AKDP, ANGKOT/ADES. Ruang tunggu 1 untuk penumpang Bus AKAP/AKDP dengan ukuran 7m x 50m. Ruang tunggu 2 untuk penumpang Mikro Bus AKDP dengan ukuran 7m x 20m. Ruang tunggu 3 untuk Kendaraan ANGKOT/ADES dengan ukuran 7m x 20m.

5.6. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan kantor terminal dengan ukuran 45m x 20m yang berfungsi untuk mengatur aktifitas di dalam terminal. Terletak di dekat area parkir kendaraan pribadi.

5.7. Menara Pengawas

Menara pengawas terletak di lantai III bangunan kantor terminal dibuat dengan ukuran 5m x 5m. Berfungsi untuk memantau pergerakan penumpang dan kendaraan sehingga sesuai dengan jadwal perjalanan yang ada.

5.8. Tempat Pemungutan Retribusi (TPR)

Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) berfungsi untuk memeriksa masing-masing kartu perjalanan yang dimiliki oleh masing-masing bus yang memasuki terminal. Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) disediakan sebanyak 3 buah dengan ukuran masing-masing 3m x 3m yang letaknya di dekat pintu masuk terminal kendaraan AKAP/AKDP, Mikro Bus dan ANGKOT/ADES.

5.9. Locket Penjualan Karcis

Untuk membantu mempermudah perjalanan penumpang maka disediakan 40 buah locket penjualan karcis. Locket tersebut terletak di dekat bangunan kantor terminal, masing-masing berukuran 2m x 2,5m.

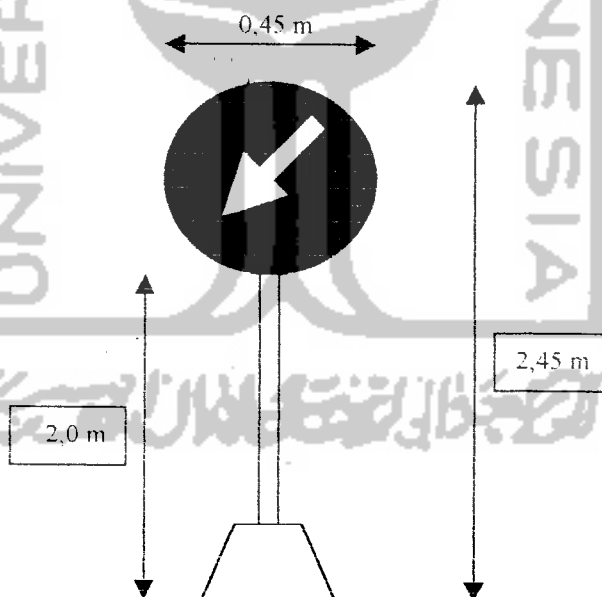
5.10. Rambu-rambu dan Petunjuk Informasi

Rambu-rambu dan papan petunjuk informasi dapat berupa petunjuk peringatan, petunjuk jurusan/ruangan, tarif dan jadwal perjalanan yang masing-masing mempunyai dimensi/ukuran tertentu sesuai dengan Peraturan Perhubungan Darat.1993. Rambu dan petunjuk informasi harus tersedia karena sangat penting untuk memberikan informasi pemakai terminal.

5.10.1 Rambu-rambu

1. Arah yang diwajibkan

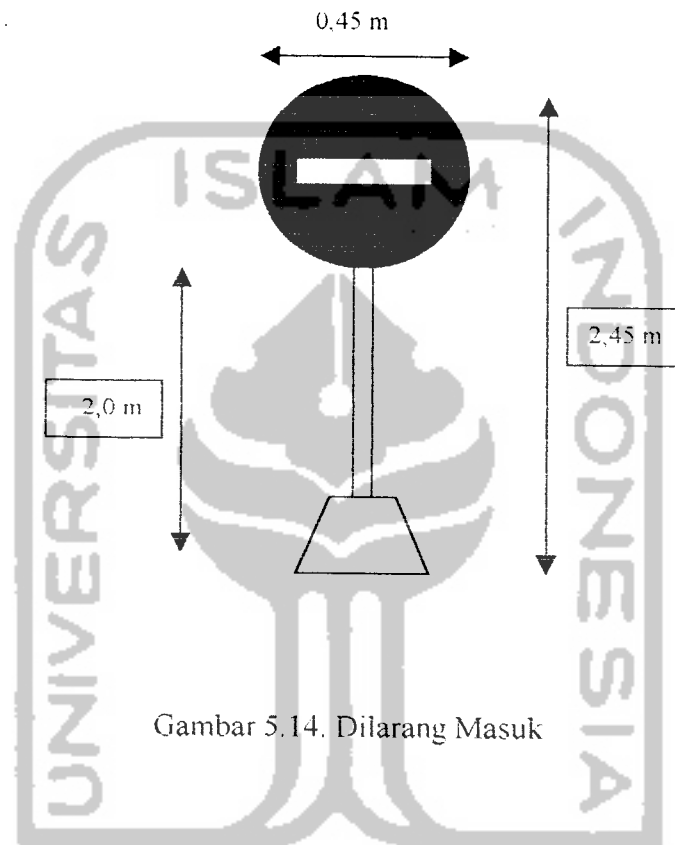
Rambu untuk arah yang diwajibkan berbentuk lingkaran berdiameter 45 cm, dengan warna dasar biru dan anak panah berwarna putih seperti gambar 5.13. Penempatan papan yang diwajibkan dapat dilihat pada lampiran 2.



Gambar 5.13. Arah yang diwajibkan

2. Rambu Larangan

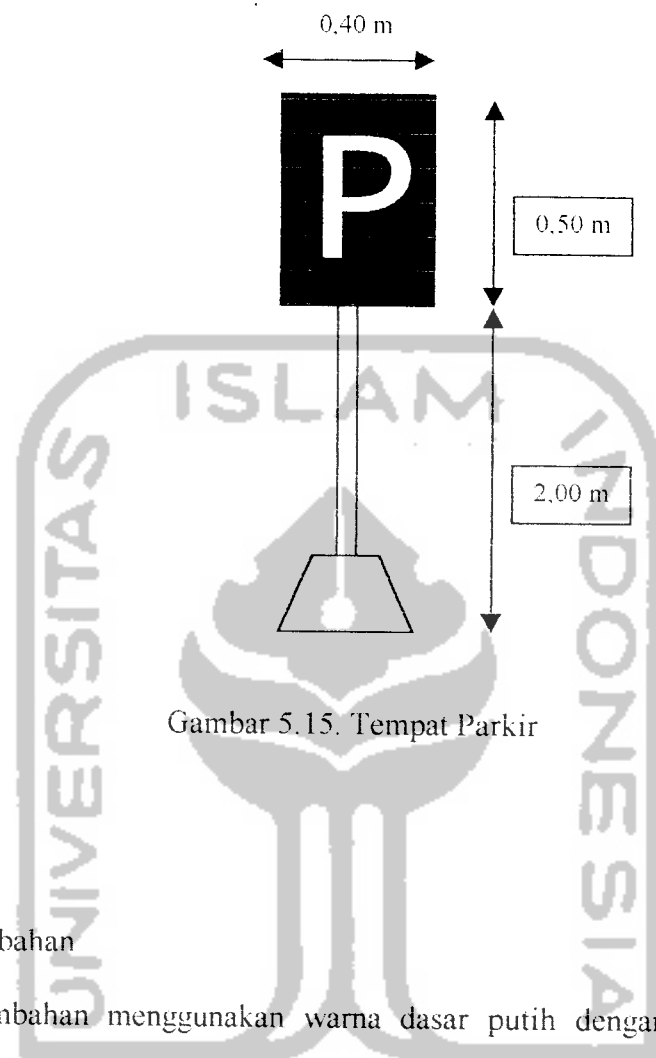
Rambu larangan berbentuk lingkaran dengan diameter 45 cm, dengan warna dasar merah dan garis melintang berwarna putih seperti pada gambar 5.14. Penempatan rambu dilarang masuk dapat dilihat pada lampiran 2.



Gambar 5.14. Dilarang Masuk

3. Rambu Petunjuk

Rambu petunjuk tempat parkir berbentuk segiempat berukuran 40 cm x 50 cm dengan warna dasar biru dan huruf berwarna putih seperti gambar 5.15. Penempatan rambu tempat parkir dapat dilihat pada lampiran 2.



Gambar 5.15. Tempat Parkir

4. Papan tambahan

Papan tambahan menggunakan warna dasar putih dengan tulisan dan bingkai yang berwarna hitam seperti gambar 5.16. Dengan ukuran perbandingan satu berbanding dua antara panjang dan lebar, ditempatkan dengan jarak 10 cm dari sisi terbawah daun rambu.

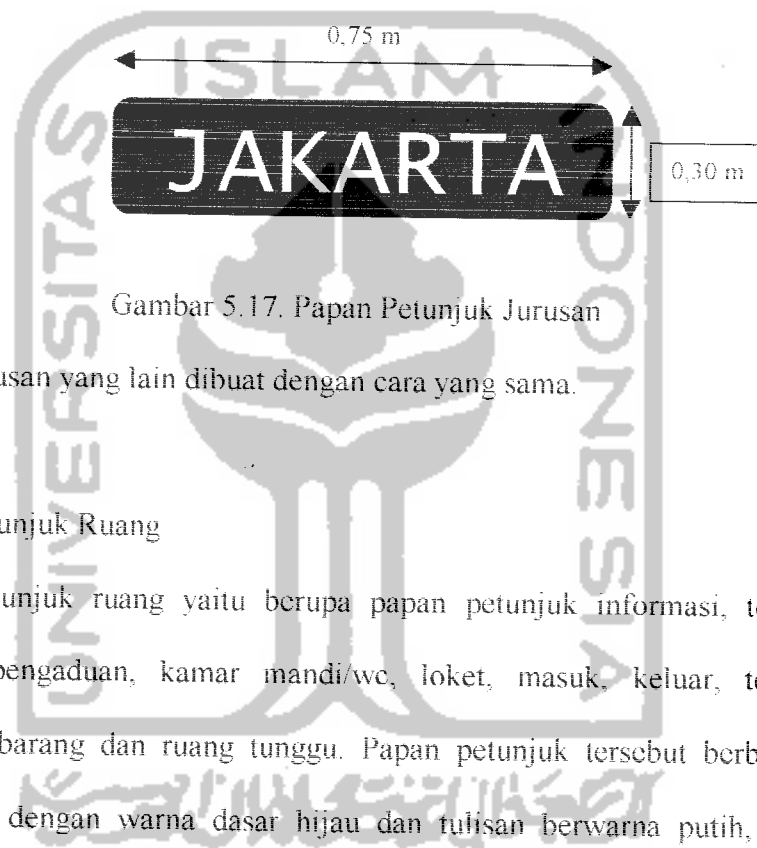
KHUSUS BUS

Gambar 5.16. Papan Tambahan

5.10.2 Papan Petunjuk Informasi

1. Papan Petunjuk Jurusan

Berbentuk segiempat berukuran 30cm x 75cm dengan warna dasar hijau dan warna tulisan putih yang dipasang di ruang emplasemen pemberangkatan Bus AKAP, AKDP dan Mikro Bus AKDP. masing-masing sesuai dengan jurusan bus tersebut seperti gambar 5.17.

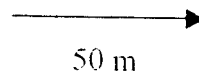


Gambar 5.17. Papan Petunjuk Jurusan

Untuk jurusan yang lain dibuat dengan cara yang sama.

2. Papan Petunjuk Ruang

Papan petunjuk ruang yaitu berupa papan petunjuk informasi, tempat telepon, pengaduan, kamar mandi/wc, loket, masuk, keluar, tempat penitipan barang dan ruang tunggu. Papan petunjuk tersebut berbentuk segiempat dengan warna dasar hijau dan tulisan berwarna putih, yang ditempatkan pada ruangan/pintu yang bersangkutan atau sebelum ruangan tersebut (tempat yang strategis). Untuk papan petunjuk yang dipasang sebelum ruangan yang ditunjukkan, maka dilengkapi dengan anak panah dan jarak tempat yang dituju seperti gambar 5.18.



Gambar 5.18. Papan Petunjuk Ruang

5.11. Fasilitas Penunjang

5.11.1 Mushola

Mushola terletak di dekat ruang tunggu Bus AKAP dan AKDP yang dibuat dengan ukuran 10m x 10m.

5.11.2 Kios

Disediakan sebanyak 57 kios yang terletak di bangunan kantor terminal sebanyak 4 ruangan dengan ukuran 5m x 5m dan terletak di dalam terminal sebanyak 51 ruangan dengan ukuran 4m x 5m.

5.11.3 Toilet

Disediakan 7 ruang toilet, empat ruang toilet terletak di bangunan kantor terminal dengan ukuran 5m x 6m, tiga ruang toilet berada di dekat ruang tunggu penumpang bus AKAP/AKADP, Mikro bus AKADP, ANGKOT/ADES dan dua ruang terletak di dekat ruang istirahat crew bus AKAP/AKDP, Mikro bus AKDP dengan ukuran 4m x 8m.

5.11.4 Ruang pengobatan/P3K

Disediakan 1 buah ruangan P3K dengan ukuran 5m x 10m yang terletak di bangunan kantor terminal.

5.11.5 Telepon Umum

Untuk mempermudah komunikasi para pemakai terminal, maka disediakan fasilitas komunikasi berupa tempat telepon umum/kiospon yang terletak di bangunan kantor terminal berukuran 5m x 10m.

5.11.6 Ruang Informasi

Disediakan 2 buah ruang informasi masing-masing berukuran 5m x 5m. 1 buah ruangan terletak di bangunan kantor terminal dan sebuah ruangan di dalam terminal. Dengan adanya Ruang Informasi ini diharapkan akan membantu pemakai terminal untuk memperoleh informasi terminal.

5.11.7 Tempat Penitipan Barang

Disediakan 1 buah tempat penitipan barang, terletak di bangunan kantor terminal yang berukuran 5m x 5m. Hal ini berfungsi sebagai tempat penitipan barang apabila calon penumpang tidak segera melakukan perjalanan berikutnya.

5.11.8 Locket

Disediakan sebanyak 41 buah loket terletak di koridor bangunan utama terminal dengan ukuran 2,5m x 2,5m.

5.11.9 Ruang Tunggu

Ruang tunggu untuk penumpang Bus AKAP dan AKDP disediakan dengan ukuran 7m x 50m, ruang, ruang tunggu untuk penumpang Mikro Bus disediakan dengan ukuran 7m x 20m dan ruang tunggu untuk penumpang Angkot dan ADES disediakan dengan ukuran 4m x 20m.

5.11.10 Ruang Service

Ruang service untuk Bus AKAP/AKDP dengan ukuran 17,5m x 17,5m dan ruang service untuk kendaraan Mikro Bus AKDP disediakan dengan ukuran 10m x 12,5m.

5.11.11 Ruang Crew Bus AKDP

Ruagn untuk Crew Bus AKDP disediakan dengan ukuran 20m x 8m dan ruang untuk crew Kendaraan Mikro Bus AKDP dengan ukuran 15m x 6m.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada terminal Purwokerto dan setelah dilakukan perancangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Luas lahan yang digunakan untuk perencanaan pembangunan terminal Purwokerto yaitu sebesar 5,5 ha masih tersisa sekitar 4,5 ha untuk pengembangan pembangunan terminal selanjutnya. Luas lahan keseluruhan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah Purwokerto yaitu sebesar 10 ha.
2. Area terminal untuk Bus AKAP/AKDP disediakan 4 buah jalur kedatangan yang setiap jalurnya dapat menampung 3 kendaraan menggunakan sistem parkir paralel. Untuk Jalur pemberangkatan disediakan 20 jalur dengan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° . Untuk parkir kendaraan disediakan 30 ruang parkir, menggunakan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° .
3. Area terminal Mikro Bus AKDP disediakan 3 buah jalur kedatangan yang setiap jalurnya dapat menampung 3 kendaraan dengan sistem parkir paralel. Untuk jalur pemberangkatan disediakan 14 jalur dengan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° . Untuk parkir kendaraan disediakan 21 ruang parkir, menggunakan sistem parkir menyudut dengan sudut 45° .
4. Area jalur lintas untuk kendaraan ANGKOT disediakan 7 jalur lintas kendaraan ANGKOT yang masing-masing dapat menampung 4 kendaraan

- dan disediakan 2 jalur lintas kendaraan ADES yang masing-masing dapat menampung 4 kendaraan
5. Area parkir untuk kendaraan pribadi dapat menampung parkir kendaraan sebanyak 42 kendaraan.
 6. Area parkir untuk taksi dapat menampung parkir kendaraan sebanyak 33 kendaraan.
 7. Area parkir untuk sepeda motor dapat menampung parkir kendaraan sebanyak 200 kendaraan.
 8. Dengan adanya pemisahan antara jalur kedatangan dan jalur keberangkatan maka arus lalu lintas di dalam terminal dapat lebih teratur.
 9. Dengan adanya pemisahan antara pintu masuk dan pintu keluar kendaraan dengan arus orang maka diharapkan dapat meningkatkan keselamatan pemakai jasa terminal.
 10. Dengan adanya Terminal Purwokerto yang baru dengan pertumbuhan rata-rata kendaraan angkutan penumpang sebesar 3,5%/tahun, maka sampai dengan tahun 2010 dapat menampung kendaraan yang keluar masuk terminal dan dapat melancarkan mobilitas angkutan dan manusia.

6.2. Saran

1. Perlu adanya peningkatan dan perbaikan prasarana jalan dalam rute baru yang akan dilewati angkutan-angkutan tersebut, baik traffic light maupun rambu-rambu lalu-lintas.
2. Dengan adanya terminal baru ini maka perlu adanya perubahan sirkulasi kendaraan yang keluar dan masuk ke terminal dan perlu adanya perubahan trayek angkutan perkotaan karena selama ini tidak semua kendaraan perkotaan masuk ke terminal.



BAB VII

PENUTUP

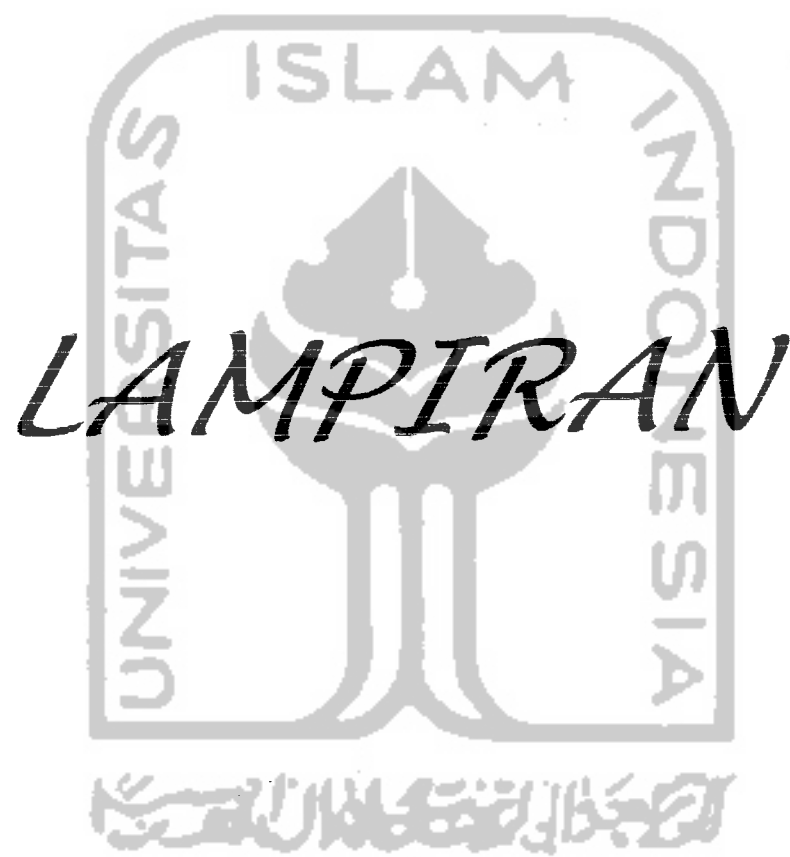
Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tanpa mengalami hambatan yang berarti. Karena keterbatasan waktu, pengetahuan maupun pengalaman, penyusun menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bertujuan untuk perbaikan sangat diharapkan demi sempurnanya Tugas Akhir ini.

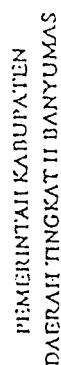
Tugas Akhir ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini, semoga amal baiknya akan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya tak lupa disampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terdapat kesalahan dan kekhilafan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hobbs, F.D, **Perencanaan dan Teknik Lalulintas**, Edisi Kedua, Gadjah Mada University Press.
2. Iskandar Abubakar, **Menuju Lalulintas dan Angkutan Jalan yang Tertib**, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta.
3. Jotin, C, **Transportation Engineering An Introduction**, New Jersey University, Washington State.
4. Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996, **Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Umum.**
5. Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No. 31, 1995, **Tentang Terminal Transportasi Jalan.**
6. Keputusan Menteri Perhubungan No. 66, 1993, **Tentang Fasilitas Parkir Umum.**
7. Murwono Djoko, **Media Teknik dan Perencanaan Transportasi**, Third Edition, Erlangga, Jakarta.
8. Morlok Edward, 1991, **Pengantar Teknik Dan Perencanaan Transportasi**, Cetakan Ketiga, Erlangga, Jakarta.
9. National Association On Australian State Authorities (NAASRA), 1988, **Guides To Traffic Engineering Practice**, Sidney Australia.
10. Peraturan Pemerintah No. 41, 1993, **Tentang Angkutan Penumpang Jalan.**
11. Pignataro L.J, **Traffic Engineering Theory And Practice**, New Jersey.
12. **Rancangan Pedoman Teknis Pembangunan Dan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Penumpang dan Barang**, 1993, Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta.





KEMIRINGAN TANAH

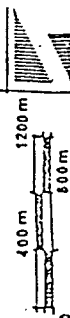
KEPERANGAN:..

- DATAR 0 - 2%
 ▨ LANDAI 3% - 5%
 ▩ CURAM 9% - 15%
 ▤ DAERAH PERBUKITAN > 15%

Lokasi terminal lama
Lokasi rencana terminal baru

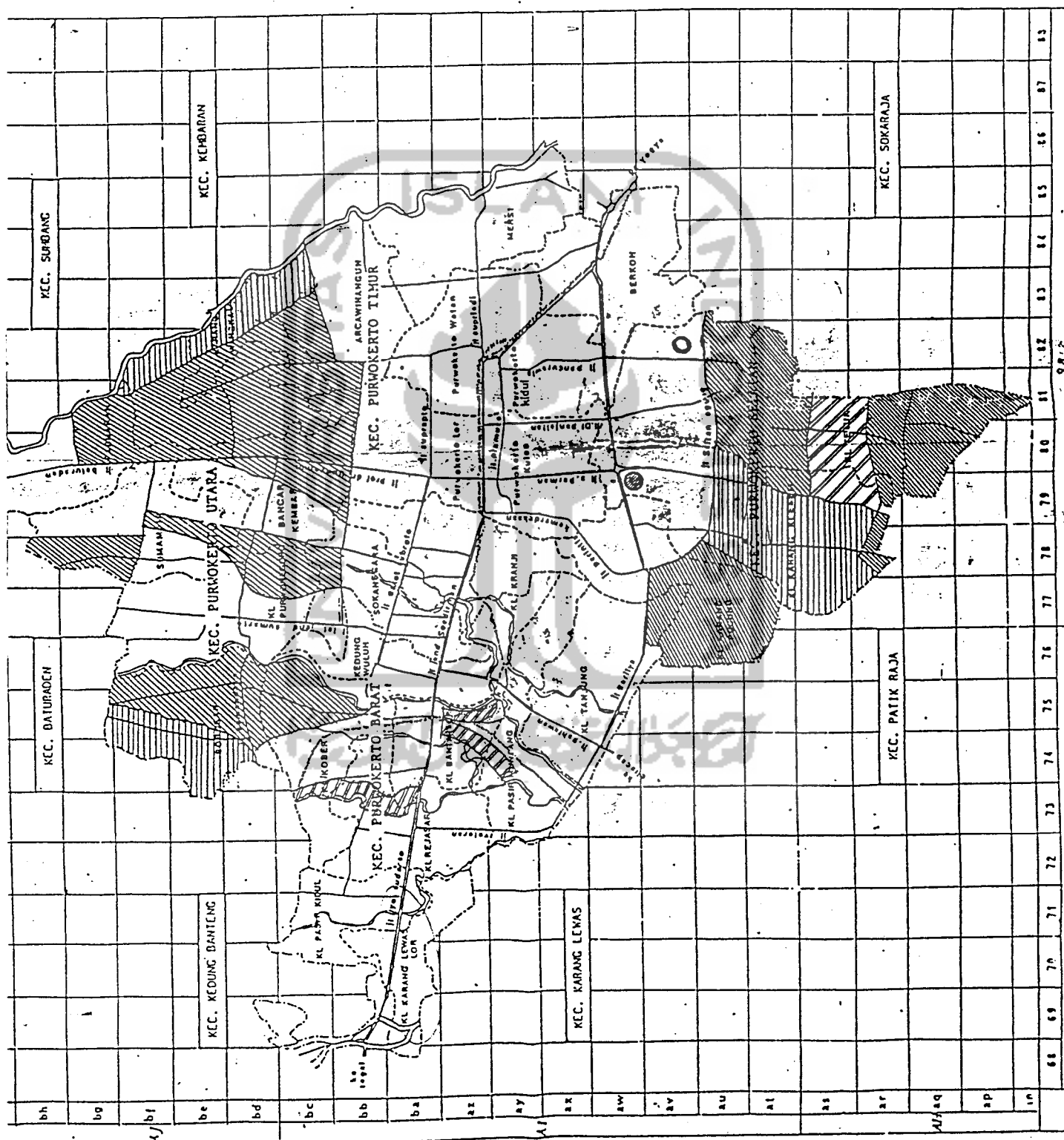
Lampiran 1

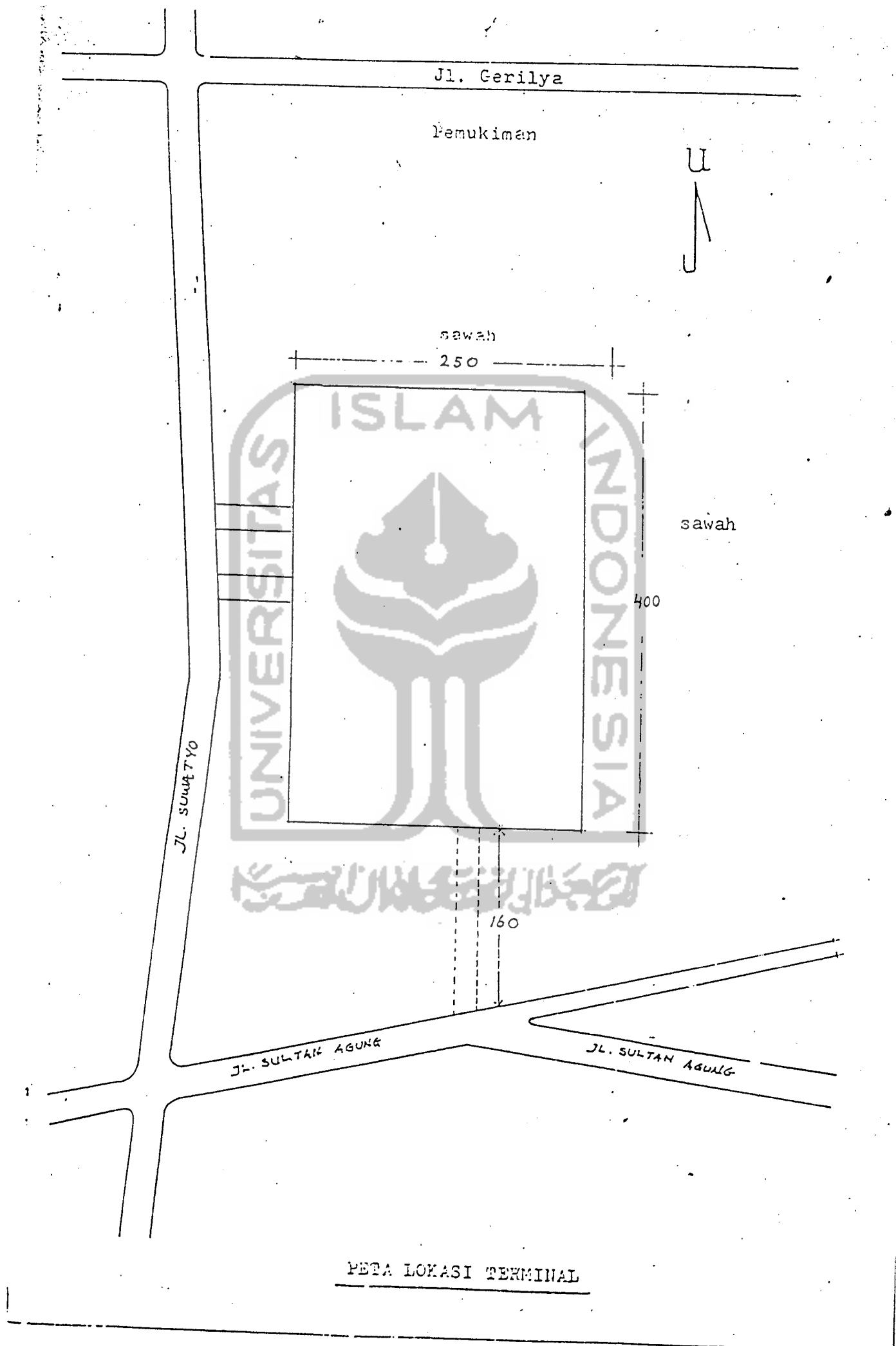
СКАЛЫ, ВЪЗДЪХЪ И ВЪДЪ



NO. P55A P. 3 - 06

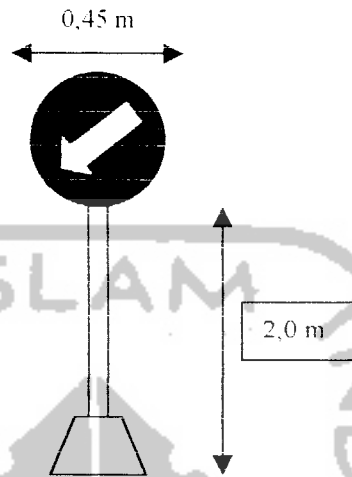
SUNDER

RIK KOTATIF PURWOKER
TAHUN 1986

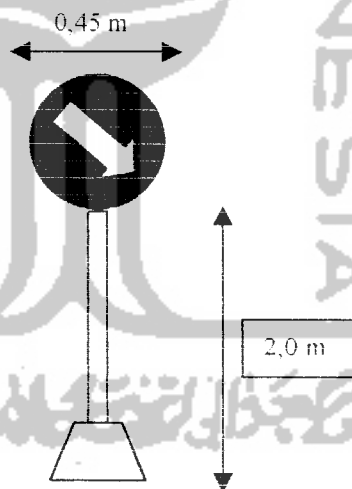


Rambu-rambu

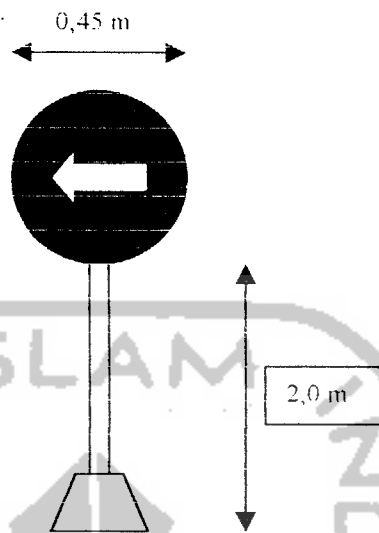
1. Lajur kiri yang wajib diikuti



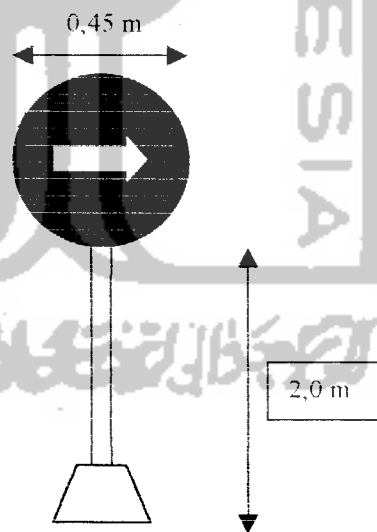
2. Lajur kanan yang wajib diikuti



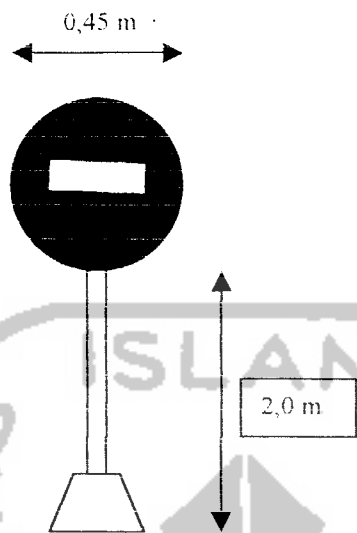
3. Wajb mengikuti arah kiri



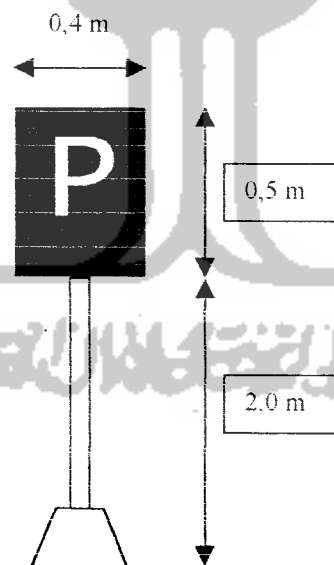
4. Wajb mengikuti arah kanan



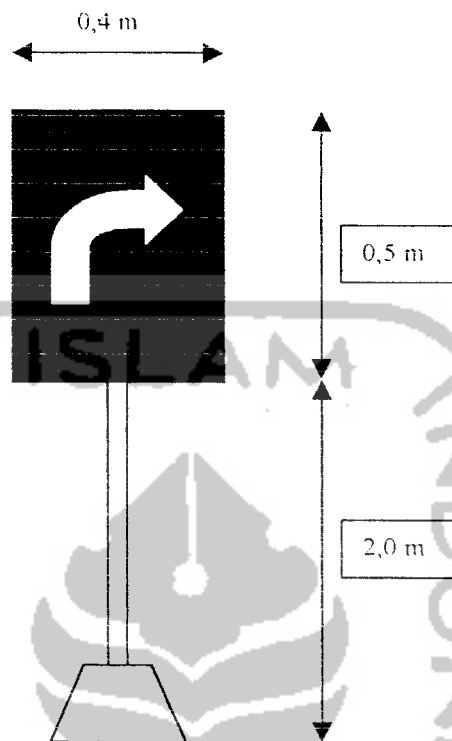
5. Dilarang masuk



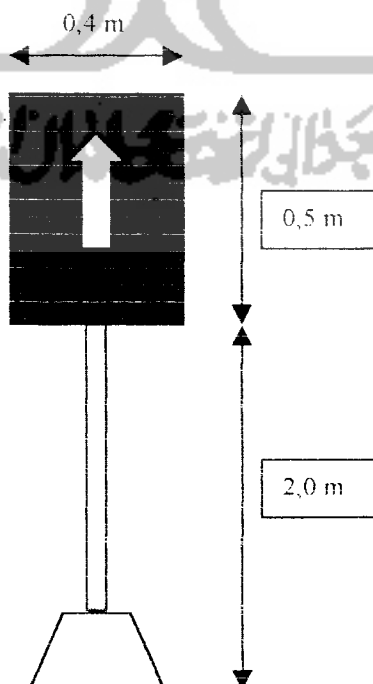
6. Tempat parkir



7. Wajib ke arah kanan



8. Wajib berjalan lurus ke depan



Papan Tambahan

- A. KHUSUS BUS
- B. KECUALI BUS
- C. MASUK
- D. KELUAR
- E. ADES/ANGKOT
- F. RODA DUA
- G. TAXI
- H. MIKRO BUS





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN

Jl. Margantara Nomor 460 Telp.(0281) 37211 Purwokerto 53143

I. JUMLAH KIOS / RUMAH MAKAN DI TERMINAL

a. Kios / Rumah Makan Blok A (Luas 40 m ²)	Sebanyak 26 Buah
b. Kios / Rumah Makan Blok A (Luas 35 m ²)	Sebanyak 15 Buah
c. Kios / Rumah Makan Blok A (Luas 28 m ²)	Sebanyak 8 Buah
d. Kios / Rumah Makan Blok A (Luas 35 m ²)	Sebanyak 26 Buah
Jumlah Keseluruhan	75 Buah

II. JUMLAH PEDAGANG

- Pedagang Menetap Sebanyak 82 Pedagang Jenis dagangannya berupa makanan ringan, minuman kaleng / botol, rokok serta buah-buahan.
- Pedagang Asongan Sebanyak 145 Pedagang.
Terdiri dari pedagang lesehan malam 35 Pedagang, serta pedagang asongan keliling 110.
Jenis dagangannya berupa makanan, minuman, buah-buahan, dan koran.

III. JUMLAH KENDARAAN YANG MASUK TERMINAL

a. Bus AKAP (Antar Kota Antar Propinsi)	Sebanyak 173 Kendaraan
b. Bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi)	Sebanyak 430 Kendaraan
c. Mikro Bua AKDP	Sebanyak 220 Kendaraan
d. Angkutan Kota	Sebanyak 205 Kendaraan
e. Angkutan Pedesaan	Sebanyak 20 Kendaraan

IV. JARING TRAYEK YANG MASUK TERMINAL

1. Bus AKAP (Antar Kota Antar Propinsi)		
a. Purwokerto-Blitar-Surabaya	: 2 PO - 18 Kendaraan	18 Rit Bus
b. Purwokerto-Jakarta	: 15 PO - 52 Kendaraan	52 Rit Bus
c. Purwokerto-Tegal-Bandung	: 3 PO - 23 Kendaraan	23 Rit Bus
d. Purwokerto-Tasik-Bandung	: 9 PO - 66 Kendaraan	66 Rit Bus
e. Purwokerto-Yogya (AC)	: 3 PO - 14 Kendaraan	14 Rit Bus
Jumlah	: 32 PO - 173 Kendaraan	173 Rit Bus
2. Bus AKDP (Antar Kota Dalam Propinsi)		
a. Purwokerto-Tegal	: 7 PO - 34 Kendaraan	68 Rit Bus
b. Purwokerto-Wonosobo	: 11 PO - 42 Kendaraan	84 Rit Bus
c. Purwokerto-Pemalang	: 9 PO - 38 Kendaraan	76 Rit Bus
d. Purwokerto-Sidareja-Pangandaran	: 3 PO - 31 Kendaraan	62 Rit Bus
e. Purwokerto-Banjar Patoman	: 7 PO - 23 Kendaraan	23 Rit Bus
f. Purwokerto-Ajibarang-Cilacap	: 6 PO - 16 Kendaraan	48 Rit Bus
g. Purwokerto-Rawalo-Cilacap	: 7 PO - 42 Kendaraan	126 Rit Bus
h. Purwokerto-Wangon-Cilacap	: 3 PO - 36 Kendaraan	108 Rit Bus
i. Purwokerto-Kroya-Cilacap	: 11 PO - 32 Kendaraan	96 Rit Bus
j. Purwokerto-Sampang-Cilacap	: 4 PO - 15 Kendaraan	45 Rit Bus
k. Purwokerto-Gombong-Semarang	: 8 PO - 40 Kendaraan	40 Rit Bus
l. Purwokerto-Wonosobo-Semarang	: 8 PO - 27 Kendaraan	27 Rit Bus
m. Purwokerto-Bawon-Solo	: 3 PO - 10 Kendaraan	10 Rit Bus
n. Purwokerto-Gombong-Yogya-Solo	: 11 PO - 44 Kendaraan	44 Rit Bus
Jumlah	: 98 PO - 430 Kendaraan	857 Rit Bus

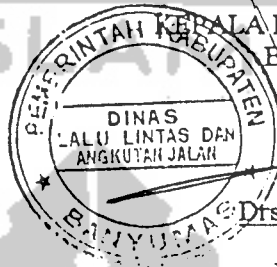
3. MICRO BUS AKDP (ANTAR KOTA DALAM PROPINSI)

a. Purwokerto - Banyumas - Banjarnegara	: 52 Kendaraan
b. Purwokerto - Purbalingga- Bobotsari	: 40 Kendaraan
c. Purwokerto - Gombong - Kebumen	: 49 Kendaraan
d. Purwokerto - Adipala - Cilacap	: 35 Kendaraan
e. Purwokerto - Ajibarang - Bumiayu	: 44 Kendaraan
Junilah	: 220 Kendaraan

V. KONDISI JALAN YANG DILEWATI BUS KE TERMINAL

- Jalan rusak terutama pada pintu masuk dan di areal parkir / menunggu, keberangkatan dan pada pintu keluar.

Purwokerto, 26 Juli 2000



Drs. HERU SANTOSO
Penata Tingkat I
NIP. 500 040 937



LAMPIRAN I Surat Keputusan Bupati Kepala

Daerah Tingkat II Banyumas

Tanggal : 12 Februari 1998

Nomor : 951.2/162/1998

DAFTAR JUMLAH KEBUTUHAN KENDARAAN ANGKUTAN KOTA DENGAN KENDARAAN
PENYUPANG UMUM DI WILAYAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS

No	R	U	T	E	KEBUTUHAN	KERSEDIA	KURANG
1.	A.1.	T. Angkota-Jl. Adhiyaksa-Jl. Merdeka	Jl. Kol. Sugiri-Jl. Jend Gatot Subroto	Jl. Kesatrian-Jl. Dr. Angka(RSU)-Jl. A	24	24	0
		Yani-Jl. Jend Gatot Subroto-Jl. R.A.	Wirya atmaja-Jl. Jend Sudirman-Jl. Lak	ada Yos Sudarso-Kr. Iwas-Monumen			
		Pangsar Sudirman-Jl. Kol. Sugiono-Jl.	Situmpur-Jl. Pramuka-Jl. DI Panjaitan	Jl. Brigjen Katamso-Jl. Balai Desa-Tor			
		minal Angkota.					
2.	A.2.	T. Angkota-Jl. KB. Suprpto-Jl. MT. Maryo	no-Jl. Jend Sudirman-Ps. Wago-Kr. Iwas	-Monumen Pangsar Sudirman-Kembali ke	24	24	0
		Jl. R.A. Wiryaatmaja-Jl. Jend. Gatot Su	broto-Jl. Jend A. Yani-Jl. Dr. Angka-(RSU	Jl. Kesatrian-Jl. G. Subroto-T. Angkota.			
3.	B.1.	T. Angkota-Jl. Ov Isdiman-Unsoed-L. Tirt	to-Jl. Letjen Pol. Sumarto-Jl. Jend A.	Yani-Jl. Jend G. Subroto-Jl. R.A. Wirya	27	27	0
		atmaja-Jl. Jend. Sudirman-Jl. Jend Su	toyo-Jl. Pahlawan-Jl. Gerilya-T. Bus	Jl. Jend S. Parman-Jl. Jend Suprpto -			
		T. Angkota.					
4.	B.2.	T. Angkota-Jl. Kapt Tondan- Isola	Jl. P. Kemerdekaan-Jl. Situmpur-Jl. Jend	S. Parman-T. Bus-Jl. Gerilya-Tanjung	29	28	0
		Jl. Pahlawan-Jl. Jend Sutoyo-Jl. Jend	Sudirman-Alun alun-Jl. Masjid-Jl. A. Ya	ni-Jl. Letjen Pol. Sumarto-L. Tirt			
		Unsoed-Jl. Ov Isdiman-Jl. Jatiwinangun	-T. Angkota.				
5.	C.1.	T. Angkota-Jl. Ov Isdiman-Tirtakembar	Jl. Dr. Angka-RSU-Jl. Jend. A. Yani-Jalan	Jend. G. Subroto-Jl. St. Raya-Jl. Jend Su	12	12	
		dirman-Jl. Jend. Sutoyo-Jl. Pahlawan	Tanjung-Jl. Gerilya-T. Bus-Jl. K-Wahid	Hasyim-Jl. Lusanpura-Pomamas Teluk			
		Jl. Sultan Agung-JLHOS Notosuwiryo	Jl. DI. Panjaitan-Ps. Wago-Jl. Brigjen	Katamso-Jl. Balai Desa-T. Angkota.			

No.	R	U	T	N	KEBUTUHAN	TERSEDIA	KURANG
6.	C.2.	T.	Angkuta-Jl.KB,Suprpto-Jl.MF.Har		13	13	0
			yono-Jl.Jend.Sudirman-Ps.Wago-Jl.DI.				
			Panjaitan-Jl.Hos.Noto Suwiry-Jl.St.				
			Agung-Perumnas Teluk-Jl.Lasan Pura-				
			Perumnas Kr.Klesom-Jl.Gorilya-Tan -				
			jung-Jl.Pahlawan-Jl.Jend.Sutoyo-Jl.				
			St.Raya-Jl.Jend Gatot Subroto-T.Ang				
			kuta.				
7.	D.1.	T.	Angkuta-Jl.Adhiyaksa-Jl.Merdeka-		17	17	0
			Jl.Jend Sudirman-Jl.Kol.Sugiono-Jl.				
			Situmpur-Jl.Kongsan-Jl.S.Perman-T.				
			<u>Bus</u> -Jl.Gorilya-Jl.DI.Panjaitan-Ps.Wa				
			go-Jl.Brigjen Katamno-Jl.KB,Suprpto				
			Jl.MF.Haryono-Jl.Jend Sudirman-Jl.Mer				
			da-Dk.Waluh-Araawinaangun-Jl.MF.Har				
			yono-Kr.Turi-Jl.Balai Desa-T.Angkuta.				
8.	D.2.	T.	Angkuta-Jl.KB,Suprpto-Araawina		17	17	0
			angun-Dk.Waluh-Jl.Merdeka-Jl.Jend Sudir				
			man-Ps.Wago-Jl.DI.Panjaitan-Jl.Goril				
			ya-T. <u>Bus</u> -Jl.S.Perman-Srimaya-Jl.Jend				
			Sudirman-Jl.Merdeka-Jl.C.Subroto-				
			T.Angkuta.				
9.	E.1.	T.	Angkuta-Jl.Adhiyaksa-Jl.Merdeka-		13	13	0
			Jl.Marikoryo-Jl.Kol.Sugiri-Jl.Jend				
			Gatot Subroto-Jl.Kenatrian-Jl.Dr.Ang				
			ka (RSU)-Jl.Jend A.Yani-Jl.Mesjid-				
			Alun alun-Jl.Jend Sudirman-Jl.Kol.Su				
			giono-Jl.Perintis Kemerdekaan-Jl.Pa				
			triot-Jl.Gorilya-T. <u>Bus</u> -Jl.Gorilya-				
			Jl.Jend Sudirman-RSU Margono Sukar				
			yo-Kembali-Jl.Jend Sudirman-Srimaya-				
			Jl.Suprpto-T.Angkuta.				
10.	E.2.	T.	Angkuta-Jl.KB,Suprpto-Jl.MF.Haryo		12	12	0
			no-Jl.Jend Sudirman-RSU Margono Su				
			karyo-Kembali ke Jl.Sudirman-Jl.Goril				
			ya-T. <u>Bus</u> -Jl.Gorilya-T. <u>Bus</u> -Jl.Gorilya				
			Jl.Patriot-Jl.Perintis Kemerdekaan-				
			Isola-Jl.Jend Sudirman-Alun alun-				
			Jl.Mesjid-Jend Gatot Subroto-T.Angku				
			ta.				
11.	F.1.	T.	Angkuta-Jl.Kapt.Tondooan-Jl.P.Komer				
			dekaan-Jl.Gorilya-Tanjung-Pt.Raja-				
			Notog-Kembali ke Patikraja-Tanjung-				
			Jl.Pahlawan-Jl.Jend Sutoyo-Jl.R.A.Wi				
			ryantmaja-Jl.Jend G.Soebroto-T.Angku				
			ta.				
12.	F.2.	T.	Angkuta-Jl.Kapt Tondooan-Jl.Perin		13	13	0
			tis Kemerdekaan-Jl.Situmpur-Alun-				
			Pramuka-Jl.Jend Sudirman-Berkoh-Soka				
			raja-kembali ke Berkoh-Jl.Jend Sudir				
			man-Ps.Wago-Srimaya-Alun alun-Jalan				
			Mesjid-Jl.Jend Gatot Soebroto-T.Ang				
			kuta.				

	88888 R U T E	KINBUKUNAN	TERSEDIA	KURANG
1.	G.1. T. Angkuta-Jl. Kept Tondan-Isola-Jl. P. Kemerdekaan-Jl. Situmpu-Jl. S. Parman-Jl. Bug-Jl. Gerilya-Jl. Patriot-Jl. Perintis Kemerdekaan-Isola-Jl. Jend Sudirman-Alun alun-St. Raya-Jl. Kober-Jl. Bobosan-Unwiku-Boji-Purwosari-Somampir-Unsoed-Jl. Ov Isdiman-Jl. Jatiwinangun-T. Angkuta.	17	17	0
14	G.2. T. Angkuta-Jl. Ov Isdiman-Unsoed-Purwosari-Boji-Unwiku-Jl. Bobosan-Jl. Kober-St. Raya-Jl. Jend Sudirman-Alun alun-Jl. Kol. Sugiono-Jl. Kalibener-Jl. Patriot-T. Bug-Jl. Jend S. Parman-Jl. Suprpto-T. Angkuta.	15	15	0
15	H.1. T. Angkuta-Jl. Adyaksa-Jl. Merdeka-Jalan Mardikonyo-Jl. Kol. Sugiri-Jl. Kesatrian-Kr. Kobar-Sumampir-Unsoed-Kr. Wangkal-SMA-Jl. Kali putih-Jl. Sudirman-Pasar Wago-Srimaya-Jl. Jend Suprpto-T. Angkuta.	6	6	0
16.	H.2. T. Angkuta-Jl. KB. Suprpto-Jl. MT. Maryono-Jl. Wihara-Jl. Brigjen Katamso-Jl. KB. Suprpto-SMA-Kr. Wangkal-Grendeng-Sumampir-Kr. Kobar-SMAN II-Jl. Jend Gatot Subrato-T. Angkuta.	6	6	0
17.	I.1. T. Angkuta-Jl. Ov Isdiman-Jl. Dr. Angka-SMA Veteran-Kr. Kobar-Jl. Brigjen Entjoeng-Kr. Jambu-Jl. Bobosan-Jl. Ks. Tubun-Jl. Pataka-Jl. Sudirman-Jl. Jend Soetoyo-Jl. Pahlawan-Jl. Tanjung-Jl. Gerilya-T. Bug-Jl. Gerilya-Pancuramis-Jl. Pramuka-Jl. Jend. Sudirman-Jl. Penatungan-Jalan MT. Maryono-Jl. Kr. Turi-Jl. Bolak Desa-Jl. Jend. Suprpto-T. Angkuta.	10	10	0
18.	I.2. T. Angkuta-Jl. KB. Suprpto-Jl. Penatungan-Jl. Jend. Sudirman-Jl. Pramuka-Jl. Pancuramis-Jl. Gerilya-T. Bug-Jl. Gerilya-Tanjung-Jl. Pahlawan-Jl. Jend Soetoyo-Jl. Jend Sugiran-PORKA-Jl. Ks. Tubun-Jalan Brigjen Entjoeng-Kr. Kobar-SMA Veteran-Jl. Ov Isdiman-Jl. Jatiwinangun-T. Angkuta.	10	10	0
19.	J.1. T. Angkuta-Jl. Adyaksa-Mardikonyo-Jl. Kol. Sugiri-Jl. Kol. Sugiono-Jl. Kalibener-T. Bug-Jl. Gerilya-RSU Margono-Pr Jodug-Jl. Adipati Wersi-Jl. Martadireja-SMAN-Diponda-Taspen-Kr. Kobar-SMAN.2-T. Angkuta.	6	6	0
20.	J.2. T. Angkuta-Jl. Ov Isdiman-Taspen-Diponda-SMAN-Wersi-Paran Jodug-RSU Margono-Sukaryo-Jl. Gerilya-T. Bug-Jl. Kl. Honor Kantor Pos-Jl. Kol. Sugiri-SMAN.2-Terminal Angkuta Kota.	13	13	0

6.	1	R U T E	K E D U T U M A N	T E R S E D I A	K U R A N G
21.	K.1.	T. Angkuta-Jl. P. Tondan-Jl. Perintis Kemendikbud-Jl. Situmpur-Jl. S. Parman T. Bus-Jl. Gerilya-Jl. Veteran-Jl. Lemh urug-Pangobatan-Jl. Jayadiwangsa-Kar tawibawa-Kr. Lewas-Jl. Pasir Wetan-Pa sir Lor-SMAN.3-Kr. Salam-Jl. Pasiraja Porka-Jl. Jend. Soedirman-Jl. St. Raya Jalan Pemuda-Jl. Gatot Subroto-Jalan Dr. Angka-RSU-Jatiwinangun-T. Angkuta.	6	6	0
2	K.2.	T. Angkuta-Jl. Dr. Angka-RSU-Jl. Jend. Ga tot Subroto-Jl. Pemuda-St. Raya-Jalan Jend Soedirman-Porka-Jl. Pasiraja SMAN.3-Kr. Salam-Jl. Jayadiwangsa-Pa ngobatan-Jl. Lemh urug-Jl. Veteran Jl. Gerilya-T. Bus-Jl. S. Parman-Jalan Piero Tondan-T. Angkuta.	6	6	0

BUPATI KERAJAAN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS



H. DJOKO SUDANTOKO, S. Sos



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : JANUARI 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERA
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Januari 1997	887	21.260	19.193	20.080	20.967	
02 Januari 1997	976	22.348	19.977	20.953	21.929	
03 Januari 1997	988	21.683	19.577	20.565	21.553	
04 Januari 1997	799	23.669	21.122	21.921	22.720	
05 Januari 1997	778	17.894	15.560	16.338	17.116	
06 Januari 1997	854	20.496	17.934	18.788	19.642	
07 Januari 1997	871	18.291	15.678	16.549	17.420	
08 Januari 1997	815	17.115	14.670	15.485	16.300	
09 Januari 1997	748	16.456	14.212	14.960	15.708	
10 Januari 1997	792	16.632	14.256	15.048	15.840	
11 Januari 1997	854	16.788	16.226	17.070	17.374	
12 Januari 1997	848	17.908	15.264	16.112	16.960	
13 Januari 1997	772	16.984	14.668	15.440	16.312	
14 Januari 1997	708	16.284	14.160	14.868	15.576	
15 Januari 1997	786	17.292	14.934	15.720	16.606	
16 Januari 1997	799	17.578	15.181	15.970	16.779	
17 Januari 1997	775	17.050	14.725	15.400	16.275	
18 Januari 1997	795	18.235	15.900	16.675	17.400	
19 Januari 1997	754	18.095	15.834	16.588	17.342	
20 Januari 1997	730	17.500	15.330	16.060	16.700	
21 Januari 1997	830	19.090	16.600	17.430	18.260	
22 Januari 1997	834	19.182	16.670	17.514	18.342	
23 Januari 1997	744	16.368	14.136	14.880	15.624	
24 Januari 1997	724	16.652	14.480	15.204	15.928	
25 Januari 1997	709	17.106	14.889	15.598	16.377	
26 Januari 1997	784	18.032	15.680	16.464	17.248	
27 Januari 1997	879	19.338	16.701	17.580	18.459	
28 Januari 1997	845	18.590	16.055	16.900	17.745	
29 Januari 1997	806	18.538	16.120	16.726	17.732	
30 Januari 1997	773	17.194	15.560	16.378	17.116	
31 Januari 1997	765	17.825	15.380	16.075	16.780	
J U M L A H	25.027	569.823	494.742	512.769	544.726	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 18.381 ORANG ; TURUN : 15.959 ORANG.

NAIK : 16.767 ORANG ; BERANGKAT : 17.574 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 807 Kend.

Purwokerto, 05 Februari 1997.

KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG DINAS LAJIR BANYUMAS
 JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

BENTUK T C

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : FEBRUARI 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G			
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT
01 Februari 1997	973	31.217	30.244	26.950	27.923
02 Februari 1997	891	24.057	21.384	22.275	23.166
03 Februari 1997	1.071	33.636	32.565	28.334	29.405
04 Februari 1997	1.016	30.477	29.461	28.298	29.314
05 Februari 1997	1.173	43.076	41.803	35.032	36.305
06 Februari 1997	1.281	50.470	49.189	42.526	43.801
07 Februari 1997	1.628	63.593	61.965	55.036	56.764
08 Februari 1997	1.642	66.525	64.887	56.686	58.378
09 Februari 1997	974	36.450	35.476	33.774	34.768
10 Februari 1997	977	36.119	35.142	37.652	38.629
11 Februari 1997	1.340	48.555	47.216	54.658	55.908
12 Februari 1997	1.235	43.186	41.881	51.736	52.021
13 Februari 1997	1.282	44.868	43.586	45.051	46.333
14 Februari 1997	1.391	51.029	49.638	55.560	56.951
15 Februari 1997	1.351	51.320	49.969	58.831	60.182
16 Februari 1997	1.287	49.141	47.854	53.949	55.236
17 Februari 1997	1.038	36.827	35.789	42.196	43.234
18 Februari 1997	929	31.786	30.857	33.775	34.704
19 Februari 1997	898	30.312	29.414	33.252	34.150
20 Februari 1997	840	27.740	26.900	21.174	30.014
21 Februari 1997	646	15.504	13.566	14.212	14.958
22 Februari 1997	872	20.056	17.440	18.312	19.184
23 Februari 1997	764	18.336	16.044	16.808	17.572
24 Februari 1997	643	16.200	14.256	14.904	15.552
25 Februari 1997	836	18.392	15.884	16.720	17.556
26 Februari 1997	764	18.336	16.044	16.808	17.572
27 Februari 1997	712	17.088	14.952	15.664	16.376
28 Februari 1997	755	18.875	16.610	17.365	18.120
J U M L A H	29.264	973.155	885.363	914.627	943.891

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

JUL DATANG : 34.756 ORANG ; TURUN : 31.620 ORANG.
 DAI NAIK : 32.665 ORANG ; BERANGKAT : 33.710 ORANG.
 HAI
 JUM JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 1.045 Kend.

Purwokerto, 05 Maret 1997
 KEPALA CABANG DINAS LAJIR

R. S A T R I Y O . S
 NIP. 500 040 813

KELOMPOK PROJEK WAKRAF TINGKAT I JAWA TENGAH
 BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG BIDANG LAJUR BANYUMAS
 ALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : M A R E T 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Maret 1997	802	19.248	16.342	17.644	18.446	
02 Maret 1997	755	18.375	16.610	17.365	18.120	
03 Maret 1997	778	18.672	16.338	17.116	17.894	
04 Maret 1997	756	18.900	16.632	17.388	18.144	
05 Maret 1997	809	19.416	16.939	17.798	18.607	
06 Maret 1997	817	19.608	17.157	17.974	18.791	
07 Maret 1997	697	16.728	14.637	15.334	16.061	
08 Maret 1997	754	18.250	16.538	17.342	18.096	
09 Maret 1997	816	19.584	17.136	17.952	18.768	
10 Maret 1997	842	19.366	16.840	17.682	18.514	
11 Maret 1997	777	18.648	16.317	17.094	17.871	
12 Maret 1997	780	18.720	16.380	17.160	17.940	
13 Maret 1997	610	14.640	12.810	13.420	14.030	
14 Maret 1997	699	16.776	14.679	15.378	16.077	
15 Maret 1997	755	18.120	15.855	16.610	17.365	
16 Maret 1997	631	15.144	13.251	13.882	14.513	
17 Maret 1997	799	18.377	15.180	15.939	16.698	
18 Maret 1997	759	17.457	15.980	15.779	17.573	
19 Maret 1997	718	17.232	15.073	15.796	16.514	
20 Maret 1997	789	18.147	15.780	16.569	17.358	
21 Maret 1997	816	18.768	16.320	17.136	17.952	
22 Maret 1997	822	18.906	16.440	17.262	18.084	
23 Maret 1997	794	18.262	15.860	16.674	17.468	
24 Maret 1997	750	17.250	15.000	15.750	16.500	
25 Maret 1997	837	19.251	16.740	17.577	18.414	
26 Maret 1997	847	19.481	16.940	17.787	18.634	
27 Maret 1997	765	17.595	15.300	16.065	16.830	
28 Maret 1997	798	18.354	15.960	16.758	17.556	
29 Maret 1997	819	18.837	16.380	17.199	18.013	
30 Maret 1997	815	18.745	16.300	17.115	17.930	
31 Maret 1997	749	17.227	14.930	15.729	16.478	
J U M L A H	23.955	564.184	492.319	516.274	540.229	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 18.199 ORANG ; TURUN: 15.331 ORANG.

NAIK : 16.654 ORANG ; BERANGKAT : 17.427 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 773 Kend.

Purwokerto, 05 April 1997.

KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SU
 NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U I A N : APRIL 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
April 1997	828	19.044	16.560	17.388	18.216	
2 April 1997	786	18.078	15.720	16.506	17.292	
3 April 1997	779	17.917	15.580	16.359	17.138	
4 April 1997	759	16.767	14.580	15.309	16.038	
5 April 1997	815	18.745	16.300	17.115	17.930	
6 April 1997	853	19.619	17.060	17.913	18.766	
7 April 1997	926	20.372	17.594	18.520	19.446	
8 April 1997	720	16.560	14.400	15.120	15.840	
9 April 1997	735	16.905	14.700	15.435	16.170	
10 April 1997	814	18.722	16.280	17.094	17.908	
1 April 1997	944	21.712	18.880	19.824	20.768	
2 April 1997	880	20.240	17.600	18.480	19.360	
3 April 1997	787	18.101	15.740	16.527	17.314	
4 April 1997	859	19.757	17.180	18.039	18.898	
5 April 1997	886	20.378	17.720	18.606	19.492	
6 April 1997	880	20.240	17.600	18.480	19.360	
7 April 1997	898	20.654	17.860	18.858	19.756	
8 April 1997	842	19.366	16.840	17.682	18.524	
9 April 1997	973	22.179	19.460	20.433	21.406	
10 April 1997	781	17.963	15.620	16.401	17.182	
1 April 1997	862	19.826	17.240	18.102	18.964	
2 April 1997	808	18.584	16.160	16.968	17.776	
3 April 1997	932	21.436	18.640	19.572	20.504	
4 April 1997	953	21.919	19.060	20.013	20.966	
5 April 1997	848	19.504	16.960	17.808	18.656	
6 April 1997	964	22.172	19.280	20.244	21.208	
7 April 1997	852	19.596	17.040	17.892	18.744	
8 April 1997	823	18.929	16.460	17.283	18.106	
9 April 1997	791	18.193	15.820	16.611	17.402	
10 April 1997	852	19.596	17.040	17.892	18.744	
J U M L A H	25.400	583.274	507.074	532.474	557.874	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 19.442 ORANG ; TURUN : 16.902 ORANG.

NAIK : 17.749 ORANG ; BERANGKAT : 18.596 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 847 Kend. ✓

Purwokerto, 05 Mei 1997.

KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
 NIP. 500 040 813

GOVERNMENT OF JAWA TENGAH
 DEPARTMENT OF TRANSPORTATION AND HIGHWAYS
 REGIONAL OFFICE OF BANYUMAS
 JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

REVISI T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : M E I 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERA
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Mei 1997	1.023	24.909	21.660	22.743	23.826	
02 Mei 1997	1.072	24.656	21.440	22.512	23.574	
03 Mei 1997	889	20.447	17.780	18.669	19.558	
04 Mei 1997	928	21.344	18.560	19.488	20.416	
05 Mei 1997	901	20.723	18.020	18.921	19.822	
06 Mei 1997	893	20.539	17.860	18.753	19.646	
07 Mei 1997	818	18.814	16.360	17.178	17.996	
08 Mei 1997	844	19.412	16.880	17.724	18.568	
09 Mei 1997	944	21.712	18.380	19.824	20.768	
10 Mei 1997	862	19.826	17.240	18.102	18.964	
11 Mei 1997	951	21.873	19.020	19.971	20.922	
12 Mei 1997	891	20.493	17.820	18.711	19.602	
13 Mei 1997	963	22.149	19.260	20.223	21.186	
14 Mei 1997	761	17.503	15.220	15.981	16.742	
15 Mei 1997	831	19.113	16.620	17.451	18.282	
16 Mei 1997	856	19.688	17.120	17.976	18.872	
17 Mei 1997	686	15.778	13.720	14.406	15.092	
18 Mei 1997	848	19.481	16.940	17.787	18.634	
19 Mei 1997	808	19.274	16.760	17.593	18.436	
20 Mei 1997	744	17.112	14.780	15.524	16.368	
21 Mei 1997	675	15.825	13.500	14.175	14.8500	
22 Mei 1997	713	16.399	14.260	14.973	15.686	
23 Mei 1997	363	8.349	7.260	7.623	7.986	
24 Mei 1997	896	20.608	17.920	18.816	19.712	
25 Mei 1997	940	21.620	18.800	19.740	20.680	
26 Mei 1997	933	21.459	18.660	19.593	20.526	
27 Mei 1997	854	22.294	19.642	20.496	21.350	
28 Mei 1997	926	21.298	18.520	19.446	20.372	
29 Mei 1997	505	11.615	10.100	10.605	11.110	
30 Mei 1997	900	20.700	18.000	18.900	19.800	
31 Mei 1997	766	17.618	15.320	16.066	16.852	
J U M L A H	26.023	602.241	524.172	550.195	576.218	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 19.427 ORANG ; TURUN : 16.909 ORANG.

NAIK : 17.748 ORANG ; BERANGKAT : 18.588 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI : 839 Kend.

Purwokerto, 05 JUNI 1997.
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
 NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : JUNI 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
1 Juni 1997	868	19.964	17.360	18.228	19.096	
2 Juni 1997	824	18.952	16.480	17.304	18.128	
3 Juni 1997	826	19.458	16.920	17.766	18.612	
4 Juni 1997	844	19.412	16.880	17.724	18.568	
5 Juni 1997	819	18.837	16.380	17.199	18.018	
6 Juni 1997	904	20.792	18.080	18.974	19.888	
7 Juni 1997	769	17.677	15.380	16.149	16.918	
8 Juni 1997	914	21.022	18.270	19.194	20.108	
9 Juni 1997	829	19.067	16.580	17.409	18.238	
10 Juni 1997	915	21.045	18.300	19.215	20.130	
11 Juni 1997	810	18.630	16.200	17.010	17.820	
12 Juni 1997	822	18.906	16.440	17.262	18.084	
13 Juni 1997	914	21.022	18.280	19.194	20.108	
14 Juni 1997	928	21.344	18.560	19.488	20.416	
15 Juni 1997	723	16.859	14.660	15.393	16.126	
16 Juni 1997	888	20.424	17.760	18.648	19.536	
17 Juni 1997	874	20.102	17.480	18.354	19.228	
18 Juni 1997	866	19.918	17.320	18.186	19.052	
19 Juni 1997	801	18.423	15.955	16.821	17.622	
20 Juni 1997	841	19.243	16.820	17.661	18.502	
21 Juni 1997	825	18.975	16.500	17.325	18.150	
22 Juni 1997	857	19.711	17.140	17.997	18.854	
23 Juni 1997	893	20.439	17.860	18.753	19.646	
24 Juni 1997	845	19.435	16.900	17.745	18.590	
25 Juni 1997	900	20.700	18.000	18.900	19.800	
26 Juni 1997	906	20.838	18.120	19.026	19.932	
27 Juni 1997	913	20.909	18.260	19.173	20.086	
28 Juni 1997	840	19.320	16.800	17.640	18.480	
29 Juni 1997	847	19.481	16.940	17.737	18.634	
30 Juni 1997	1.007	23.161	20.140	21.147	22.154	
J U M L A H	25.842	594.366	516.840	542.682	568.524	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 19.812 ORANG ; TURUN : 17.228 ORANG.

NAIK : 18.089 ORANG ; BERANGKAT : 18.951 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 861 Kend.

Purwokerto, 05 Juli 1997.
KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : JULI 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETER
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Juli 1997	924	20.328	17.556	18.480	19.404	
02 Juli 1997	761	17.182	14.839	15.620	16.401	
03 Juli 1997	895	20.585	17.400	18.745	19.690	
04 Juli 1997	941	21.643	18.820	19.761	20.702	
05 Juli 1997	862	19.826	17.240	18.102	18.964	
06 Juli 1997	874	20.102	17.480	18.354	19.228	
07 Juli 1997	928	21.344	18.560	19.488	20.416	
08 Juli 1997	958	22.034	19.160	20.118	21.076	
09 Juli 1997	887	20.401	17.740	18.627	19.514	
10 Juli 1997	909	20.907	18.180	19.089	19.998	
11 Juli 1997	867	19.941	17.340	18.207	19.074	
12 Juli 1997	928	21.344	19.560	19.488	20.416	
13 Juli 1997	916	21.068	18.320	19.236	20.152	
14 Juli 1997	868	19.964	17.360	18.228	19.096	
15 Juli 1997	936	21.528	18.720	19.656	20.592	
16 Juli 1997	944	21.712	18.880	19.824	20.768	
17 Juli 1997	892	20.516	17.840	18.732	19.624	
18 Juli 1997	831	19.113	16.620	17.451	18.282	
19 Juli 1997	975	22.425	19.500	20.475	21.450	
20 Juli 1997	1.021	23.483	20.420	21.441	22.462	
21 Juli 1997	895	20.585	17.900	18.795	19.690	
22 Juli 1997	765	17.595	15.300	16.065	16.830	
23 Juli 1997	919	21.137	18.380	19.299	20.218	
24 Juli 1997	942	21.666	18.840	19.782	20.724	
25 Juli 1997	861	19.803	17.220	18.081	18.942	
26 Juli 1997	906	20.838	18.120	19.026	19.932	
27 Juli 1997	868	19.964	17.360	18.228	19.096	
28 Juli 1997	924	21.252	18.480	19.404	20.328	
29 Juli 1997	816	18.768	16.620	17.136	17.952	
30 Juli 1997	827	19.021	16.440	17.367	18.194	
31 Juli 1997	843	19.389	16.860	17.703	18.546	
J U M L A H	27.703	635.499	552.390	580.093	607.796	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.500 ORANG ; TURUN : 17.819 ORANG.

NAIK : 18.713 ORANG ; BERANGKAT : 19.606 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 894 Kend.

Purwokerto, 05 Agustus 1997
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
 HIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : AGUSTUS 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Agustus 1997	933	20.526	17.727	18.660	19.593	
02 Agustus 1997	870	19.140	16.530	17.400	18.270	
03 Agustus 1997	1.092	24.024	20.748	21.840	22.932	
04 Agustus 1997	952	20.944	18.088	19.040	19.992	
05 Agustus 1997	860	18.920	16.340	17.200	18.060	
06 Agustus 1997	1.025	22.550	19.475	20.500	21.525	
07 Agustus 1997	906	19.932	17.214	18.120	19.026	
08 Agustus 1997	975	21.450	18.525	19.500	20.475	
09 Agustus 1997	957	21.054	18.183	19.140	20.097	
10 Agustus 1997	883	19.426	16.777	17.660	18.543	
11 Agustus 1997	858	18.876	16.302	17.160	18.018	
12 Agustus 1997	935	20.570	17.765	18.700	19.635	
13 Agustus 1997	981	21.582	18.639	19.620	20.601	
14 Agustus 1997	906	19.932	17.214	18.120	19.026	
15 Agustus 1997	872	19.184	16.568	17.440	18.312	
16 Agustus 1997	988	21.736	18.772	19.760	20.748	
17 Agustus 1997	1.006	22.132	19.114	20.120	21.126	
18 Agustus 1997	882	19.404	16.758	17.640	18.522	
19 Agustus 1997	866	19.052	16.454	17.320	18.186	
20 Agustus 1997	935	20.570	17.765	18.700	19.635	
21 Agustus 1997	943	20.746	17.917	18.860	19.803	
22 Agustus 1997	1.010	22.220	19.190	20.200	21.210	
23 Agustus 1997	845	18.690	16.055	16.900	17.745	
24 Agustus 1997	973	21.406	18.487	19.460	20.433	
25 Agustus 1997	989	21.758	18.791	19.780	20.769	
26 Agustus 1997	950	20.900	18.050	19.000	19.950	
27 Agustus 1997	835	18.370	15.865	16.700	17.535	
28 Agustus 1997	1.010	22.220	19.190	20.200	21.210	
29 Agustus 1997	939	20.658	17.841	18.780	19.719	
30 Agustus 1997	911	20.042	17.309	18.220	19.131	
31 Agustus 1997	955	21.010	18.145	19.100	20.055	
J U M L A H	29.042	638.924	551.798	580.840	609.882	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 26.610 ORANG ; TURUN : 17.800 ORANG.

NAIK : 18.737 ORANG ; BERANGKAT : 19.674 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 937 Kend.

Purwokerto, 05 September 1997.
KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

PROVINSI JAWA TENGAH
 PERSALURAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
 JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

REVISI T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : SEPTEMBER 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 September 1997.	947	21.781	18.940	19.827	20.334	
02 September 1997	959	21.098	18.221	19.180	20.139	
03 September 1997	787	18.101	15.740	16.527	17.314	
04 September 1997	875	20.125	17.500	18.375	19.250	
05 September 1997	802	17.644	15.238	16.040	16.842	
06 September 1997	943	20.746	17.917	18.860	19.803	
07 September 1997	939	20.638	17.841	18.780	19.719	
08 September 1997	940	20.680	17.860	18.800	19.740	
09 September 1997	1.039	22.858	19.741	20.780	21.819	
10 September 1997	997	21.934	18.943	19.940	20.937	
11 September 1997	870	20.010	17.400	18.270	19.140	
12 September 1997	970	21.340	18.430	19.400	20.370	
13 September 1997	892	19.624	16.948	17.840	18.732	
14 September 1997	950	20.900	18.050	19.000	19.950	
15 September 1997	901	19.822	17.119	18.020	18.921	
16 September 1997	772	16.984	14.668	15.440	16.212	
17 September 1997	895	19.690	17.005	17.900	18.795	
18 September 1997	935	20.570	17.765	18.700	19.635	
19 September 1997	894	19.668	16.986	17.880	18.774	
20 September 1997	913	20.086	17.347	18.260	19.173	
21 September 1997	954	20.988	18.126	19.080	20.034	
22 September 1997	918	20.196	17.442	18.360	19.278	
23 September 1997	905	19.910	17.195	18.100	19.005	
24 September 1997	832	19.404	16.758	17.640	18.522	
25 September 1997	938	20.636	17.822	18.760	19.698	
26 September 1997	883	19.426	16.777	17.660	18.543	
27 September 1997	1.013	22.116	19.247	20.260	21.273	
28 September 1997	764	16.808	14.516	17.320	18.186	
29 September 1997	866	19.052	16.454	15.780	16.044	
30 September 1997	936	20.592	17.784	18.720	19.656	
J U M L A H	26.282	603.617	524.771	551.053	577.335	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.121 ORANG ; TURUN : 17.492 ORANG.

NAIK : 18.368 ORANG ; BERANGKAT : 19.245 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI : 876 Kend.

Purwokerto, 05 Oktober 1997,
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
 NIP. 500 040 813

GOVERNMENT OF JAWA TENGAH
 DEPARTMENT OF HIGHWAYS AND ROAD TRANSPORT
 REGIONAL HIGHWAY DIVISION
 JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

REVISI T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : OKTOBER 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Oktober 1997	867	19.074	16.473	17.340	18.207	
02 Oktober 1997	886	19.492	16.834	17.720	18.606	
03 Oktober 1997	1.013	22.286	19.247	20.260	21.273	
04 Oktober 1997	1.047	23.034	19.893	20.940	21.987	
05 Oktober 1997	971	21.362	18.449	19.420	20.391	
06 Oktober 1997	1.002	22.044	19.038	20.040	21.042	
07 Oktober 1997	996	21.912	18.924	19.920	20.916	
08 Oktober 1997	991	21.802	18.829	19.820	20.811	
09 Oktober 1997	876	19.272	16.644	17.520	18.396	
10 Oktober 1997	928	20.416	17.632	18.560	19.488	
11 Oktober 1997	952	20.944	18.088	19.040	19.992	
12 Oktober 1997	938	20.636	17.822	18.760	19.698	
13 Oktober 1997	889	19.558	16.891	17.780	18.669	
14 Oktober 1997	941	20.702	17.879	18.820	19.761	
15 Oktober 1997	865	19.030	16.435	17.300	18.165	
16 Oktober 1997	943	20.746	17.917	18.860	19.803	
17 Oktober 1997	942	20.724	17.898	18.849	19.782	
18 Oktober 1997	948	20.856	18.012	18.960	19.908	
19 Oktober 1997	980	21.560	18.620	19.600	20.588	
20 Oktober 1997	962	21.164	18.278	19.240	20.202	
21 Oktober 1997	979	21.538	18.601	19.580	20.559	
22 Oktober 1997	1.022	22.484	19.418	20.440	21.462	
23 Oktober 1997	904	19.808	17.176	18.080	18.984	
24 Oktober 1997	1.021	22.462	19.349	20.420	21.281	
25 Oktober 1997	924	20.328	17.556	18.480	19.404	
26 Oktober 1997	1.061	23.342	20.159	21.220	22.281	
27 Oktober 1997	910	20.020	19.290	18.200	19.110	
28 Oktober 1997	984	21.648	18.696	19.680	20.664	
29 Oktober 1997	1.042	22.924	19.798	20.840	21.882	
30 Oktober 1997	919	20.218	17.461	18.320	19.299	
31 Oktober 1997	965	21.230	18.335	19.300	20.265	
J U M L A H	29.668	653.564	564.560	594.228	623.896	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 21.083 ORANG ; TURUN 18.212 ORANG.

NAIK : 19.169 ORANG ; BERANGKAT : 20.126 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 957 Kend.

Purwokerto, 05 Nopember 1997
 KEPALA CABANG DINAS LAJIR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
 NIP. 500 040 813

DAFTAR PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS
JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61:11

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : NOPEMBER 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERA
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 - 11 - 1997	932	20.504	17.708	18.640	19.572	
02 - 11 - 1997	995	21.890	18.905	19.900	20.895	
03 - 11 - 1997	1.030	22.660	19.570	20.600	21.630	
04 - 11 - 1997	1.037	22.814	19.703	20.740	21.777	
05 - 11 - 1997	973	21.406	18.487	19.460	20.433	
06 - 11 - 1997	821	18.062	15.599	16.420	17.241	
07 - 11 - 1997	893	19.778	17.081	17.980	18.879	
08 - 11 - 1997	948	20.856	18.012	18.960	19.903	
09 - 11 - 1997	975	21.450	18.525	19.500	20.975	
10 - 11 - 1997	1.033	22.726	19.627	20.660	21.693	
11 - 11 - 1997	1.054	23.188	20.026	21.080	22.134	
12 - 11 - 1997	1.032	22.704	19.608	20.640	21.672	
13 - 11 - 1997	1.036	22.792	19.684	20.720	21.756	
14 - 11 - 1997	914	20.108	17.366	18.280	19.194	
15 - 11 - 1997	944	20.768	17.936	18.880	19.824	
16 - 11 - 1997	1.020	22.440	19.380	20.400	21.420	
17 - 11 - 1997	1.043	22.946	19.817	20.860	21.903	
18 - 11 - 1997	868	19.096	16.492	17.360	18.228	
19 - 11 - 1997	855	18.810	16.245	17.100	17.955	
20 - 11 - 1997	893	19.646	16.667	17.660	18.753	
21 - 11 - 1997	1.043	22.946	19.817	20.860	21.903	
22 - 11 - 1997	1.014	22.308	19.259	20.273	21.294	
23 - 11 - 1997	1.000	22.000	19.000	20.000	21.000	
24 - 11 - 1997	1.038	22.836	19.722	20.760	21.798	
25 - 11 - 1997	986	21.692	18.782	19.786	20.754	
26 - 11 - 1997	938	20.636	17.822	18.760	19.698	
27 - 11 - 1997	1.034	22.748	19.646	20.680	21.714	
28 - 11 - 1997	1.024	22.528	19.456	20.480	21.504	
29 - 11 - 1997	932	20.504	17.708	18.640	19.572	
30 - 11 - 1997	1.061	23.342	20.159	21.220	22.281	
J U M L A H	29.372	646.184	558.068	587.440	616.812	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 21.539 ORANG ; TURUN : 18.602 ORANG.

NAIK : 19.581 ORANG ; BERANGKAT : 20.560 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 979 Kend.

Purwokerto, 05 Desember 1997
KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

KANTOR PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
=====

PEMBUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : DESEMBER 1997.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G			
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT
01 - 12 - 1997.	1.034	22.748	19.646	20.680	21.714
02 - 12 - 1997.	979	21.538	18.601	19.580	20.559
03 - 12 - 1997.	903	21.846	18.867	19.860	20.853
04 - 12 - 1997.	929	20.438	17.651	18.530	19.509
05 - 12 - 1997.	1.125	24.750	21.375	22.500	23.625
06 - 12 - 1997.	916	20.152	17.404	18.320	19.236
07 - 12 - 1997.	1.054	23.188	20.026	21.080	22.134
08 - 12 - 1997.	1.033	22.726	19.627	20.660	21.643
09 - 12 - 1997.	928	20.416	17.632	18.560	19.488
10 - 12 - 1997.	978	21.516	18.502	19.650	20.530
11 - 12 - 1997.	1.006	22.132	19.114	20.120	21.126
12 - 12 - 1997.	971	21.362	18.449	19.420	20.391
13 - 12 - 1997.	1.001	22.022	19.019	20.020	21.021
14 - 12 - 1997.	1.060	23.320	20.140	21.200	22.260
15 - 12 - 1997.	1.075	23.650	20.425	21.500	22.575
16 - 12 - 1997.	1.056	23.232	20.064	21.120	22.176
17 - 12 - 1997.	1.043	22.946	19.817	20.860	21.903
18 - 12 - 1997.	975	21.450	18.525	19.500	20.475
19 - 12 - 1997.	995	21.890	18.905	19.900	20.895
20 - 12 - 1997.	962	21.164	18.278	19.240	20.202
21 - 12 - 1997.	1.028	22.616	19.532	20.550	21.588
22 - 12 - 1997.	1.068	22.428	19.224	20.292	21.360
23 - 12 - 1997.	839	22.503	20.320	21.209	22.098
24 - 12 - 1997.	869	22.269	20.229	21.098	21.967
25 - 12 - 1997.	909	23.037	20.789	21.698	22.609
26 - 12 - 1997.	951	24.087	21.325	22.276	23.227
27 - 12 - 1997.	954	25.424	22.623	23.577	24.531
28 - 12 - 1997.	930	24.628	21.478	22.408	23.338
29 - 12 - 1997.	957	26.955	23.084	24.084	24.998
30 - 12 - 1997.	914	22.187	19.252	20.066	20.980
31 - 12 - 1997.	868	20.968	17.932	18.800	19.714
J U M L A H	30.450	699.588	608.238	638.683	669.138

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 22.567 ORANG ; TURUN 19.621 ORANG.

NAIK : 20.603 ORANG ; BERANGKAT : 21.585 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 982 Kend.

Purwokerto, 05 - 01 - 1998.

KEMALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S. A. T. R. I. Y. O. . .
HIP. 500 020 912

DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 LINPAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG DINAS LAJR BANYUMAS
 MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : JANUARI 1998.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Januari 1998.	854	19.883	17.723	18.577	19.431	
02 Januari 1998.	856	20.293	17.494	18.350	19.206	
03 Januari 1998.	819	19.370	17.224	18.043	18.862	
04 Januari 1998.	794	18.916	16.689	17.483	18.277	
05 Januari 1998.	983	21.626	18.677	19.660	20.643	
06 Januari 1998.	882	19.404	16.758	17.640	18.522	
07 Januari 1998.	932	19.572	16.776	17.708	18.640	
08 Januari 1998.	1.007	21.042	18.021	19.028	20.035	
09 Januari 1998.	901	19.822	17.119	18.020	18.921	
10 Januari 1998.	936	20.592	17.784	18.720	19.656	
11 Januari 1998.	1.047	20.940	17.792	18.846	19.843	
12 Januari 1998.	1.019	21.399	18.342	19.361	20.380	
13 Januari 1998.	940	20.680	17.860	18.800	19.740	
14 Januari 1998.	878	18.438	17.172	18.126	19.080	
15 Januari 1998.	954	20.034	17.804	18.126	19.560	
16 Januari 1998.	979	20.559	17.622	18.601	19.580	
17 Januari 1998.	1.109	22.180	18.853	19.962	21.071	
18 Januari 1998.	975	20.475	17.550	18.525	19.500	
19 Januari 1998.	1.106	23.226	19.908	21.014	22.120	
20 Januari 1998.	1.034	22.748	19.646	20.680	21.714	
21 Januari 1998.	1.083	24.909	21.660	22.743	23.826	
22 Januari 1998.	930	21.390	18.600	19.530	20.460	
23 Januari 1998.	1.160	34.213	19.735	20.895	22.055	
24 Januari 1998.	1.245	35.083	30.282	31.527	32.772	
25 Januari 1998.	1.341	38.993	31.617	32.958	34.299	
26 Januari 1998.	1.276	34.524	30.838	32.114	33.390	
27 Januari 1998.	1.283	35.972	31.861	33.144	34.427	
28 Januari 1998.	1.247	34.114	31.169	32.416	33.663	
29 Januari 1998.	1.226	32.040	28.396	29.622	30.848	
30 Januari 1998.	1.215	31.775	27.265	28.480	29.695	
31 Januari 1998.	1.228	31.321	28.018	29.246	30.474	
J U M L A H	32.239	765.588	668.871	701.110	733.349	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 24.696 ORANG ; TURUN : 21.576 ORANG.

NAIK : 22.616 ORANG ; BERANGKAT : 23.656 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 1.040 Kend.

Purwokerto, 05 Pebruari 1998.
 KEPALA CABANG DINAS LAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
 NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : FEBRUARI 1998.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN.
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 - 02 - 1998.	1.320	38.501	45.724	42.044	48.364	
02 - 02 - 1998.	1.137	34.845	37.778	38.915	40.052	
03 - 02 - 1998.	1.159	39.761	39.988	41.147	42.306	
04 - 02 - 1998.	1.122	32.886	36.373	37.505	38.637	
05 - 02 - 1998.	1.007	30.502	35.036	36.093	37.100	
06 - 02 - 1998.	1.012	30.700	34.420	35.433	36.446	
07 - 02 - 1998.	1.024	31.013	34.154	35.178	36.202	
08 - 02 - 1998.	1.002	31.975	33.829	34.831	35.833	
09 - 02 - 1998.	909	20.907	18.180	19.089	19.998	
10 - 02 - 1998.	912	21.888	19.152	20.064	20.976	
11 - 02 - 1998.	900	21.600	18.900	19.800	20.700	
12 - 02 - 1998.	956	21.988	19.120	20.076	21.032	
13 - 02 - 1998.	807	19.368	16.947	17.754	18.561	
14 - 02 - 1998.	855	19.665	17.100	17.955	18.810	
15 - 02 - 1998.	481	11.544	10.101	10.582	11.063	
16 - 02 - 1998.	485	11.155	9.700	10.185	10.670	
17 - 02 - 1998.	723	15.906	13.737	14.460	15.183	
18 - 02 - 1998.	862	19.826	17.240	18.102	18.464	
19 - 02 - 1998.	769	16.918	14.611	15.380	16.149	
20 - 02 - 1998.	764	17.572	15.280	16.044	16.808	
21 - 02 - 1998.	823	18.106	15.637	16.460	17.283	
22 - 02 - 1998.	884	18.564	15.912	16.796	17.680	
23 - 02 - 1998.	983	21.626	18.677	19.660	20.643	
24 - 02 - 1998.	1.000	22.000	19.000	20.000	21.000	
25 - 02 - 1998.	866	19.918	17.320	18.186	19.052	
26 - 02 - 1998.	1.072	23.584	20.368	21.440	22.512	
27 - 02 - 1998.	982	22.724	19.760	20.748	21.736	
28 - 02 - 1998.	966	21.253	18.354	19.320	20.286	
J U M L A H	29.415	656.295	568.048	597.467	647.876	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 23.439 ORANG ; TURUN 20.287 ORANG.

NAIK : 21.338 ORANG ; BERANGKAT : 23.138 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 1.050 Kend.

Purwokerto, 05 Maret 1998.
KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS

OPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
JALU LINPAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS
MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
D U L A N : M A R E T 1998.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGA
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Maret 1998.	977	20.517	17.586	18.563	19.540	
02 Maret 1998.	1.011	20.220	17.187	18.198	19.209	
03 Maret 1998.	995	21.890	18.905	19.900	20.895	
04 Maret 1998.	1.039	21.819	18.702	19.741	20.780	
05 Maret 1998.	1.007	21.147	18.026	19.033	20.140	
06 Maret 1998.	958	20.118	17.244	18.202	19.160	
07 Maret 1998.	1.125	22.500	19.125	20.250	21.375	
08 Maret 1998.	1.067	22.407	19.206	20.273	21.340	
09 Maret 1998.	1.022	21.463	18.346	19.418	20.440	
10 Maret 1998.	1.014	21.294	18.252	19.266	20.280	
11 Maret 1998.	941	20.702	17.879	18.820	19.761	
12 Maret 1998.	1.116	22.320	18.972	20.088	21.204	
13 Maret 1998.	969	20.349	17.442	18.411	19.380	
14 Maret 1998.	964	20.244	17.352	18.318	19.280	
15 Maret 1998.	1.117	22.340	18.989	20.106	20.223	
16 Maret 1998.	1.074	22.554	19.332	20.406	21.480	
17 Maret 1998.	950	20.900	18.050	19.000	19.950	
18 Maret 1998.	1.008	20.160	17.136	18.144	19.152	
19 Maret 1998.	1.017	21.357	18.306	19.323	20.340	
20 Maret 1998.	1.016	21.336	18.288	19.304	20.320	
21 Maret 1998.	960	20.160	16.320	17.280	18.240	
22 Maret 1998.	1.058	21.160	17.986	19.044	20.102	
23 Maret 1998.	860	18.920	16.340	17.200	18.060	
24 Maret 1998.	982	21.604	18.658	19.640	20.622	
25 Maret 1998.	960	20.160	17.280	18.240	19.200	
26 Maret 1998.	929	19.509	16.722	17.651	18.580	
27 Maret 1998.	1.062	22.302	19.116	20.178	21.240	
28 Maret 1998.	947	20.834	17.993	18.887	19.887	
29 Maret 1998.	1.057	22.197	19.026	20.083	21.140	
30 Maret 1998.	931	20.482	17.689	18.620	19.551	
31 Maret 1998.	1.005	22.110	19.095	20.100	21.105	
J U M L A H	31.138	655.074	560.700	591.838	622.976	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 21.131 ORANG ; TURUN : 18.087 ORANG.

NAIK : 19.092 ORANG ; BERANGKAT : 20.096 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 1.004 Kend.

Purwokerto, 05 April 1998.
KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
JALUR LINPAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
KABANG DINAS LLAJR BANYUMAS
MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : A P R I L 1998.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 April 1998	1.037	21.777	18.666	19.703	20.740	
02 April 1998	971	20.391	17.478	18.449	19.420	
03 April 1998	9744	20.454	17.532	18.506	19.430	
04 April 1998	1.067	22.407	19.206	20.273	21.340	
05 April 1998	1.036	21.756	18.648	19.684	20.720	
06 April 1998	945	20.790	17.955	18.900	19.845	
07 April 1998	970	19.140	16.530	17.400	18.270	
08 April 1998	987	21.714	18.753	19.740	20.727	
09 April 1998	1.017	22.354	19.323	20.340	21.357	
10 April 1998	931	20.482	17.689	18.620	19.551	
11 April 1998	920	20.240	17.430	18.400	19.320	
12 April 1998	1.027	22.594	19.513	20.540	21.567	
13 April 1998	937	21.714	18.753	19.740	20.727	
14 April 1998	914	20.108	17.366	18.280	19.194	
15 April 1998	1.007	22.154	19.133	20.140	21.147	
16 April 1998	916	20.152	17.404	18.320	19.236	
17 April 1998	944	21.252	18.354	19.320	20.286	
18 April 1998	832	18.436	15.922	16.760	17.598	
19 April 1998	1.009	22.138	19.171	20.180	21.139	
20 April 1998	1.073	23.606	20.387	21.460	22.533	
21 April 1998	1.025	22.550	19.475	20.500	21.525	
22 April 1998	835	19.470	16.815	17.700	18.585	
23 April 1998	907	19.954	17.233	18.140	19.047	
24 April 1998	991	21.802	18.829	19.820	20.811	
25 April 1998	991	21.802	18.829	19.820	20.811	
26 April 1998	988	21.736	18.772	19.760	20.743	
27 April 1998	963	21.186	18.297	19.260	20.223	
28 April 1998	924	20.328	17.556	18.430	19.404	
29 April 1998	915	20.130	17.380	18.300	19.215	
30 April 1998	853	18.766	16.207	17.060	17.913	
J U M L A H	28.934	631.463	531.690	576.230	620.770	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 21.048 ORANG ; TURUN : 17.727 ORANG.

NAIK : 19.208 ORANG ; BERANGKAT : 20.692 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 964 Kend.

Purwokerto, 05 Mei 1998.

KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS.

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : M E I 1998.

NOGAL.	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN.
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
1 Mei 1998	867	19.074	16.473	17.340	18.207	
2 Mei 1998	967	21.274	18.373	19.340	20.307	
3 Mei 1998	897	19.734	17.043	17.940	18.837	
4 Mei 1998	929	20.438	17.651	18.580	19.509	
5 Mei 1998	823	18.106	15.637	16.460	17.283	
6 Mei 1998	999	21.978	18.981	19.980	20.979	
7 Mei 1998	950	20.900	18.050	19.000	19.950	
8 Mei 1998	1.002	22.044	19.038	20.040	21.042	
9 Mei 1998	1.019	22.418	19.361	20.380	21.399	
10 Mei 1998	1.125	24.750	21.375	22.500	23.625	
11 Mei 1998	1.029	22.638	19.551	20.580	21.609	
12 Mei 1998	907	19.954	17.233	18.140	19.047	
13 Mei 1998	917	20.174	17.423	18.340	19.257	
14 Mei 1998	803	17.666	15.257	16.060	16.863	
15 Mei 1998	775	16.275	13.950	14.725	15.500	
16 Mei 1998	963	22.149	19.260	20.223	21.186	
17 Mei 1998	840	19.320	16.800	17.640	18.480	
18 Mei 1998	868	18.228	15.624	16.492	17.360	
19 Mei 1998	929	19.509	16.722	17.651	18.580	
20 Mei 1998	429	9.438	8.151	8.580	9.009	
1 Mei 1998	878	20.194	17.560	18.438	19.316	
2 Mei 1998	867	19.941	17.340	18.207	19.074	
3 Mei 1998	951	19.971	17.118	18.069	19.020	
4 Mei 1998	979	20.559	17.622	18.601	19.580	
5 Mei 1998	838	18.684	15.984	16.872	17.760	
6 Mei 1998	881	19.382	16.793	17.620	18.501	
7 Mei 1998	994	20.874	17.892	18.886	19.880	
8 Mei 1998	1.018	22.396	19.342	20.360	21.378	
9 Mei 1998	783	17.226	14.877	15.660	16.443	
10 Mei 1998	1.044	21.924	18.792	19.836	20.880	
1 Mei 1998	1.001	22.022	19.019	20.020	21.021	
J U M L A H	28.322	599.326	514.360	542.682	571.004	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 19.333 ORANG ; TURUN : 16.592 ORANG.

NAIK : 17.506 ORANG ; BERANGKAT : 18.419 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 914 Kend.

Purwokerto, 05 Juni 1998.
KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : J U N I 1998.

ANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN.
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
Juni 1998	949	19.929	17.031	18.031	19.929	
Juni 1998	761	15.220	12.937	13.693	14.459	
Juni 1998	894	18.774	16.022	16.986	17.880	
Juni 1998	923	17.537	14.768	15.691	16.614	
Juni 1998	866	17.320	14.722	15.528	16.454	
Juni 1998	898	17.960	15.266	16.164	17.062	
Juni 1998	879	18.459	15.822	16.701	17.530	
Juni 1998	966	19.320	16.422	17.383	18.354	
Juni 1998	923	19.333	16.614	17.537	18.460	
Juni 1998	909	19.089	16.362	17.271	18.180	
Juni 1998	952	17.040	14.484	15.386	16.188	
Juni 1998	951	19.020	16.167	17.118	18.069	
Juni 1998	965	20.265	17.370	18.322	19.390	
Juni 1998	906	18.130	15.402	16.308	17.214	
Juni 1998	864	18.144	15.552	16.416	17.280	
Juni 1998	833	17.493	14.994	15.827	16.660	
Juni 1998	907	19.954	17.233	18.140	19.047	
Juni 1998	923	19.279	16.510	17.433	18.356	
Juni 1998	999	18.981	15.984	16.933	17.932	
Juni 1998	948	18.960	16.116	17.064	18.012	
Juni 1998	994	20.874	17.892	18.886	19.890	
Juni 1998	925	20.625	17.910	18.905	19.903	
Juni 1998	959	20.349	17.442	18.411	19.386	
Juni 1998	817	17.167	14.706	15.523	16.340	
Juni 1998	933	18.500	15.946	16.894	17.833	
Juni 1998	925	19.425	16.690	17.575	18.500	
Juni 1998	1.053	20.007	16.848	17.901	18.954	
Juni 1998	905	18.100	15.385	16.290	17.195	
Juni 1998	1.020	19.380	16.320	17.340	18.360	
Juni 1998	985	18.648	15.984	16.874	17.760	
J U M L A H	27.620	563.842	480.982	502.602	526.222	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 18.795 ORANG ; TURUN 16.033 ORANG.

NAIK : 18.953 ORANG ; BERANGKAT : 17.874 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 921 Kend.

Purwokerto, 05 Juli 1998.
KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 503 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : J U L I 1998.

ANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
Juli 1998.	911	20.042	17.309	18.330	19.731	
Juli 1998.	873	19.206	16.536	17.460	18.333	
Juli 1998.	908	19.668	16.344	17.252	18.160	
Juli 1998.	900	20.913	17.964	18.962	19.960	
Juli 1998.	941	19.761	16.938	19.140	18.820	
Juli 1998.	870	20.820	18.270	17.879	20.010	
Juli 1998.	954	23.850	20.988	21.942	22.826	
Juli 1998.	913	20.042	17.309	18.220	19.131	
Juli 1998.	914	19.194	16.452	17.366	18.280	
Juli 1998.	902	18.942	16.236	17.138	18.040	
Juli 1998.	936	20.706	17.748	18.734	19.720	
Juli 1998.	894	19.668	16.986	17.820	18.774	
Juli 1998.	914	20.106	17.366	18.280	19.194	
Juli 1998.	888	18.648	15.984	16.872	17.760	
Juli 1998.	971	20.391	17.478	18.443	19.420	
Juli 1998.	965	19.300	16.405	17.370	18.335	
Juli 1998.	940	19.740	16.920	17.860	18.800	
Juli 1998.	900	20.286	17.388	18.354	19.320	
Juli 1998.	914	20.768	17.936	18.880	19.824	
Juli 1998.	965	20.265	17.370	18.335	19.300	
Juli 1998.	913	19.278	16.524	17.442	18.360	
Juli 1998.	856	17.976	15.408	16.264	17.120	
Juli 1998.	861	18.031	15.598	16.359	17.220	
Juli 1998.	823	16.460	13.991	14.814	15.637	
Juli 1998.	963	20.223	17.324	18.297	19.260	
Juli 1998.	1.030	21.620	18.540	19.570	20.600	
Juli 1998.	924	18.480	15.708	16.632	17.556	
Juli 1998.	880	18.648	15.984	16.872	17.760	
Juli 1998.	881	19.381	15.739	17.620	18.501	
Juli 1998.	908	19.976	17.252	18.160	19.068	
Juli 1998.	927	19.467	16.686	17.613	18.540	
J U M L A H	28.594	611.424	525.642	554.236	582.830	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 19.729 ORANG ; TURUN 16.966 ORANG.
NAIK : 17.876 ORANG ; BERANGKAT : 18.801 ORANG.
JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 922 Kend.

Purwokerto, 05 Agustus 1998.
KEPALA CABANG DINAS LIAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

KAB. DATI II BANYUWANG
 JALAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JAJAN
 JL. MARGANTARA TANJUNG PURNOKERTO
 Telp: 37211

LAPORAN : BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT MELALUI
 TERMINAL BIS PURNOKERTO.
 B U L A N : AGUSTUS 1998

TANGGAL	BANYAKNYA MOTIL BIS/RT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
Agustus 1998.	1.106	22.120	18.802	19.903	21.014	
Agustus 1998.	1.035	20.700	17.595	18.630	19.665	
Agustus 1998.	895	19.690	17.005	19.900	18.795	
Agustus 1998.	1.118	22.360	19.006	20.124	21.242	
Agustus 1998.	964	20.264	17.352	18.316	19.780	
Agustus 1998.	890	18.690	16.020	16.910	13.120	
Agustus 1998.	906	19.026	16.308	17.214	18.120	
Agustus 1998.	975	20.475	17.550	18.525	19.500	
Agustus 1998.	1.017	21.357	18.306	19.323	20.340	
Agustus 1998.	890	18.690	16.020	16.910	17.800	
Agustus 1998.	1.009	21.189	18.162	19.171	20.180	
Agustus 1998.	1.004	21.084	18.072	19.076	20.080	
Agustus 1998.	922	18.440	15.674	16.596	17.518	
Agustus 1998.	859	18.039	15.462	16.321	17.180	
Agustus 1998.	962	20.202	17.316	18.278	19.240	
Agustus 1998.	1.018	20.360	17.306	18.324	19.342	
Agustus 1998.	968	20.328	17.424	18.392	19.360	
Agustus 1998.	874	18.354	15.732	16.606	17.480	
Agustus 1998.	969	20.349	17.442	18.411	19.380	
Agustus 1998.	1.071	21.420	18.207	19.278	20.349	
Agustus 1998.	1.025	19.475	16.400	17.425	18.450	
Agustus 1998.	910	19.110	16.380	17.290	18.200	
Agustus 1998.	900	18.900	16.200	17.100	18.000	
Agustus 1998.	963	20.223	17.334	18.297	19.260	
Agustus 1998.	900	18.000	15.300	16.200	17.100	
Agustus 1998.	888	17.760	15.096	15.984	16.872	
Agustus 1998.	873	16.587	13.968	14.841	15.714	
Agustus 1998.	946	19.866	17.028	17.974	18.920	
Agustus 1998.	941	19.761	16.938	17.879	18.820	
Agustus 1998.	896	18.816	16.128	17.024	17.920	
Agustus 1998.	969	20.349	17.442	18.411	19.380	
U M L A H	29.663	611.964	522.975	552.638	582.301	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI:

Datang : 19.741 Orang ; Turun : 16.870 Orang

Naik : 17.827 Orang ; Berangkat : 18.784 orang

JUMLAH RATA-RATA MOTIL BIS / RT TIAP HARI : 957 Kend.

Purnokerto, 05 September 1998.

Kepala Cabang Dinas LAJ Pns,

R. S A T R I Y O, SH

NIP: 500 040 813

KANTOR KAB. DATI II BANJUMAS
JALAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
JL. HARGANTARA TANJUNG PURNOKERTO
TELEP: 37211

LAPORAN : BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT MELALUI
TERMINAL BIS PURNOKERTO.
D U L A N : SEPTEMBER 1998

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RTL	P E N U M P A N G				LOKASI
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 - 09 - 1998	949	19.929	17.032	18.031	18.930	
02 - 09 - 1998	877	18.417	15.786	16.663	17.540	
03 - 09 - 1998	804	16.884	14.472	15.276	16.080	
04 - 09 - 1998	927	19.467	16.636	17.613	18.540	
05 - 09 - 1998	1.101	20.919	17.617	18.718	19.819	
06 - 09 - 1998	1.032	19.608	16.512	17.544	18.576	
07 - 09 - 1998	963	18.297	15.408	16.371	17.334	
08 - 09 - 1998	903	17.157	14.448	15.351	16.254	
09 - 09 - 1998	929	19.509	16.722	17.651	18.580	
10 - 09 - 1998	996	20.916	17.928	18.924	19.920	
11 - 09 - 1998	844	18.568	16.036	16.880	17.724	
12 - 09 - 1998	1.007	21.147	18.126	19.133	20.140	
13 - 09 - 1998	1.002	19.032	16.032	17.034	18.036	
14 - 09 - 1998	869	18.249	15.642	16.511	17.380	
15 - 09 - 1998	964	18.316	15.424	16.388	17.352	
16 - 09 - 1998	914	19.194	16.452	17.366	18.290	
17 - 09 - 1998	972	20.412	17.496	18.468	19.440	
18 - 09 - 1998	882	18.522	15.876	16.758	17.640	
19 - 09 - 1998	903	18.963	16.254	17.157	18.060	
20 - 09 - 1998	924	18.722	15.703	16.632	17.556	
21 - 09 - 1998	1.021	19.599	16.336	17.357	18.378	
22 - 09 - 1998	811	17.031	14.593	15.409	16.220	
23 - 09 - 1998	870	18.270	15.660	16.530	17.400	
24 - 09 - 1998	895	18.795	16.110	17.005	17.920	
25 - 09 - 1998	958	20.118	17.244	18.202	19.160	
26 - 09 - 1998	882	18.522	15.876	16.758	17.640	
27 - 09 - 1998	860	18.060	15.480	16.340	17.200	
28 - 09 - 1998	942	19.782	16.956	17.898	18.840	
29 - 09 - 1998	925	19.425	16.650	17.575	18.500	
30 - 09 - 1998	905	19.005	16.290	17.195	18.100	
J U M L A H	27.832	570.449	486.863	514.735	542.567	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI:

Datang : 19.015 Orang ; Turun : 16.229 orang

Naik : 17.158 Orang ; Berangkat : 18.086 orang

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS / RTL TIAP HARI : 928 Kend.

Purnokerto, 05 Oktober.... 1998

Kepala Cabang Dinas LAJ Dns,

R. S A T R I Y O . S H

NIP: 500 040 813

LAPORAN : BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT MELALUI
 TERMINAL BIS PURNOKERTO.
 B U L A N : OKTOBER 1998

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RT	P E N U M P A N G				KETRA
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 - 10 - 1998	989	18.791	15.824	16.813	17.802	
02 - 10 - 1998	975	19.500	16.575	17.550	18.525	
03 - 10 - 1998	1.018	20.360	17.306	18.324	19.342	
04 - 10 - 1998	925	19.425	16.650	17.575	18.500	
05 - 10 - 1998	1.040	21.840	18.720	19.760	20.800	
06 - 10 - 1998	1.023	20.460	17.391	18.414	19.437	
07 - 10 - 1998	1.013	19.247	16.208	17.221	18.234	
08 - 10 - 1998	893	18.753	16.074	16.967	17.860	
09 - 10 - 1998	878	18.438	15.804	16.682	17.560	
10 - 10 - 1998	1.014	21.294	18.252	19.266	20.280	
11 - 10 - 1998	1.012	20.240	17.204	18.216	19.228	
12 - 10 - 1998	906	19.026	16.308	17.214	18.120	
13 - 10 - 1998	868	18.228	15.624	16.492	17.360	
14 - 10 - 1998	932	19.572	16.776	17.708	18.640	
15 - 10 - 1998	1.020	21.420	18.360	19.280	20.400	
16 - 10 - 1998	875	18.375	15.750	16.625	17.500	
17 - 10 - 1998	966	19.236	16.488	17.404	18.320	
18 - 10 - 1998	964	20.244	17.352	18.318	19.280	
19 - 10 - 1998	954	20.034	17.172	18.126	19.080	
20 - 10 - 1998	748	15.708	13.464	14.212	14.960	
21 - 10 - 1998	838	18.436	15.922	16.760	17.598	
22 - 10 - 1998	851	17.997	15.426	16.283	17.140	
23 - 10 - 1998	947	19.887	17.046	17.993	18.940	
24 - 10 - 1998	915	19.215	16.470	17.385	18.300	
25 - 10 - 1998	832	17.472	14.976	15.808	16.640	
26 - 10 - 1998	876	18.396	15.768	16.644	17.520	
27 - 10 - 1998	924	19.404	16.632	17.556	18.480	
28 - 10 - 1998	802	16.842	14.436	15.238	16.040	
29 - 10 - 1998	841	17.661	15.979	15.138	16.320	
30 - 10 - 1998	858	18.018	15.444	16.302	17.160	
31 - 10 - 1998	947	19.887	17.046	17.993	18.940	
J U M L A H	28.600	611.634	525.834	554.434	582.034	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI:

Datang : 19.730 Orang ; Turun : 16.962 Orang

Naik : 17.885 Orang ; Berangkat : 18.808 orang

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS / RT TIAP HARI : 923 Kend.

Purnokerto, 05 November 1998

Kepala Cabang Dinas LAM Dns,

R. S A R I Y O G H

NIP: 100 040 813

KAB. DATI II BANYUMAS
JL. MARGAHTARA TANJUNG PURWOKERTO
TNP: 37211

LAPORAN : BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT MELALUI
TERMINAL BIS PURWOKERTO.
B U L A N : NOPEMBER 1998.

TANGGAL	BANYAKNYA MORIL BIS/RT	P E N U M P A N G				KETTERANGAN
		DATAANG	TURUN	NAIK	BERAJAKAT	
11 - 1998	899	18.079	16.182	17.081	17.980	
11 - 1998	839	17.619	15.102	15.941	16.780	
11 - 1998	908	17.252	14.523	15.436	16.344	
11 - 1998	729	16.569	14.202	14.991	15.780	
11 - 1998	897	17.043	14.352	15.249	16.146	
11 - 1998	851	17.020	14.467	15.318	16.169	
11 - 1998	965	18.335	15.440	16.495	17.970	
11 - 1998	991	18.829	15.856	16.847	17.838	
11 - 1998	898	18.358	16.164	17.062	17.960	
11 - 1998	917	19.257	16.500	17.423	18.340	
11 - 1998	941	19.761	16.938	17.879	18.820	
11 - 1998	913	19.173	16.434	17.347	18.260	
11 - 1998	983	20.643	17.694	18.677	19.660	
11 - 1998	934	19.614	16.812	17.746	18.600	
11 - 1998	922	18.440	15.674	16.596	17.513	
11 - 1998	940	19.740	16.920	17.860	18.800	
11 - 1998	902	18.942	16.236	17.133	18.040	
11 - 1998	772	16.212	13.896	14.668	15.440	
11 - 1998	914	19.194	16.452	17.366	18.280	
11 - 1998	941	19.761	16.933	17.879	18.820	
11 - 1998	857	17.997	15.426	16.303	17.140	
11 - 1998	854	17.080	14.518	15.372	16.280	
11 - 1998	930	18.164	15.296	16.282	17.200	
11 - 1998	940	17.860	15.040	15.930	16.820	
11 - 1998	835	16.815	14.160	15.045	15.980	
11 - 1998	866	16.454	13.856	14.722	15.588	
11 - 1998	905	16.995	14.490	15.295	16.100	
11 - 1998	868	18.392	15.480	16.456	17.424	
11 - 1998	848	16.112	13.568	14.416	15.264	
11 - 1998	919	18.700	13.928	14.742	15.581	
J U M L A H	26.914	543.600	462.858	489.772	516.626	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI:

Naik : 18.120 Orang ; Turun : 15.429 Orang
Naik : 16.226 Orang ; Berangkat : 17.223 orang

JUMLAH RATA-RATA MORIL BIS / RT TIAP HARI : 897 Kend.

Purwokerto, 05 Desember.. 1998.
Kepala Cabang Dinas IJAJ Dns,

R. S A T R I Y O . S H

NIP: 500 040 813

Pemerintah Kab. Dati II Banjarnas
 Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
 Jl. MARGANTARA TANJUNGPURWOKERTO
 Telp: 37211

LAPORAN : BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT MELALUI
 TERMINAL BIS PURWOKERTO.
 D U L A N : DESEMBER 1998.

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIK	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
Desember 1998.	810	17.010	14.580	15.390	16.200	
Desember 1998.	967	20.307	17.406	18.373	19.340	
Desember 1998.	853	16.207	13.648	14.501	15.354	
Desember 1998.	801	16.821	14.418	15.219	16.020	
Desember 1998.	929	18.580	15.793	16.722	17.651	
Desember 1998.	1.100	20.900	17.600	18.700	19.800	
Desember 1998.	869	18.249	15.462	16.511	17.380	
Desember 1998.	978	18.582	15.648	16.626	17.604	
Desember 1998.	897	17.043	14.352	15.249	16.146	
Desember 1998.	1.051	19.969	16.816	17.867	18.918	
Desember 1998.	864	15.552	12.960	13.824	14.688	
Desember 1998.	952	18.088	15.232	16.184	17.136	
Desember 1998.	862	18.102	15.496	16.378	17.240	
Desember 1998.	933	17.727	14.928	15.861	16.794	
Desember 1998.	872	16.568	13.952	14.824	15.696	
Desember 1998.	830	15.770	13.280	14.110	14.940	
Desember 1998.	845	16.055	13.520	14.365	15.210	
Desember 1998.	911	17.309	14.576	15.487	16.398	
Desember 1998.	941	17.879	15.056	15.997	16.938	
Desember 1998.	809	15.371	12.944	13.753	14.562	
Desember 1998.	830	17.430	14.940	15.770	16.600	
Desember 1998.	888	16.872	14.208	15.096	15.984	
Desember 1998.	804	16.884	14.472	15.276	16.080	
Desember 1998.	849	16.131	13.584	14.433	15.282	
Desember 1998.	861	18.081	15.498	16.359	17.220	
Desember 1998.	953	18.107	15.248	16.201	17.154	
Desember 1998.	886	17.720	15.062	15.948	16.834	
Desember 1998.	835	15.865	13.360	14.195	15.030	
Desember 1998.	914	17.366	14.624	15.538	16.452	
Desember 1998.	913	18.260	15.521	16.434	17.347	
Desember 1998.	876	18.396	15.768	16.644	17.520	
J U M L A H	27.684	543.201	460.149	487.833	515.517	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

Datang : 17.523 Orang ; Turun : 14.844 Orang
 Naik : 15.737 Orang ; Berangkat : 16.630 orang.
 JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS / RIT TIAP HARI : 893 Kend.

Purwokerto, 05 Januari 199
 Kepala Cabang Dinas LIAJ Dns,

Karcis Kebersihan Lingkar

R. S A T R I Y O . S H
 NIP: 500 040 813

KEMENTERIAN PROPINSI KABUPATEN TINGKAT I JAWA TIMUR
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
=====

BENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
D U I A N : JANUARI 1999

TANGGAL	BANYAKNYA KORTEL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETTER
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Januari 1999	823	18.106	15.637	16.460	17.283	
02 Januari 1999	921	19.741	16.822	18.120	19.062	
03 Januari 1999	933	20.843	17.654	18.661	19.682	
04 Januari 1999	861	19.630	16.241	17.450	18.869	
05 Januari 1999	941	20.240	18.011	19.026	19.979	
06 Januari 1999	957	21.072	18.618	19.140	20.096	
07 Januari 1999	1.031	21.419	17.993	19.060	20.814	
08 Januari 1999	969	20.849	17.385	18.501	20.936	
09 Januari 1999	1.043	21.510	18.046	18.822	20.433	
10 Januari 1999	1.092	22.014	18.370	19.351	21.490	
11 Januari 1999	1.143	24.202	21.009	22.868	23.189	
12 Januari 1999	1.181	24.647	21.381	22.914	23.735	
13 Januari 1999	1.204	25.621	22.640	23.011	24.129	
14 Januari 1999	1.210	27.773	24.486	24.992	25.941	
15 Januari 1999	1.228	27.999	21.076	23.550	26.117	
16 Januari 1999	1.230	31.492	28.646	29.088	30.538	
17 Januari 1999	1.185	30.887	21.910	22.467	24.731	
18 Januari 1999	1.302	34.022	30.414	30.735	33.425	
19 Januari 1999	1.261	33.570	30.003	30.115	31.769	
20 Januari 1999	1.240	33.501	30.111	29.840	31.417	
21 Januari 1999	1.211	32.924	28.120	29.494	30.872	
22 Januari 1999	1.228	33.417	36.228	34.825	36.314	
23 Januari 1999	1.171	31.689	31.892	37.615	39.580	
24 Januari 1999	1.242	31.187	30.597	37.979	38.014	
25 Januari 1999	1.350	35.630	39.869	39.991	42.704	
26 Januari 1999	1.327	35.047	38.439	39.138	42.120	
27 Januari 1999	1.146	30.420	34.219	38.101	39.332	
28 Januari 1999	1.017	28.826	30.816	31.430	36.017	
29 Januari 1999	1.002	28.316	29.570	30.693	34.960	
30 Januari 1999	979	23.540	20.214	21.454	21.834	
31 Januari 1999	943	19.994	18.264	18.778	19.641	
JUMLAH	34.272	830.128	384.429	803.669	854.243	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 26.778 ORANG ; TURUN : 12.400 ORANG.

NAIK : 25.954 ORANG ; BERANGKAT : 27.556 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA KORTEL BIS/RIT TIAP HARI

Kend.

Purwokerto, 05 Februari 1999
KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

KANTOR PROPINSI KABUPATEN TINGKAT I JAWA TIMUR
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LAJUR BANJARAN
JALAN MARGASATRA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
=====

BERBUTUK 16

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
D U I A N : FEBRUARI 1999

TANGGAL	BANYAKNYA KORTEL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETER
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Februari 1999	960	20.760	17.280	18.240	19.200	
02 Februari 1999	948	20.540	17.993	18.887	19.887	
03 Februari 1999	920	20.240	17.480	18.400	19.320	
04 Februari 1999	847	19.481	16.960	16.758	17.556	
05 Februari 1999	837	19.251	16.740	17.065	17.878	
06 Februari 1999	928	20.320	17.610	18.600	19.420	
07 Februari 1999	943	20.702	17.789	18.820	19.761	
08 Februari 1999	942	20.724	17.879	18.800	19.808	
09 Februari 1999	1.004	22.044	19.038	20.040	21.042	
10 Februari 1999	940	20.020	19.290	18.200	19.110	
11 Februari 1999	889	19.558	16.891	17.780	18.669	
12 Februari 1999	991	21.802	18.772	19.260	20.223	
13 Februari 1999	916	20.152	17.404	18.320	19.260	
14 Februari 1999	929	20.500	17.116	18.870	19.930	
15 Februari 1999	865	18.108	15.970	16.870	17.760	
16 Februari 1999	919	19.565	16.185	18.020	19.100	
17 Februari 1999	979	21.438	18.401	19.240	20.462	
18 Februari 1999	886	19.492	16.834	17.281	18.606	
19 Februari 1999	852	17.040	14.484	15.336	16.188	
20 Februari 1999	900	19.067	16.580	17.494	18.018	
21 Februari 1999	920	20.240	17.480	18.400	19.320	
22 Februari 1999	941	20.328	17.556	18.480	19.404	
23 Februari 1999	980	20.944	18.088	19.920	20.202	
24 Februari 1999	955	20.570	17.765	18.700	19.635	
25 Februari 1999	944	20.391	17.478	18.448	19.420	
26 Februari 1999	1.030	21.630	18.540	19.570	20.600	
27 Februari 1999	927	19.467	16.686	17.613	18.540	
28 Februari 1999	908	19.976	17.252	18.160	19.068	
JUMLAH	25.968	564.350	495.987	510.572	537.387	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.155 ORANG ; TURUN 17.714 ORANG.

NAIK 18.235 ORANG ; BERANGKAT 19.192 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA KORTEL/BIS/RIT TIAP HARI 928 Kend.

Purwokerto, 05 Maret 1999
KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANJARAN

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

KEMENTERIAN PERHIMPATAN KEMAH MINGKAT I JAWA TEIGAH
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
CABANG DINAS LLAJR DANUNAS
JALAN MARGAHTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
=====

BEHTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA DIS YANG DIPERTKSA DAN
JUMLAH PERHUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUT
TERMINAL DIS : PURWOKERTO.
D U I A N : MARET 1999

TANGGAL	BANYAKNYA HOBIL DIS/RIT	P E H U M P A N G				KET
		DATANG	TURUN	HAIK	BERANGKAT	
01 Maret 1999	1.031	22.351	19.323	20.340	21.227	
02 Maret 1999	1.002	21.714	18.753	19.740	20.727	
03 Maret 1999	952	21.130	17.380	18.800	19.215	
04 Maret 1999	975	21.357	18.306	19.323	20.340	
05 Maret 1999	954	21.210	17.541	18.381	19.408	
06 Maret 1999	935	20.146	17.046	18.031	18.980	
07 Maret 1999	966	20.708	17.694	18.667	19.660	
08 Maret 1999	1.010	21.147	18.126	19.133	20.140	
09 Maret 1999	973	20.889	18.705	19.198	19.358	
10 Maret 1999	1.017	20.990	18.320	17.349	19.865	
11 Maret 1999	932	19.868	16.722	17.280	18.140	
12 Maret 1999	956	21.258	18.649	19.260	20.275	
13 Maret 1999	988	21.646	18.753	19.554	20.738	
14 Maret 1999	981	21.346	18.646	19.447	20.701	
15 Maret 1999	963	20.108	17.368	18.280	19.395	
16 Maret 1999	1.052	22.198	19.463	20.203	20.610	
17 Maret 1999	1.014	21.010	18.215	19.780	20.014	
18 Maret 1999	1.021	21.124	18.560	19.846	20.120	
19 Maret 1999	972	20.849	17.854	18.570	19.300	
20 Maret 1999	960	20.730	17.629	18.408	19.031	
21 Maret 1999	951	20.109	17.388	18.360	19.240	
22 Maret 1999	944	20.042	17.309	18.220	19.131	
23 Maret 1999	1.002	21.009	18.968	20.054	20.011	
24 Maret 1999	964	20.223	17.334	18.297	19.261	
25 Maret 1999	991	21.630	18.540	19.570	20.200	
26 Maret 1999	984	20.349	17.442	18.411	19.380	
27 Maret 1999	899	19.976	17.252	18.160	19.180	
28 Maret 1999	897	18.958	19.964	18.962	19.960	
29 Maret 1999	937	19.425	16.784	17.575	18.500	
30 Maret 1999	920	19.380	16.310	17.406	18.384	
31 Maret 1999	995	20.263	17.370	18.335	19.401	
JUMLAH	30.134	643.123	540.812	582.470	609.892	

JUMLAH RATA-RATA PERHUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.746 ORANG ; TURUN , 17.446 ORANG.

HAIK : 18.789 ORANG ; BERANGKAT : 19.673 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA HOBILDIS/RIT TIAP HARI 973 Kend.

Purwokerto, 05 April 1999
KEPALA CABANG DINAS LLAJR DANUN

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

DAFTAR PROPOSAL KAWASAN TINGKAT I JAWA TIMUR
 DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
 JALAN MARGASATRA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
 =====

RENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PERUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 D U I A N : APRIL 1999

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RT	P E R U M P A N G				KETERA
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 April 1999	1.029	22.640	19.710	20.570	21.700	
02 April 1999	1.011	21.452	18.530	19.299	20.218	
03 April 1999	1.014	21.687	18.863	19.470	20.240	
04 April 1999	1.010	21.320	18.461	19.510	20.315	
05 April 1999	988	20.482	17.560	18.505	19.560	
06 April 1999	981	20.657	17.748	18.734	19.720	
07 April 1999	964	20.240	17.689	18.620	19.552	
08 April 1999	950	20.160	17.334	18.297	19.260	
09 April 1999	960	20.220	17.387	18.498	19.209	
10 April 1999	934	20.218	17.461	18.560	19.488	
11 April 1999	887	19.964	17.360	18.228	19.096	
12 April 1999	879	19.672	17.532	18.347	19.164	
13 April 1999	921	20.318	18.244	19.437	20.184	
14 April 1999	1.004	21.874	18.905	20.013	20.259	
15 April 1999	1.016	21.643	18.637	19.741	20.413	
16 April 1999	938	20.182	17.617	18.654	19.887	
17 April 1999	958	20.232	17.783	18.894	19.029	
18 April 1999	1.002	22.151	19.113	20.144	21.147	
19 April 1999	900	20.110	18.380	19.290	20.013	
20 April 1999	920	20.427	18.447	19.374	20.418	
21 April 1999	987	20.576	17.874	18.174	19.714	
22 April 1999	981	20.663	17.751	18.740	19.728	
23 April 1999	1.040	22.964	19.718	20.681	21.309	
24 April 1999	1.028	22.613	19.813	20.007	21.607	
25 April 1999	970	21.378	19.463	20.433	21.406	
26 April 1999	995	21.946	18.610	19.850	20.595	
27 April 1999	929	20.348	17.157	18.714	19.596	
28 April 1999	924	20.420	17.480	18.400	19.230	
29 April 1999	911	20.240	17.309	18.220	19.131	
30 April 1999	904	20.237	17.584	18.421	19.446	
JUMLAH	29.950	627.035	545.520	574.363	601.627	

JUMLAH RATA-RATA PERUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.901 ORANG ; TURUN : 18.184 ORANG.

NAIK : 19.145 ORANG ; BERANGKAT : 20.091 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RT TIAP HARI 966 Kend.

Purwokerto, 05 Mei 1999
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
 NIP. 500 040 813

KEMAH PROPOSISI KANTOR TINGKAT I JAWA TIMUR
DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
KABUPATEN DINAS LAJUR BANYUWANG
JALAN MARGASATRA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
=====

REVISI 1 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PERUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : MEI 1999

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E R U M P A N G				REMARK
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Mei 1999	923	20.625	17.277	18.669	19.935	
02 Mei 1999	874	19.410	16.355	17.401	18.720	
03 Mei 1999	1.019	22.024	18.478	19.481	21.239	
04 Mei 1999	925	20.253	18.018	19.047	19.929	
05 Mei 1999	863	19.290	17.431	18.200	19.060	
06 Mei 1999	1.005	22.550	19.475	20.500	21.352	
07 Mei 1999	906	19.932	17.215	18.123	19.024	
08 Mei 1999	957	21.045	18.381	19.410	20.097	
09 Mei 1999	974	21.540	18.524	19.510	20.472	
10 Mei 1999	873	19.876	17.302	18.160	19.018	
11 Mei 1999	885	19.246	18.777	17.660	18.354	
12 Mei 1999	973	20.751	17.768	18.717	19.651	
13 Mei 1999	918	20.268	18.396	19.206	20.103	
14 Mei 1999	960	20.928	17.212	18.716	19.107	
15 Mei 1999	827	19.140	17.569	18.441	19.312	
16 Mei 1999	988	20.736	17.227	19.760	20.784	
17 Mei 1999	1.016	22.133	19.144	20.183	21.374	
18 Mei 1999	982	19.504	17.858	17.740	18.622	
19 Mei 1999	966	19.152	17.554	17.430	18.286	
20 Mei 1999	935	20.517	17.785	18.700	19.648	
21 Mei 1999	943	20.747	17.817	18.861	19.830	
22 Mei 1999	1.018	22.228	19.193	20.201	21.217	
23 Mei 1999	945	19.790	17.155	18.900	19.745	
24 Mei 1999	973	20.406	17.387	18.461	20.432	
25 Mei 1999	889	19.758	17.197	19.000	20.150	
26 Mei 1999	950	20.900	18.051	18.087	19.679	
27 Mei 1999	957	20.010	18.145	19.100	20.055	
28 Mei 1999	1.021	21.418	19.361	20.380	21.347	
29 Mei 1999	939	20.158	17.148	18.780	19.179	
30 Mei 1999	911	19.178	17.309	18.228	19.131	
31 Mei 1999	956	19.978	17.213	18.100	19.879	
JUMLAH	29.272	633.489	553.721	583.142	615.834	

JUMLAH RATA-RATA PERUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.435 ORANG ; TURUN : 17.862 ORANG.

NAIK : 18.811 ORANG ; BERANGKAT : 19.866 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 944 Kend.

Purwokerto, 05 Juni 1999

KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUWANG

R. S A T R I Y O . S H

NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
D U I A N : JUNI 1999

TANGGAL	BANYAKNYA KORBUS BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 JUNI 1999	914	21.024	20.006	19.194	20.108	
02 JUNI 1999	909	19.089	17.623	18.271	19.180	
03 JUNI 1999	825	18.975	16.500	17.324	18.150	
04 JUNI 1999	764	15.230	12.973	13.983	14.945	
05 JUNI 1999	810	18.637	16.200	17.019	17.920	
06 JUNI 1999	923	19.397	16.614	17.547	18.469	
07 JUNI 1999	951	19.025	16.167	17.119	18.079	
08 JUNI 1999	893	20.359	17.681	18.357	19.646	
09 JUNI 1999	864	18.467	15.552	16.614	17.869	
10 JUNI 1999	848	19.481	16.974	17.762	18.657	
11 JUNI 1999	894	20.593	17.680	18.357	19.642	
12 JUNI 1999	937	18.670	15.984	16.992	17.833	
13 JUNI 1999	913	19.994	17.620	18.713	19.680	
14 JUNI 1999	968	20.349	17.224	18.413	19.840	
15 JUNI 1999	900	20.711	18.002	18.800	19.802	
16 JUNI 1999	907	19.459	17.243	18.140	19.074	
17 JUNI 1999	928	20.017	18.453	19.257	20.002	
18 JUNI 1999	968	20.256	17.370	18.355	19.300	
19 JUNI 1999	957	19.229	17.280	18.310	18.809	
20 JUNI 1999	968	19.620	18.120	18.987	19.764	
21 JUNI 1999	994	20.877	17.984	18.866	19.890	
22 JUNI 1999	928	20.314	19.650	20.488	20.998	
23 JUNI 1999	1.017	20.411	18.874	19.766	20.873	
24 JUNI 1999	908	19.113	18.076	19.005	19.974	
25 JUNI 1999	936	18.243	17.874	17.437	18.134	
26 JUNI 1999	1.256	21.264	20.544	19.652	20.957	
27 JUNI 1999	918	19.874	18.574	19.178	19.993	
28 JUNI 1999	947	20.547	19.762	19.872	20.859	
29 JUNI 1999	876	19.485	17.490	18.877	19.634	
30 JUNI 1999	1.077	22.421	20.410	20.476	21.541	
JUMLAH	27.898	591.131	529.504	551.131	579.622	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 19.704 ORANG ; TURUN : 17.650 ORANG.

NAIK : 18.371 ORANG ; BERANGKAT : 19.321 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA KORBUS/RIT TIAP HARI 930 Kend.

Purwokerto, 05 JULI 1999
KEPALA CADANG DINAS LAJUR BANYUWAS

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
D U I A N : JULI 1999

TANGGAL	BANYAKNYA KORIT BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 JULI 1999	937	21.560	17.841	18.790	19.719	
02 JULI 1999	912	20.032	17.600	18.482	19.360	
03 JULI 1999	920	20.470	17.892	18.886	19.880	
04 JULI 1999	957	21.790	18.260	19.472	19.541	
05 JULI 1999	943	19.761	16.795	17.506	18.540	
06 JULI 1999	924	20.539	17.800	18.178	17.996	
07 JULI 1999	938	21.459	18.660	19.740	20.526	
08 JULI 1999	909	19.030	17.308	18.216	19.228	
09 JULI 1999	872	19.826	16.620	17.618	17.574	
10 JULI 1999	1.020	22.235	19.170	20.200	21.210	
11 JULI 1999	1.013	22.132	19.114	20.120	21.126	
12 JULI 1999	948	21.601	18.478	19.240	20.202	
13 JULI 1999	897	19.910	16.435	17.710	18.765	
14 JULI 1999	884	19.404	16.758	17.640	18.522	
15 JULI 1999	876	19.186	16.564	17.439	18.312	
16 JULI 1999	957	21.200	18.639	19.620	20.097	
17 JULI 1999	866	19.052	16.454	17.320	18.635	
18 JULI 1999	930	20.152	17.404	18.820	19.194	
19 JULI 1999	921	20.130	17.380	18.300	19.215	
20 JULI 1999	942	20.482	17.689	18.620	19.551	
21 JULI 1999	911	19.958	17.243	18.140	19.047	
22 JULI 1999	1.004	19.780	16.956	17.898	18.840	
23 JULI 1999	1.023	19.607	16.686	17.613	18.540	
24 JULI 1999	857	17.809	15.464	16.212	16.960	
25 JULI 1999	932	20.572	16.308	17.707	18.641	
26 JULI 1999	950	20.902	18.050	19.000	19.938	
27 JULI 1999	893	19.690	17.005	17.900	18.795	
28 JULI 1999	936	20.570	17.840	18.630	19.847	
29 JULI 1999	895	19.392	16.270	17.660	18.921	
30 JULI 1999	873	19.340	15.625	16.870	18.732	
31 JULI 1999	918	20.020	19.290	18.243	19.110	
JUMLAH	28.758	646.596	540.658	568.340	594.564	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI

DATANG : 21.553 ORANG ; TURUN : 18.022 ORANG.

NAIK : 18.945 ORANG ; BERANGKAT : 19.819 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBILBIS/RIT TIAP HARI 959 ORANG.
Kend.

Purwokerto, 05 Agustus 1999.
KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : AGUSTUS 1999

TANGGAL	BANYAKNYA MOBIL BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	HAIK	BERANGKAT	
01 Agustus 1999	993	21.934	18.943	19.940	20.937	
02 Agustus 1999	1.014	22.236	19.184	20.110	21.774	
03 Agustus 1999	1.042	22.858	19.742	20.780	21.998	
04 Agustus 1999	1.040	21.840	18.720	19.760	20.800	
05 Agustus 1999	966	20.244	17.352	18.318	19.280	
06 Agustus 1999	938	19.236	16.688	17.506	18.130	
07 Agustus 1999	964	20.658	17.841	18.780	19.715	
08 Agustus 1999	944	21.919	19.060	20.013	20.966	
09 Agustus 1999	936	20.592	17.784	18.720	19.656	
10 Agustus 1999	1.039	21.582	18.639	19.620	20.601	
11 Agustus 1999	1.021	21.137	18.380	19.299	20.218	
12 Agustus 1999	988	21.712	18.880	19.824	20.768	
13 Agustus 1999	950	20.900	18.050	19.000	19.950	
14 Agustus 1999	1.006	21.736	18.772	19.760	20.748	
15 Agustus 1999	1.010	22.220	19.190	20.200	21.210	
16 Agustus 1999	1.039	22.858	19.741	20.780	21.819	
17 Agustus 1999	1.004	22.040	19.038	20.044	20.391	
18 Agustus 1999	991	21.912	18.924	19.920	20.916	
19 Agustus 1999	1.028	21.362	18.449	19.420	20.392	
20 Agustus 1999	1.013	22.351	19.323	20.340	21.227	
21 Agustus 1999	942	19.782	16.956	17.898	18.840	
22 Agustus 1999	923	19.426	16.777	17.660	18.543	
23 Agustus 1999	962	21.164	18.276	19.240	20.202	
24 Agustus 1999	918	19.624	16.948	17.840	18.732	
25 Agustus 1999	893	18.975	16.500	17.325	18.150	
26 Agustus 1999	901	19.320	16.800	17.640	18.446	
27 Agustus 1999	914	19.778	17.081	17.980	18.879	
28 Agustus 1999	944	20.108	17.366	18.280	19.194	
29 Agustus 1999	932	20.187	17.525	18.577	19.531	
30 Agustus 1999	947	20.342	17.640	18.660	19.572	
31 Agustus 1999	929	19.932	17.214	18.120	19.026	
JUMLAH	3Q.131	643.156	556.475	585.562	615.111	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.746 ORANG ; TURUN : 17.950 ORANG.

HAIK : 18.889 ORANG ; BERANGKAT : 19.842 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MOBIL BIS/RIT TIAP HARI 971

Kend.

Purwokerto, 05 September 1999
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . S H
 NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
B U L A N : SEPTEMBER 1999

ANGGAL	BANYAKNYA KEND. BIS/RIT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
September 1999	938	20.658	17.841	18.840	19.917	
September 1999	944	20.768	17.936	18.880	19.824	
September 1999	914	20.105	17.366	18.280	19.194	
September 1999	899	19.778	17.081	17.980	18.879	
September 1999	904	19.492	16.834	17.720	18.606	
September 1999	942	20.724	17.898	18.840	19.782	
September 1999	1.013	21.648	18.696	18.680	20.664	
September 1999	1.022	21.802	18.829	19.820	20.811	
September 1999	1.048	22.022	19.019	20.020	21.021	
September 1999	994	20.874	17.892	18.886	19.880	
September 1999	967	19.320	16.800	17.640	18.480	
September 1999	950	19.247	16.650	17.575	18.500	
September 1999	1.012	20.460	17.391	18.414	19.437	
September 1999	889	19.492	16.834	17.720	18.606	
September 1999	902	19.500	16.575	17.550	18.525	
September 1999	973	20.862	17.846	18.760	19.531	
September 1999	953	19.883	17.723	18.577	19.431	
September 1999	980	21.034	18.831	19.720	20.207	
September 1999	910	19.382	17.420	17.473	18.628	
September 1999	869	19.096	16.245	17.100	17.955	
September 1999	893	19.764	16.830	17.280	18.672	
September 1999	924	19.979	17.223	18.140	19.047	
September 1999	929	19.920	17.630	17.890	18.954	
September 1999	897	18.999	16.480	17.660	17.672	
September 1999	884	18.875	16.510	17.420	17.756	
September 1999	932	19.841	17.454	18.267	19.024	
September 1999	935	19.870	17.100	18.280	18.675	
September 1999	949	19.908	17.875	18.461	18.880	
September 1999	860	18.742	16.556	17.336	18.228	
September 1999	957	19.608	17.520	17.740	17.909	
JUMLAH	28.183	601.657	522.885	547.897	572.497	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.055 ORANG ; TURUN : 17.430 ORANG.

NAIK : 18.263 ORANG ; BERANGKAT : 19.083 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA KEND. BIS/RIT TIAP HARI 940 Kend.

Purwokerto, 05 Oktober 1999
KEPALA CABANG DINAS LLAJR BANYUWANGI

R. S A T R I Y O . S H
NIP. 500 040 813

DAIRAH PROPOSISI KAWASAN TINGKAT I JAWA TIMUR
 JALAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
 ALAM MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
 =====

BERBENTUK T 6

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PERUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 D U I A N : OKTOBER 1999

TANGGAL	BANYAKNYA MORTEL BIS/RIT	P E R U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
1 Oktober 1999	975	20.475	27.560	18.525	19.500	
2 Oktober 1999	964	20.182	17.804	18.126	19.560	
3 Oktober 1999	1.021	21.362	18.449	19.420	20.391	
4 Oktober 1999	1.033	21.560	18.620	19.600	20.480	
5 Oktober 1999	975	20.585	17.400	18.745	19.690	
6 Oktober 1999	982	21.164	18.278	19.240	20.202	
7 Oktober 1999	996	21.982	18.924	19.920	21.042	
8 Oktober 1999	980	20.944	18.068	19.040	19.092	
9 Oktober 1999	941	20.328	17.556	18.480	19.404	
10 Oktober 1999	1.013	22.286	19.247	20.260	21.273	
1 Oktober 1999	969	21.237	18.380	19.299	20.218	
2 Oktober 1999	924	19.803	17.220	18.081	18.942	
3 Oktober 1999	950	20.900	18.050	19.879	19.550	
4 Oktober 1999	960	20.160	16.320	17.280	18.240	
5 Oktober 1999	1.117	22.340	18.989	20.106	20.223	
6 Oktober 1999	995	21.890	18.905	19.706	20.785	
7 Oktober 1999	947	20.482	17.689	18.620	19.551	
8 Oktober 1999	920	20.240	17.480	18.400	19.320	
9 Oktober 1999	885	19.140	16.530	17.060	17.913	
10 Oktober 1999	870	19.470	16.815	17.400	18.303	
1 Oktober 1999	900	19.952	17.480	18.303	18.960	
2 Oktober 1999	1.001	21.626	18.677	19.660	20.643	
3 Oktober 1999	1.024	21.989	19.152	20.064	20.979	
4 Oktober 1999	965	21.174	18.461	19.510	20.360	
5 Oktober 1999	952	21.000	18.125	19.611	19.996	
6 Oktober 1999	898	19.537	16.940	17.747	18.502	
7 Oktober 1999	900	19.067	16.580	17.494	18.018	
8 Oktober 1999	866	19.184	16.302	17.214	18.120	
9 Oktober 1999	835	18.370	15.865	16.700	17.535	
10 Oktober 1999	931	19.481	16.940	17.737	18.634	
JUMLAH	28.692	618.810	531.746	561.546	586.609	

JUMLAH RATA-RATA PERUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.627 ORANG ; TURUN : 17.758 ORANG.

NAIK : 18.718 ORANG ; BERANGKAT : 19.554 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA MORTEL BIS/RIT TIAP HARI : 956 Kend.

Purwokerto, 05 Nopember 1999
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS

R. S A T R I Y O , SH
 NIP. 500 040 813

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL DIS : PURWOKERTO.
 B U L A N : NOPEMBER 1999

TANGGAL	BANYAKNYA KORTEL BIS/RT	P E N U M P A N G				KETERANGAN
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Nopember 1999	920	20.417	17.562	18.380	19.289	
02 Nopember 1999	928	20.664	17.691	18.860	19.782	
03 Nopember 1999	940	20.749	17.917	18.780	19.803	
04 Nopember 1999	901	19.401	17.030	17.843	18.640	
05 Nopember 1999	906	19.932	17.214	18.120	19.026	
06 Nopember 1999	1.011	21.210	19.039	20.056	20.401	
07 Nopember 1999	1.021	22.210	18.850	19.730	20.218	
08 Nopember 1999	950	20.911	18.050	19.001	19.953	
09 Nopember 1999	936	20.592	17.785	18.720	19.660	
10 Nopember 1999	921	20.130	17.689	18.140	19.049	
11 Nopember 1999	1.013	23.014	19.969	20.704	21.973	
12 Nopember 1999	966	20.244	17.352	18.318	19.715	
13 Nopember 1999	942	20.768	17.936	18.885	19.824	
14 Nopember 1999	935	19.870	17.100	18.280	18.675	
15 Nopember 1999	889	19.492	18.834	17.220	18.606	
16 Nopember 1999	884	19.460	17.689	18.620	19.551	
17 Nopember 1999	929	19.924	17.651	18.340	18.837	
18 Nopember 1999	879	18.469	15.822	16.701	17.460	
19 Nopember 1999	923	19.279	16.570	17.433	18.456	
20 Nopember 1999	1.017	20.411	18.874	19.766	20.874	
21 Nopember 1999	938	19.425	16.848	17.349	18.360	
22 Nopember 1999	905	18.380	16.320	17.340	17.481	
23 Nopember 1999	1.018	20.360	17.306	18.323	19.342	
24 Nopember 1999	900	18.000	15.400	16.290	17.481	
25 Nopember 1999	896	18.816	16.128	17.024	17.920	
26 Nopember 1999	867	18.228	15.722	16.592	17.360	
27 Nopember 1999	909	19.089	16.422	17.388	17.880	
28 Nopember 1999	907	19.078	16.416	17.433	18.500	
29 Nopember 1999	1.013	20.988	18.126	19.080	20.024	
30 Nopember 1999	948	20.260	17.994	18.001	19.380	
JUMLAH	28.112	600.273	521.306	545.718	573.959	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.009 ORANG ; TURUN : 17.377 ORANG.

NAIK : 18.224 ORANG ; BERANGKAT : 19.131 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA KORTELIS/RT TIAP HARI 937 Kend.

Purwokerto, 05 Desember 1999
 KEPALA CABANG DINAS LAJAJR BANYUMAS

R. S A T R I Y O . SH
 NIP. 500 040 813

LINTAS PROPINSI WABERAN TINGKAT I JAWA TIMUR
 DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN RAYA
 CABANG DINAS LAJUR BANYUMAS
 JALAN MARGANTARA/TANJUNG PURWOKERTO TLP. 61211
 =====

RENTUK T. G

LAPORAN ; BANYAKNYA BIS YANG DIPERIKSA DAN
 JUMLAH PENUMPANG YANG DIANGKUT, MELALUI
 TERMINAL BIS : PURWOKERTO.
 D U I A N : DESEMBER 1999

TANGGAL	BANYAKNYA KORTEL BIS/RT	P E N U M P A N G				KETER
		DATANG	TURUN	NAIK	BERANGKAT	
01 Desember 1999	913	19.624	16.948	17.640	18.480	
02 Desember 1999	918	19.236	16.688	17.806	18.430	
03 Desember 1999	933	20.416	17.515	18.580	19.471	
04 Desember 1999	951	20.844	18.077	19.000	19.789	
05 Desember 1999	822	19.404	16.758	17.320	18.186	
06 Desember 1999	847	19.834	16.380	17.199	18.082	
07 Desember 1999	901	19.401	17.030	17.843	18.535	
08 Desember 1999	914	20.116	17.387	18.280	19.194	
09 Desember 1999	1.012	20.874	17.872	18.886	19.880	
10 Desember 1999	942	20.724	17.898	18.840	19.782	
11 Desember 1999	980	21.043	18.831	19.720	20.207	
12 Desember 1999	917	20.702	17.876	18.710	19.761	
13 Desember 1999	1.017	21.357	18.288	19.304	20.320	
14 Desember 1999	929	19.501	16.722	17.651	18.470	
15 Desember 1999	860	18.920	16.340	17.200	18.060	
16 Desember 1999	932	19.954	17.233	18.140	19.047	
17 Desember 1999	907	19.470	16.815	17.700	18.585	
18 Desember 1999	885	18.669	15.937	16.560	17.283	
19 Desember 1999	860	18.520	15.650	16.700	17.310	
20 Desember 1999	1.025	21.802	18.829	19.820	20.811	
21 Desember 1999	1.027	21.981	18.970	20.024	20.151	
22 Desember 1999	945	20.790	17.955	18.900	19.845	
23 Desember 1999	1.067	22.407	19.206	20.273	21.340	
24 Desember 1999	870	20.482	17.480	18.400	19.320	
25 Desember 1999	810	18.101	15.740	16.527	17.314	
26 Desember 1999	870	20.010	17.400	18.270	19.140	
27 Desember 1999	954	20.988	18.126	19.180	20.134	
28 Desember 1999	959	21.089	18.227	19.260	21.139	
29 Desember 1999	913	20.086	17.347	18.226	19.173	
30 Desember 1999	1.006	21.124	15.870	18.447	20.139	
31 Desember 1999	11.012	21.089	18.050	19.020	19.876	
JUMLAH	28.896	628.561	540.466	569.481	597.253	

JUMLAH RATA-RATA PENUMPANG TIAP HARI :

DATANG : 20.276 ORANG ; TURUN : 17.434 ORANG.

NAIK : 18.370 ORANG ; BERANGKAT : 19.266 ORANG.

JUMLAH RATA-RATA KORTELIS/RT TIAP HARI 932 Kend.

Purwokerto, 05 Januari 2000
 KEPALA CABANG DINAS LAJUR BANYUM

R. S A T R I Y O . SH
 NIP. 500 040 813